

# MENINGKATKAN KUALITAS PASAR, MENYEJAHTERAKAN MASYARAKAT



# MENINGKATKAN KUALITAS PASAR, MENYEJAHTERAKAN MASYARAKAT



Melalui tema ini kami ingin menggaris bawahi pemahaman Yayasan mengenai besarnya peran Pasar Rakyat pada pertumbuhan ekonomi nasional dan akhirnya terhadap peningkatan kesejahteraan para pelakunya.

Kami meyakini bahwa peningkatan kualitas lingkungan pasar rakyat, baik fisik maupun non-fisik, sesuai Standar Nasional Indonesia tentang Pasar Rakyat, akan membuat pengunjung bertambah, transaksi meningkat dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan para pedagang, pemangku kepentingan dan daerah. Peningkatan transaksi dan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan bermuara pada peningkatan aktivitas usaha kecil, menengah dan besar yang akan mempercepat kemajuan pembangunan daerah dan nasional.

Pada akhirnya seluruh rangkaian kemajuan tersebut mencerminkan posisi sentral Pasar Rakyat sebagai etalase pembangunan daerah, sebagai pusat pertumbuhan sekaligus pusat ketahanan perekonomian daerah maupun nasional yang bersumber dari integrasi antara kompetensi sumber daya manusia dan ketersediaan sumber daya alam sekitarnya.

Oleh karena strategisnya makna kemajuannya, melalui program Pasar Sejahtera, Peduli Lingkungan dan program Cepat Tanggap Bencana, kami bertekad membangun pasar rakyat secara berkesinambungan, menjadikannya sarana utama untuk meningkatkan kesejahteraan para penerima manfaat sekaligus menunjukkan komitmen Yayasan untuk berpartisipasi pada upaya pembangunan skala global sebagaimana tercakup dalam *Sustainable Development Goals - SDGs*.

## Daftar Isi

<b>2</b>	<b>TENTANG LAPORAN</b>	<b>31</b>	Sekilas Yayasan Danamon Peduli	<b>90</b>	<b>MENINGKATKAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA</b>
2	Standar Laporan dan Indeks Konten Standar GRI	32	<i>Milestone</i> Yayasan Danamon Peduli	93	Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Yayasan
2	Periode dan Siklus Laporan	34	Skala Ekonomi Yayasan Danamon Peduli	94	Dewan Pembina
2	Validasi dan <i>Assurance</i> Laporan	35	Struktur Organisasi	96	Dewan Pengawas
3	Penetapan Konten dan <i>Boundary</i> Laporan	36	Wilayah Kegiatan Operasional Danamon Peduli	98	Dewan Pengurus
3	Dampak Signifikan dan Penentuan Tingkat Materialitas	37	Sumber Daya Manusia	101	Pokok-Pokok Kebijakan Pengelolaan Yayasan
4	Aksesibilitas dan Umpan Balik	<b>40</b>	<b>STRATEGI KEBERLANJUTAN</b>	103	Pengawasan Internal
4	Narahubung	42	Landasan Keberlanjutan	103	Kebijakan Praktek Pengadaan
<b>5</b>	<b>RINGKASAN EKSEKUTIF</b>	43	Kerangka Kerja	104	Kode Etik
6	Ikhtisar Kinerja Keuangan	47	Pengembangan Organisasi	<b>106</b>	<b>RENCANA KE DEPAN</b>
6	Ikhtisar Kinerja Program	47	Manajemen Pemangku Kepentingan	108	Sasaran Program
8	Penghargaan	<b>52</b>	<b>ANALISIS DAN PEMBAHASAN KINERJA</b>	108	Program Kerja dan Anggaran
10	Peristiwa Penting	54	Tinjauan Kinerja Keuangan	<b>111</b>	<b>LAPORAN KEUANGAN AUDITED DANAMON PEDULI</b>
13	Pernyataan Dewan Pengawas dan Dewan Pengurus	58	Tinjauan Kinerja Operasional	<b>134</b>	<b>LAPORAN KESESUAIAN DENGAN STANDAR GRI OLEH NCSR</b>
<b>14</b>	<b>LAPORAN MANAJEMEN</b>	60	Program Pasar Sejahtera	<b>135</b>	<b>REFERENSI INDEKS GRI STANDARD-CORE, INDEKS NGO DAN KESESUAIAN DENGAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS DAN NAWACITA</b>
16	Pesan Ketua Dewan Pembina	71	Perencanaan dan Penganggaran Terpadu Lintas Sektoral		
20	Laporan Dewan Pengawas	72	Kampanye Publik dan Promosi		
22	Laporan Dewan Pengurus	78	Peningkatan Kapasitas Pemangku Kepentingan		
<b>26</b>	<b>PROFIL KAMI</b>	79	Edukasi Komunitas Pasar		
28	Profil Yayasan	82	Kegiatan Peduli Lingkungan		
29	Bidang Kegiatan	85	Cepat Tanggap Bencana		
30	Moto, Visi Misi dan Nilai Organisasi	88	Sumber Pembelajaran/ <i>Knowledge Sharing</i>		

# TENTANG LAPORAN

Laporan Tahunan Yayasan Danamon Peduli 2016 (“Laporan” atau “Laporan Danamon Peduli”) ini disusun guna memberi gambaran mengenai upaya yang kami lakukan dan melaporkan kinerja Danamon Peduli sesuai dengan mandat yang diberikan, baik di bidang sosial, ekonomi dan lingkungan maupun kualitas pengelolaan dan penyaluran dana sumbangan untuk mewujudkan visi dan misi yaitu menyejahterakan dan meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat sekaligus memenuhi harapan para pemangku kepentingan.

## STANDAR LAPORAN DAN INDEKS KONTEN STANDAR GRI

Informasi keberlanjutan dalam laporan tahunan ini disusun sesuai dengan Standar GRI opsi *Core*. Untuk memudahkan para pembaca menemukan *disclosure* GRI-*Core* yang diaplikasikan, Kami menyajikan *disclosure* dengan warna hijau pada setiap halaman yang relevan, selain daftar indeks GRI-*Core* pada halaman terakhir.

Namun demikian, sebagaimana Laporan Tahun 2015, hanya bagian-bagian yang relevan dengan prinsip keterbukaan dan akuntabilitas pengelolaan organisasi yang kami sampaikan. Sebagai contoh, tidak ada data laba usaha dan pembahasan profitabilitas dalam laporan ini. Kami juga tidak menampilkan penjelasan mengenai prospek usaha, mengingat Danamon Peduli merupakan organisasi nirlaba.

Laporan ini merupakan kelanjutan dari konten laporan terakhir kami sajikan pada tahun 2015 lalu. Tidak ada perubahan signifikan dari program-program yang dijalankan, sehingga tidak menyebabkan perubahan signifikan atas ruang lingkup dan *boundary* laporan dalam periode pelaporan. [GRI 102-10, 102-48, 102-49]

## PERIODE DAN SIKLUS LAPORAN

Laporan Tahunan 2016 ini merupakan laporan ke-6, sejak Laporan pertama kami terbitkan pada tahun 2007. Laporan ini meliputi periode dari 1 Januari hingga 31 Desember 2016, yang akan dibuat secara periodik setiap tahun. Laporan tahun sebelumnya diterbitkan pada tanggal 20 Oktober 2016.

[GRI 102-50, 102-51, 102-52]

## VALIDASI DAN ASSURANCE LAPORAN

Sebagai wujud penerapan prinsip transparansi dan laporan yang berimbang, dalam Laporan ini kami menguraikan berbagai tantangan, rintangan, dan kinerja yang masih membutuhkan pengembangan di samping berbagai keberhasilan dan pencapaian selama periode pelaporan. Kami menjamin validitas yang ditampilkan dalam Laporan dengan menggunakan data keuangan audited untuk kinerja keuangan, di samping menggunakan data material pendukung yang disampaikan langsung oleh unit terkait, disertai pelaksanaan proses verifikasi internal.

Kami menggunakan teknik pengukuran data finansial berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia. Sedangkan untuk data keberlanjutan, kami menggunakan teknik pengukuran data yang berlaku secara internasional, seperti ekuivalen gram/kilogram emisi CO<sub>2</sub> untuk menghitung penghematan emisi karbondioksida. Sesuai dengan Pedoman GRI Standard dalam menetapkan kualitas laporan, kami menggunakan prinsip-prinsip seimbang (*balance*), akurat (*accuracy*), tepat waktu (*timeliness*), jelas (*clarity*), dan dapat diandalkan (*reliability*).

Kami melakukan verifikasi dan tinjauan internal yang dilaksanakan dalam tiga tahap, yakni verifikasi draft awal, verifikasi *draft* kedua saat masuk ke proses desain dan verifikasi draft laporan final sebelum diterbitkan. Pada laporan tahun 2016 ini, kami masih belum menugaskan independent assurer untuk melaksanakan tugas *assurance* atas konten laporan yang disajikan. Namun demikian, kami menugaskan pihak eksternal, yakni NCSR melakukan pengecekan atas kepatuhan indeks GRI. Pernyataan hasil *GRI Standards in accordance check* tersebut dicantumkan pada halaman 135. Sehingga kami meyakini bahwa informasi yang disampaikan dalam Laporan ini bebas dari kesalahan yang bersifat material. [GRI 102-54]



### PENETAPAN KONTEN DAN BOUNDARY LAPORAN

[GRI 102-45, 102-46]

Kami melakukan proses penetapan isi Laporan dengan menerapkan 4 (empat) langkah yang disyaratkan oleh GRI Standard, yaitu:

1. Mengidentifikasi aspek-aspek yang material dan *boundary* (langkah Identifikasi);
2. Membuat prioritas atas aspek-aspek yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya (langkah Prioritas);
3. Melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut (langkah Validasi).
4. Melakukan review atas Laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas Laporan tahun berikutnya (langkah *Review*).

Proses penetapan isi Laporan tersebut dilakukan dengan memperhatikan kesesuaian dengan prinsip yang disyaratkan oleh GRI Standard, yakni: *stakeholders inclusiveness* (pelibatan pemangku kepentingan); *Materiality* (materialitas); *Sustainability context* (konteks keberlanjutan) dan *Completeness* (kelengkapan).

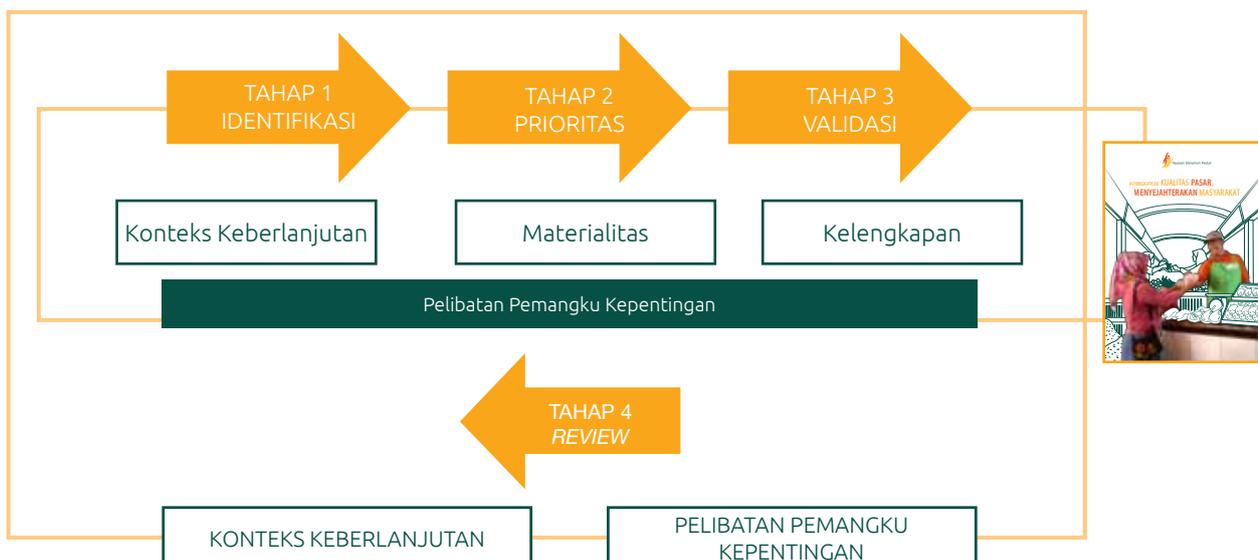
Laporan ini hanya menyangkut berbagai program dan kegiatan Yayasan, mengingat kami tidak memiliki anak-anak usaha. Rujukan atas data keuangan berasal dari Laporan Audited Yayasan yang disusun pada setiap akhir periode dan diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang kompeten.

### DAMPAK SIGNIFIKAN DAN PENENTUAN TINGKAT MATERIALITAS [GRI 102-46, 102-47, 103-1]

Kami melakukan kajian dampak material dari operasional Yayasan melalui diskusi internal dengan mempertimbangkan ketentuan-ketentuan di bidang pengadaan, pengelolaan ketenagakerjaan, pengembangan komunitas dan beberapa hal lain yang relevan dengan keberlanjutan. Dalam menetapkan materialitas isi Laporan, kami berupaya melakukan studi internal sesuai dengan kebutuhan dengan mempertimbangkan pemenuhan asas keterbukaan dan akuntabilitas dan relevansi materi yang akan dilaporkan dengan pertanggungjawaban atas mandat yang diberikan.

Kami juga memperhatikan hasil identifikasi skala prioritas yang dilakukan oleh Danamon sebagai pemilik Yayasan Danamon Peduli, dengan grafik sebaran aspek materialitas, adalah sebagai berikut: Regulator; Pemegang Saham; Analis; Media; Vendor; Nasabah; LSM; dan Penerima manfaat (CSR).

### TAHAPAN PENENTUAN KONTEN LAPORAN



## TENTANG LAPORAN

Dari proses studi tersebut, kami menetapkan beberapa aspek material menurut kelompok dan menetapkan indeks-indeks GRI spesifik yang relevan sebagai panduan dalam penyusunan laporan, sebagai berikut:

Tabel Aspek Material dan Indikator GRI-Standard Relevan yang Diterapkan [GRI 102-47]

Kategori Aspek Material	GRI-Standard Aspek Material	Indikator GRI-Standar Diterapkan
Kategori Ekonomi	Kinerja Ekonomi	GRI 201-1
	Sumber dana sesuai Etika	GRI- NGO8
Kategori Lingkungan	Emisi	GRI 305-5
Kategori Sosial-Ketenagakerjaan dan Kelayakan Pekerjaan	Ketenagakerjaan	GRI 401-1
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	GRI 403-2, GRI 403-3
	Pelatihan dan Pendidikan	GRI 404-1, GRI 404-3
Kategori Sosial-Kemasyarakatan	Anti korupsi	GRI 205-1,

Seluruh *disclosure* spesifik yang diungkapkan tersebut hanya menyangkut Danamon Peduli saja tidak meliputi pihak-pihak di luar Yayasan, yakni misalnya mitra pemasok dan kondisi di mana Yayasan tidak memiliki anak usaha. Dengan demikian, tidak ditampilkan tabel *boundary* yang meliputi pihak di luar Yayasan.

### AKSESIBILITAS DAN UMPAN BALIK

Kami menjamin aksesibilitas kepada para pemangku kepentingan untuk mendapatkan Laporan Tahun 2016 dan tahun-tahun sebelumnya melalui proses unduh dari alamat website kami, [www.danamonpeduli.org](http://www.danamonpeduli.org).

Kami berkomitmen penuh untuk meningkatkan kualitas Laporan ini, oleh karena itu, kami memberi kesempatan dan mengundang seluruh pembaca dan pemangku kepentingan untuk memberikan saran, ide, kritik serta pendapat ke alamat narahubung berikut, dengan melalui pengisian Lembar Umpan Balik, atau secara langsung.

### NARAHUBUNG [GRI 102-53]

Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan terkait Laporan ini, silakan menghubungi:

#### Yayasan Danamon Peduli

Menara Bank Danamon, Lantai 21

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-10, Kuningan

Jakarta 12940 - Indonesia

Phone : +6221 80645000

Email : [yayasan.peduli@danamon.co.id](mailto:yayasan.peduli@danamon.co.id)

[www.danamonpeduli.or.id](http://www.danamonpeduli.or.id)



# RINGKASAN EKSEKUTIF



- Ikhtisar Kinerja Program
- Penghargaan
- Peristiwa Penting
- Pernyataan Dewan Pengawas dan Dewan Pengurus

# IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

## IKHTISAR KINERJA PROGRAM

### Program Pasar Sejahtera

1. Mengelola delapan (8) pasar rakyat percontohan.
2. Perbaikan fisik dan non fisik mengacu pada SNI 8152:2015 Pasar Rakyat.
3. Memulai proses sosialisasi dan workshop SNI 8152:2015 di 4 pasar percontohan.
4. Jumlah sampah pasar terkumpul dari kegiatan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) mencapai 307.543 kg serta mereduksi emisi karbondioksida setara 17.202 ton ekuivalen CO<sub>2</sub>.
5. Menyelenggarakan kegiatan: Diskusi Kelompok, Literasi Keuangan, Pembinaan Koperasi, *Radioland* dan Pelatihan Mitigasi Bencana, dengan total frekuensi kegiatan mencapai 67 kali, melibatkan 2.209 peserta dari berbagai elemen.
6. Festival Pasar Rakyat di empat (4) lokasi pasar dampingan, dan 2 pasar non dampingan.
7. Memfasilitasi berbagai pelatihan peningkatan kapasitas pedagang pasar.
8. Total frekuensi kegiatan terkait pasar rakyat 169 kali dan 172.937 penerima manfaat.

### Peduli Lingkungan

1. Melaksanakan 60 kegiatan Peduli Lingkungan di 62 pasar rakyat di seluruh Indonesia Mengakomodir keterlibatan 3.657 relawan dari unit Danamon dan Adira.
2. Jumlah penerima manfaat 172.937 orang, sebagai satu kesatuan dengan Program Pasar Sejahtera.

### Sumber Pembelajaran

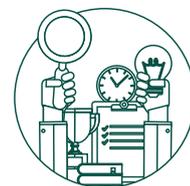
1. Menjadi narasumber di lima (5) forum skala nasional dan satu (1) skala internasional.
2. Merilis berita media cetak nasional dan lokal dengan PR *Value* mencapai Rp12,2 miliar.
3. Menyelenggarakan 6 kali diskusi dan *sharing session* mengenai pasar rakyat.

### Cepat Tanggap Bencana

1. Menyalurkan bantuan untuk 30 bencana yang terjadi, meliputi banjir, longsor, gempa bumi, dan kebakaran pasar.
2. Memfasilitasi pelatihan mitigasi bencana kebakaran pasar yang diikuti 680 peserta dari 81 pasar.
3. Menyalurkan bantuan dan pelatihan mitigasi senilai Rp543 juta.
4. Jumlah penerima manfaat 38.500 orang.

### Tata Kelola Organisasi

1. Perubahan Dewan Pembina dan Dewan Pengawas Yayasan Danamon Peduli.
2. Memperbaiki Pedoman Kerja.
3. Pelatihan bagi karyawan di kantor pusat dan koordinator lapangan di lokasi program.



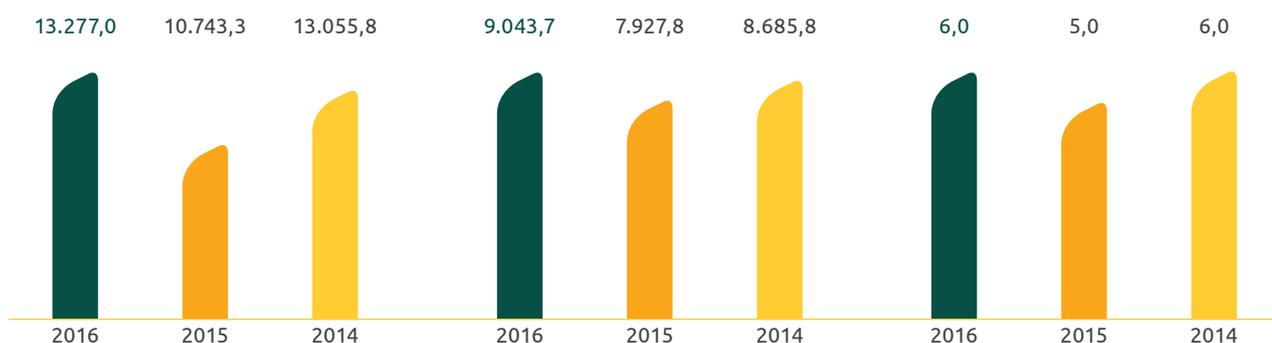
Dalam Ribuan Rupiah

Ikhtisar Posisi Keuangan Konsolidasian	2016	2015	2014	2013
Aset Lancar-Kas dan Bank	1.551.690	1.145.587	2.745.141	1.384.507
Aset Tetap-Neto	75.310	58.526	71.340	145.280
Aset tidak Lancar Lainnya	326.865	376.388	271.141	349.647
<b>Total Aset</b>	<b>1.953.865</b>	<b>1.580.501</b>	<b>3.087.621</b>	<b>1.879.434</b>
Liabilitas Jangka Pendek	1.416.795	807.950	1.187.011	825.053
Liabilitas Lain-lain	350.404	622.732	627.118	262.410
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1.767.200</b>	<b>1.430.682</b>	<b>1.814.128</b>	<b>1.087.463</b>
<b>Aset Neto</b>	<b>186.665</b>	<b>149.819</b>	<b>1.273.493</b>	<b>791.971</b>
<b>Liabilitas dan Aset Neto</b>	<b>1.953.865</b>	<b>1.580.501</b>	<b>3.087.621</b>	<b>1.879.434</b>
Ikhtisar Laporan Aktivitas	2016	2015	2014	2013
Total Sumbangan dan Pendapatan Lain-Lain	13.276.965	10.743.296	13.055.769	13.097.651
Beban Umum dan Administrasi	(4.225.013)	(3.898.916)	(3.756.155)	(3.191.431)
Dana Tersedia untuk Program	9.051.952	6.844.380	9.299.615	9.906.221
Aset Neto yang Dibebaskan dari Pembatasan-Dana Program Digunakan	(9.043.731)	(7.927.776)	(8.685.773)	(9.812.306)
(Penurunan)/Kenaikan Jumlah Aset Neto Sebelum Pajak	8.221	(1.083.395)	613.842	93.915
Beban Pajak	28.624	(40.279)	(132.320)	(32.501)
<b>Kenaikan Jumlah Aset Neto-Setelah Pajak</b>	<b>36.846</b>	<b>(1.123.674)</b>	<b>481.522</b>	<b>61.414</b>
<b>Jumlah Aset Neto Awal</b>	<b>149.819</b>	<b>1.273.493</b>	<b>791.971</b>	<b>730.558</b>
<b>Jumlah Aset Neto Akhir</b>	<b>186.665</b>	<b>149.819</b>	<b>1.273.493</b>	<b>791.971</b>
Rasio-Rasio	2016	2015	2014	2013
Rasio Beban Operasional Terhadap Dana Program (%)	9%	8%	8%	7%
Rasio Biaya Overhead Terhadap Dana Program (%)	38%	41%	35%	26%
Rasio Beban Operasional Terhadap Total Pengeluaran (%)	6%	5%	6%	5%
Rasio Biaya Overhead Terhadap Total Pengeluaran (%)	26%	27%	24%	19%

Total Sumbangan & Pendapatan Lain  
(Rp Juta)

Total Dana Program  
(Rp Juta)

Rasio Beban Operasional-  
Total Biaya (%)



# PENGHARGAAN

Selama beberapa tahun terakhir Yayasan Danamon Peduli menerima beberapa penghargaan dari berbagai lembaga independen. Penghargaan yang diperoleh mencakup:

2016



Speaker at United Nation Habitat III, Quito Ecuador-United Nation



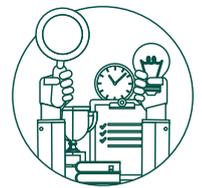
Social Innovation Award-Warta Ekonomi



CECT CSR Awards "Special Achievement Delivering Successful CSR Projects"- Universitas Trisakti



Commendation for Best Practice on Combined Report of Foundation-NCSR



2015

1. Silver Winner For Overall CSR Performance for Banking Sector  
Dari Program MM CSR, Universitas Trisakti
2. Piagam Penghargaan Mitra Pembangunan Jawa Barat dari Gubernur Jawa Barat
3. Piagam Penghargaan Pembangunan Kota Padang Penataan Pasar dari Pemerintah Kota Padang
4. Penghargaan CSR Kota Denpasar dari Pemerintah Kota Denpasar
5. Top 100 Indonesia Social Enterprises dari Majalah SWA-Kegiatan Pasar Rakyat
6. First Runner Up-Best Sustainability Report 2015
7. Dari National Center for Sustainability Reporting (NCSR)

1. First Sustainability Business Innovation dari Warta Ekonomi
2. Penghargaan CSR Kota Denpasar dari Pemerintah Kota Denpasar
3. Best Annual Reporting dari Otoritas Jasa Keuangan

2014

# PERISTIWA PENTING

27  
Februari  
2016



## FESTIVAL PASAR RAKYAT IBUH, PAYAKUMBUH, SUMATERA BARAT

Membuka tahun 2016, Yayasan Danamon Peduli menyelenggarakan Festival Pasar Rakyat di pasar dampingan Pasar Ibh, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat. Kegiatan ini didukung sepenuhnya oleh Pemerintah Kota Payakumbuh, Sumatera Barat. Beragam acara khas daerah ditampilkan, termasuk lomba demo masak kuliner legendaris 'Pangek Lapuak'.

3  
April  
2016



## FESTIVAL PASAR RAKYAT GROGOLAN, PEKALONGAN, JAWA TENGAH

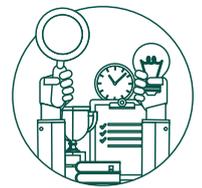
Festival Pasar Rakyat Grogolan di Kota Pekalongan Jawa Tengah, dihadiri oleh Bapak H. Achmad Alf Arslan Djunaid, SE., Walikota Pekalongan. Kegiatan ini juga dihadiri oleh Direktur Utama PT Adira Dinamika Multi Finance, Willy S. Dharma dan Direktur Perbankan Mikro Danamon, Satinder Pal Singh Ahluwalia. Pasar Grogolan merupakan salah satu pasar dampingan Danamon Peduli sejak tahun 2010.

20  
April  
2016



## PERJANJIAN KERJA SAMA YAYASAN DANAMON PEDULI DENGAN BADAN STANDARDISASI NASIONAL

Yayasan Danamon Peduli (Danamon Peduli) menyelenggarakan diskusi terbatas bertajuk "Meningkatkan Perlindungan Hak Konsumen melalui SNI 8152:2015 Pasar Rakyat" bertepatan dengan peringatan "Hari Konsumen Nasional" yang jatuh setiap tanggal 20 April. Danamon Peduli juga melakukan Perjanjian Kerja Sama dengan Badan Standardisasi Nasional (BSN) dalam rangka proses penerapan SNI 8152:2015 di pasar dampingan terpilih pada program Pasar Sejahtera (Sehat, Hijau, Bersih dan Terawat).



21  
Mei  
2016



### **FESTIVAL PASAR RAKYAT BUNDER, SRAGEN, JAWA TENGAH**

Yayasan Danamon Peduli menyelenggarakan Festival Pasar Rakyat di Pasar Bunder, Sragen, Jawa Tengah pada tanggal 15 dan 21 Mei yang berisi beragam acara seperti festival kuliner dan aneka lomba yang mengangkat kearifan lokal seperti menyusun wiron batik. Kegiatan ini didukung oleh Pemerintah Kabupaten Sragen dan Bank Indonesia Solo. Bupati Sragen, dr. Hj. Kusdinar Untung Yuni Sukowati hadir dalam kegiatan ini. Sejak tahun 2010, Pasar Bunder merupakan pasar percontohan untuk Program Pasar Sejahtera.

30  
Juli  
2016



### **FESTIVAL PASAR RAKYAT 16 ILIR, PALEMBANG, SUMATERA SELATAN**

Pasar Illir 16 merupakan pasar non-dampingan. Pasar ini terpilih untuk dipromosikan karena keberadaannya sebagai pasar tertua di Palembang. Pada kesempatan ini kekayaan ragam kuliner khas Palembang ditampilkan melalui bazaar UMKM. Festival Pasar Rakyat 16 Ilir dihadiri oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perdagangan RI, Ibu Srie Agustina dan Walikota Palembang, Bapak H. Harnojoyo.

27  
Agustus  
2016



### **FESTIVAL PASAR RAKYAT PANDANSARI, BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR**

Festival Pasar Rakyat di Pasar Pandansari sekaligus menandakan diresmikannya Program Pasar Sejahtera di Balikpapan. Pada kegiatan ini, pemberdayaan UMKM khususnya pengusaha kuliner menjadi salah satu agenda utama. Walikota Balikpapan, Bapak H.M. Rizal Effendi hadir dan meresmikan Pasar Pandansari sebagai pasar dampingan pertama Danamon Peduli di Kalimantan Timur.

## PERISTIWA PENTING



2  
Oktober  
2016

### FESTIVAL PASAR RAKYAT BESAR, BATU JAWA TIMUR

Festival Pasar Rakyat Besar, di Kota Batu, Jawa Timur menyuguhkan beberapa kegiatan yang berbeda yaitu *study tour* pelajar dan pelatihan roti dan mie kerjasama Danamon Peduli dengan Indofood. Kegiatan ini dihadiri oleh Direktur Sarana Distribusi dan Logistik Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan, Bapak Sihard Hadjopan Pohan SH dan Wakil Walikota Batu, Bapak Ir. Punjul Santoso SH, MM. Festival ini menjadi penutup dari rangkaian Festival Pasar Rakyat di tahun 2016.

17-20  
Oktober  
2016



### THE UNITED NATIONS CONFERENCE ON HOUSING AND SUSTAINABLE URBAN DEVELOPMENT (UN HABITAT III), QUITO EQUADOR, SOUTH AMERICA

Yayasan Danamon Peduli menjadi satu-satunya *corporate foundation* yang mewakili Indonesia dalam Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang Perumahan dan Pembangunan Kota berkelanjutan atau UN Habitat III pada 17-20 Oktober 2016 di Quito, Ecuador, Amerika Selatan. Yayasan Danamon Peduli mempresentasikan program unggulan "Pasar Sejahtera", yang sangat selaras dengan tujuan pembangunan perkotaan berkelanjutan dalam *New Urban Agenda* dan *Sustainable Development Goals*.



21  
Desember  
2016

### REFLEKSI AKHIR TAHUN YAYASAN DANAMON PEDULI

Kegiatan diskusi dan refleksi akhir tahun bertajuk "Festival Pasar Rakyat, Merayakan Harmoni Kehidupan," dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2016 di Bentara Budaya Jakarta, dimana salah satu tujuannya adalah untuk mengangkat wacana pencaangan 'Hari Pasar Rakyat Nasional.' Momentum ini juga dimanfaatkan oleh Danamon Peduli untuk merefleksikan realita bahwa pasar tradisional atau pasar rakyat merupakan simbol kehidupan dan peradaban serta saksi perubahan sosial bangsa Indonesia.

# PERNYATAAN DEWAN PENGAWAS DAN DEWAN PENGURUS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan Yayasan Danamon Peduli tahun 2016 ini telah disetujui dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

## DEWAN PENGAWAS



MANGGI T. HABIR  
Ketua Dewan Pengawas



MULIADI RAHARDJA  
Anggota



MADE SUKADA  
Anggota

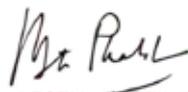


HERRY HYKMANTO  
Anggota



MICHELLINA L. TRIVARDHANY  
Anggota

## DEWAN PENGURUS



RESTU PRATIWI  
Ketua Dewan Pengurus



SWANDAJANI GUNADI  
Ketua I Dewan Pengurus



REZA P. RUSLY  
Ketua II Dewan Pengurus



ALEXANDER C. SETJADI  
Sekretaris Umum



TONI DARUSMAN  
Sekretaris



THERESIA ADRIANA  
Bendahara Umum



TAUFAN ARIJANTONO  
Bendahara

# LAPORAN MANAJEMEN





*“Peningkatan kualitas pelaksanaan berbagai program kerja dan kegiatan yang dijalankan Yayasan Danamon Peduli, yakni Program Pasar Sejahtera, Peduli Lingkungan dan Cepat Tanggap Bencana selaras dengan beberapa dari tujuan pembangunan berkelanjutan skala nasional yaitu Nawacita maupun skala global dalam kerangka SDGs. Dengan demikian kami berharap program Danamon Peduli dapat memberi sumbangsih nyata bagi percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat dan mendorong kemajuan pembangunan”*

Kiri → Kanan

**Bayu Krisnamurthi**  
Ketua Dewan Pembina

**Restu Pratiwi**  
Ketua Umum

**Manggi T. Habir**  
Ketua Dewan Pengawas

- Pesan Ketua Dewan Pembina
- Laporan Dewan Pengawas
- Laporan Dewan Pengurus

## PESAN KETUA DEWAN PEMBINA [GRI 102-14]

### Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Mengawali sambutan ini, perkenankan kami, mewakili jajaran Dewan Pembina menyampaikan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa serta salam sejahtera untuk kita semua karena atas karunia-Nya Yayasan Danamon Peduli berhasil mengisi tahun 2016 dengan upaya maksimal guna merealisasikan program dan kegiatan investasi sosial demi mewujudkan visi Danamon, yaitu “Kami peduli dan membantu jutaan orang untuk mencapai kesejahteraan” dan memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan pada umumnya.

Kondisi usaha di tahun 2016 memberi sinyal adanya perbaikan pertumbuhan ekonomi nasional di masa mendatang. Upaya Pemerintah mendorong peningkatan kegiatan ekonomi melalui realisasi pembangunan infrastruktur, penguatan kondisi makro ekonomi, penurunan suku bunga dan kemudahan birokrasi mulai menunjukkan hasil positif. Perbankan dan lembaga keuangan nasional mulai mencatatkan perbaikan kinerja, PT Bank Danamon Indonesia Tbk maupun PT Adira Dinamika Multi Finance (selanjutnya disingkat Danamon dan Adira) selaku pendiri Yayasan, kembali dapat meningkatkan sumbangan investasi sosialnya.

Peningkatan dukungan tersebut akan meningkatkan kualitas dan perluasan program. Dengan demikian akan membuat Yayasan mempunyai kompetensi lebih baik dalam menyelaraskan programnya dengan berbagai tujuan pembangunan baik skala nasional dan global. Kehadiran Yayasan sebagai satu-satunya *corporate foundation* yang mewakili Indonesia dalam Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang Perumahan dan Pembangunan Kota berkelanjutan atau UN Habitat III pada 17-20 Oktober 2016 di Quito, Ecuador Amerika Selatan, menunjukkan tingginya komitmen Danamon dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan skala global tersebut.

Partisipasi di event internasional tersebut membuat kami semakin memahami dan bertekad untuk menyelaraskan program yang dijalankan agar dapat memberi hasil yang optimal bagi para penerima manfaat dan masyarakat luas. Di samping itu, kehadiran tersebut memperkuat kerja sama, maupun pertukaran pengalaman sebagai bagian dari proses pembelajaran mengenai aspek-aspek mendasar dalam sektor pembangunan dan tantangan yang dapat diatasi bersama dengan lebih efektif dan efisien, agar program-program investasi sosial yang dijalankan oleh berbagai pihak dapat berjalan selaras, saling mengisi dan memberi hasil optimal bagi seluruh pemangku kepentingan, serta meningkatnya kesejahteraan dan meratanya hasil pembangunan secara berkelanjutan.

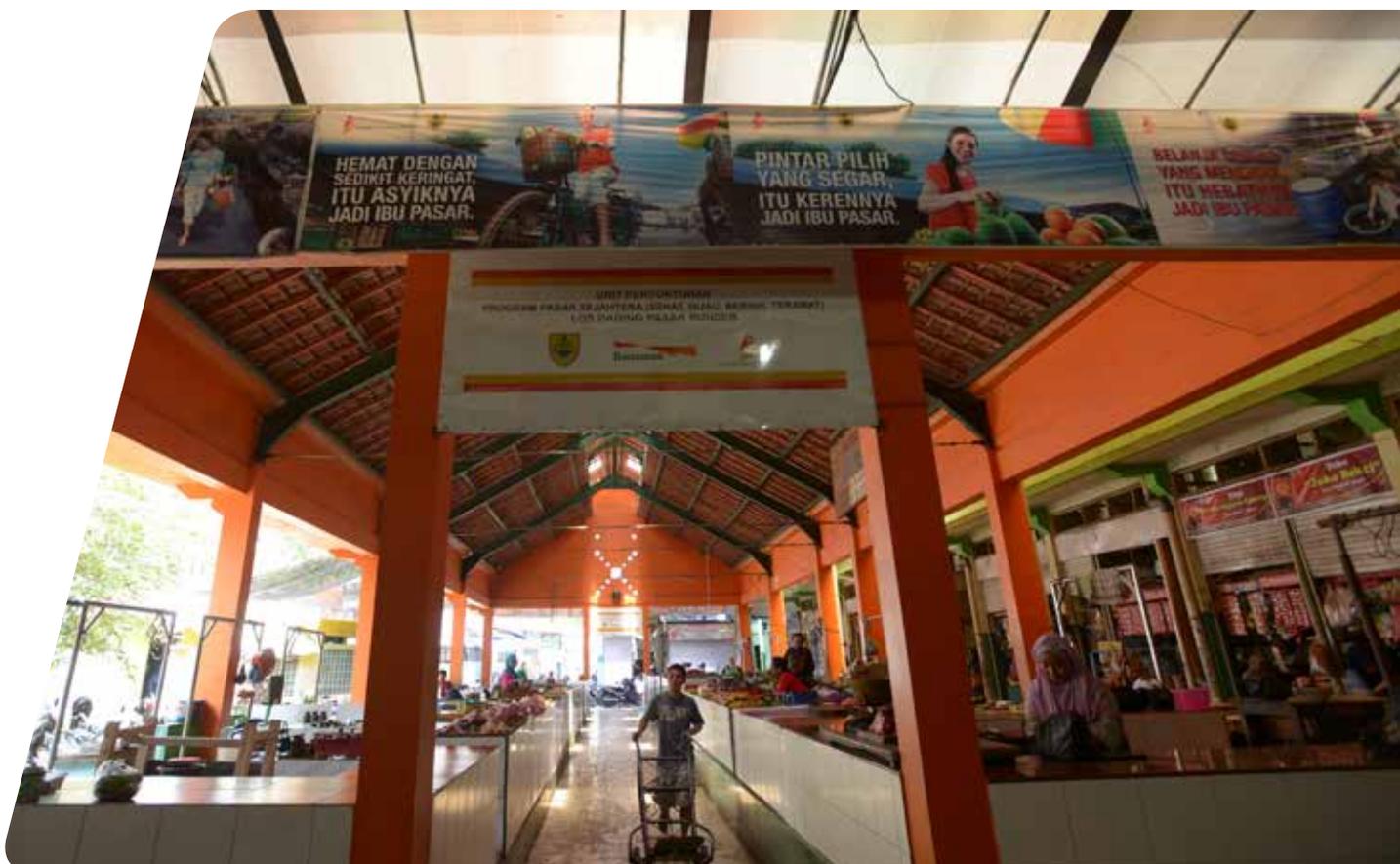
### KEGIATAN YAYASAN DANAMON PEDULI

Berbagai program kerja dan kegiatan yang selama ini dijalankan Yayasan, yakni program Pasar Sejahtera, Peduli Lingkungan dan Cepat Tanggap Bencana dinilai sesuai dengan berbagai butir rumusan pembangunan baik skala nasional yang terkandung di dalam Nawacita maupun skala global SDGs.

Program Pasar Sejahtera, dengan tujuan utama perbaikan kesehatan lingkungan di pasar rakyat, peningkatan pengetahuan komunitas pasar, di antaranya melalui pembukaan akses keuangan, sangat relevan dengan tujuan pembangunan Nawacita nomor 6. Peningkatan standar kondisi fisik dan non-fisik pasar dampingan sesuai SNI 8152:2015 Pasar Rakyat, kami yakini akan membuat peran pasar tradisional ini semakin strategis bagi pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional. Pasar rakyat akan mampu kembali menunjukkan eksistensinya sebagai salah satu nadi perekonomian daerah dan sebagai salah satu pilar ketahanan perekonomian nasional yang mampu mempercepat meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Pasar rakyat, salah satunya melalui program pendampingan Pasar Sejahtera, kelak diharapkan menjadi etalase dan barometer kebangkitan kemajuan perekonomian rakyat dan pembangunan daerah.



Program Pasar Sejahtera dengan tujuan utama perbaikan kesehatan lingkungan pasar dan peningkatan pengetahuan komunitas pasar diantaranya melalui pelatihan koperasi dan literasi keuangan. Program ini kami nilai selaras dengan tujuan pembangunan Nawacita nomor 6.



## PESAN KETUA DEWAN PEMBINA

Kami meyakini integrasi kegiatan Peduli Lingkungan dengan Program Pasar Sejahtera mampu memperluas manfaat yang diberikan oleh Yayasan melalui berbagai kegiatan perbaikan kesehatan lingkungan pasar rakyat di sekitar cabang dan unit Danamon-Adira di seluruh Indonesia. Perbaikan kondisi lingkungan pasar yang sehat, nyaman dan aman tersebut pada gilirannya akan mengundang semakin banyak pengunjung untuk berbelanja secara rutin di pasar, bahkan berpeluang menjadikannya sebagai objek wisata daerah yang menawarkan pengalaman unik dan khas. Di sisi lain, kegiatan tempat pengolahan sampah terpadu (TPST) dan bank sampah, selain mampu memberi benefit ekonomi, juga menyumbang pengurangan emisi CO<sub>2</sub> yang cukup baik. Tahun 2016 total sejumlah 17.202 ton eq CO<sub>2</sub> emisi berhasil dikurangi dari kedua kegiatan tersebut.

Kami juga mengamanatkan untuk ditingkatkannya kemampuan pengelola pasar serta pedagang dalam memitigasi dan menanggulangi risiko bencana kebakaran yang masih menjadi risiko utama di pasar-pasar rakyat di Indonesia.

Selain pelatihan mitigasi bencana dan penanganan kebakaran, kami juga mengamanatkan pengadaan alat pemadam api ringan (APAR) yang ditempatkan di pasar-pasar rakyat terpilih. Lebih dari itu, menyadari besarnya risiko bencana alam di Indonesia, kami mengamanatkan jajaran Pengurus untuk senantiasa siap sedia mengulurkan bantuan ke lokasi bencana, bersama-sama dengan para relawan Danamon dan Adira di seluruh Indonesia. Kami memberi mandat kepada Pengurus Yayasan agar terus mempererat kemitraan dengan Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah maupun organisasi yang memiliki kapasitas menangani bencana agar penyaluran bantuan melalui Program Cepat Tanggap Bencana dapat berjalan tepat sasaran, efektif dan efisien.





### PERGANTIAN PERSONALIA DEWAN PEMBINA

Pada tahun operasional 2016, telah terjadi pergantian susunan personalia Dewan Pembina Yayasan Danamon Peduli. Hal ini dilakukan dalam rangka memperkuat fungsi pembinaan, susunan keanggotaan Dewan Pembina Yayasan bertambah dengan bergabungnya Ibu Kartini Muljadi, SH dan Bapak Palgunadi T. Setyawan, yang sebelumnya bertugas di Dewan Pengawas. Kami mengucapkan selamat bergabung dan selamat bertugas kepada keduanya.

### PESAN KE DEPAN

Kami berpesan agar kehadiran Yayasan dalam UN HABITAT III mampu memperluas dan meningkatkan kemitraan baik dengan Pemerintah maupun dengan lembaga sejenis di tatanan lokal dan global. Pertukaran pengalaman dan pembelajaran dari pelaksanaan program investasi sosial yang sejenis bersama para mitra akan membuka wawasan dan melahirkan pendekatan baru yang lebih efisien agar program-program di masa mendatang dapat memberi manfaat yang lebih optimal bagi para penerima manfaat maupun pemangku kepentingan lainnya.

Selanjutnya, kami mengamanatkan dimulainya program Pasar Sejahtera Plus mulai tahun 2017 yaitu dengan mulai menyentuh pelaku UMKM selain lingkup pasar rakyat, agar program ini lebih berdaya dukung tinggi terhadap perkembangan daerah. Kami meyakini, bekal pengalaman yang telah terakumulasi, ditambah pertukaran pengalaman dengan lembaga sejenis di Indonesia maupun mancanegara, akan membuat Pengurus Yayasan memiliki semakin lebih banyak opsi kegiatan yang terbaik agar memberi manfaat paling optimal dan menjangkau lebih banyak pihak, sehingga dengan demikian menjadi perwujudan dari visi induk perusahaan.

### PENUTUP

Akhir kata, atas nama Dewan Pembina, kami mengakhiri pesan ini dengan menyampaikan terima kasih kepada Dewan Pengawas, Dewan Pengurus dan staf Yayasan atas dedikasi dan kerja kerasnya dalam mengelola dan menjalankan kegiatan organisasi. Kami juga memberikan apresiasi yang tinggi kepada para relawan, mitra pelaksana, mitra kerja, unsur pemerintah dan para pemangku kepentingan lainnya, yang telah berpartisipasi dan bekerja sama erat dalam mendukung pelaksanaan program selama ini.

Kami berharap kerja sama yang harmonis ini dapat terus kita tingkatkan di masa mendatang, sehingga kita bersama-sama dapat terus memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat Indonesia, agar negara dan bangsa kita dapat berdiri sejajar dengan bangsa-bangsa maju lainnya.

Jakarta, 31 Mei 2017

Ketua Dewan Pembina  
Yayasan Danamon Peduli

Bayu Krisnamurthi

Ketua

# LAPORAN DEWAN PENGAWAS [GRI 102-14]

## Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Mewakili jajaran Dewan Pengawas, kami menyampaikan salam sejahtera untuk kita semua, karena atas karunia-Nya, Yayasan Danamon Peduli berhasil menyelesaikan program-program investasi sosial perusahaan sesuai dengan yang diamanahkan untuk tahun anggaran 2016 dengan baik.

Kami berkomitmen untuk melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program Yayasan agar berjalan semakin efektif, efisien, akuntabel sehingga penambahan anggaran yang dialokasikan memberi dampak optimal bagi para penerima manfaat langsung maupun yang tidak langsung.

## PENGAWASAN TERHADAP KEGIATAN YAYASAN DANAMON PEDULI

Pada pelaksanaan Program Pasar Sejahtera dan kegiatan Peduli Lingkungan kami mengamati dengan seksama kunci dan faktor keberhasilan program, diantaranya adalah kedisiplinan dalam mengelola anggaran agar sesuai dengan rencana. Kami juga mengamati dengan seksama proses evaluasi dan rekomendasi yang disampaikan pada akhir periode, untuk menjadi pertimbangan perbaikan pada tahun pelaporan maupun tahun-tahun mendatang.

Sehubungan berlakunya Standar Nasional Indonesia (SNI) 8152:2015 Pasar Rakyat, kami mengamati pemenuhan parameter yang disyaratkan pada standar dimaksud dalam mengukur keberhasilan pelaksanaan program Pasar Sejahtera. Untuk itu, kami mendukung penuh tindak lanjut MoU dengan Badan Standardisasi Nasional Indonesia, dan penetapan 4 pasar dampingan sebagai pilot *project* standarisasi pasar rakyat yang dimaksud. Kami mengharapkan dengan standarisasi, pasar dampingan yang dikelola Yayasan dapat menjadi pasar percontohan berstandar nasional yang berhasil dilakukan atas skema *Public Private Partnership*. Hal ini menjadi penting guna memberikan inspirasi kepada pihak swasta lain agar turut berpartisipasi dalam upaya meningkatkan kualitas pasar rakyat di Indonesia.

Pada Program Cepat Tanggap Bencana pengawasan kami tekankan pada kesesuaian jenis bantuan dengan kebutuhan para penerima manfaat, kelancaran penyaluran bantuan dan kelengkapan pelaporan. Kami memberi perhatian lebih pada upaya mitigasi bencana kebakaran pasar yang berulang kali terjadi, dengan rekomendasi ditingkatkannya frekuensi dan intensitas pelatihan serta dipenuhinya kebutuhan alat pemadam api ringan yang memadai dan mudah dioperasikan lengkap dengan *signage* evakuasi.

Kami mengharapkan integrasi dua program beserta kegiatannya mampu menumbuhkan kepedulian karyawan Danamon dan Adira agar lebih peduli terhadap investasi sosial perusahaan dengan terlibat menjadi relawan.

Kami memberi perhatian tinggi pada upaya peningkatan kualitas pengelolaan operasional dan pelaporan pengelolaan keuangan Yayasan. Peningkatan kualitas implementasi keduanya akan membuat kualitas pengelolaan operasional Yayasan semakin baik, menandakan peningkatan kualitas penerapan prinsip dasar Tata Kelola Organisasi (GCG) yang baik.

Kami menyelenggarakan rapat berkala setiap empat bulan bersama dengan Dewan Pengurus untuk mensinkronisasikan pelaksanaan kegiatan, melakukan evaluasi dan memastikan pemenuhan peraturan, anggaran dasar dan mandat khusus dari Dewan Pembina.

## PERGANTIAN PERSONALIA DEWAN PENGAWAS

Pada tahun operasional 2016, terjadi pergantian susunan personalia Dewan Pengawas Yayasan Danamon Peduli. Ibu Fransiska Oei telah mengundurkan diri sebagai anggota Dewan Pengawas dan selanjutnya digantikan oleh Ibu Michellina L. Triwardhany. Perubahan ini semata-mata bertujuan untuk peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan Yayasan.



## PENUTUP

Akhir kata, atas nama Dewan Pengawas, kami mengucapkan terima kasih atas arahan dan bimbingan dari Dewan Pembina dalam mengawal jalannya pengelolaan Yayasan. Kami ucapkan terima kasih pula kepada Dewan Pengurus beserta staf Yayasan atas kerja sama, dedikasi dan kerja kerasnya dalam menjalankan seluruh kegiatan organisasi. Kami berharap kerja sama harmonis selama ini dapat terus kita tingkatkan, sehingga kita semua dapat lebih banyak memberikan nilai dan makna bagi peningkatan kesejahteraan para penerima manfaat dan kepada para pemangku kepentingan lain di seluruh Indonesia.

Jakarta, 31 Mei 2017

Dewan Pengawas  
Yayasan Danamon Peduli

MANGGI T. HABIR

Ketua

# LAPORAN DEWAN PENGURUS [GRI 102-14]

## Para Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Kembali kami menyajikan Laporan Tahunan Yayasan Danamon Peduli (Yayasan) sebagai sarana untuk mengomunikasikan upaya yang telah kami jalankan dalam merealisasikan program investasi sosial perusahaan sebagaimana dimandatkan dalam Anggaran Dasar Yayasan.

Pada laporan ini, kami telah menerapkan standar pelaporan GRI Standard, sebagai rujukan pelaporan GRI terbaru dan *Non Government Organization Sector*. Kami berharap penggunaan format laporan terbaru membuat konten Laporan Tahunan ini lebih informatif dan mempermudah pembaca dalam memahami bagaimana kami mengelola organisasi, merencanakan, melaksanakan hingga mengevaluasi program-program yang dijalankan.

Atas inisiatif dan upaya yang kami jalankan melalui Program Pasar Sejahtera, pada tahun 2016 kami menerima beberapa penghargaan di antaranya 'Social Innovation Award' dari Warta Ekonomi, dan 'Special Achievement delivering Successful CSR Projects' dari Universitas Trisakti.

## PROGRAM PASAR SEJAHTERA UNTUK Mendukung Pembangunan Negeri

Sejak tahun 2010 kami menjalankan Program Pasar Sejahtera, yaitu kegiatan revitalisasi pasar rakyat untuk meningkatkan kualitas pasar dampingan sesuai standar nasional, yakni SNI 8152:2015 Pasar Rakyat. Kami menyadari peran dan nilai penting pasar rakyat yang tidak tergantikan, karena pasar bukan saja memelihara perekonomian rakyat namun juga sosial dan budaya yang menyejahterakan seluruh penerima manfaat dan memberi sumbangan bagi pembangunan Indonesia.

Kami meyakini keberhasilan program Pasar Sejahtera akan mampu mendukung ketahanan dan pembangunan ekonomi nasional, mengingat data terakhir dari Kementerian Perdagangan menunjukkan, sekitar 60% penduduk Indonesia masih bergantung pada pasokan kebutuhan rumah tangga dari sejumlah 9.559 pasar rakyat di seluruh Indonesia yang telah merosot dari jumlahnya di tahun 2007 sebanyak 14.000-an pasar rakyat.

Program Pasar Sejahtera menjadi penting bagi ketahanan ekonomi karena di pasar-pasar rakyat tersebut terbentuk rantai ekonomi yang menghubungkan petani, nelayan, peternak, buruh gendong, kuli panggul dan pelaku usaha mikro, kecil dan menengah lainnya, bersama sekitar 12,5 juta penduduk Indonesia yang menggantungkan mata pencahariannya dari kegiatan yang ada di pasar rakyat. Dari rantai ekonomi tersebut, terdapat lebih dari 30 juta rakyat Indonesia yang bergantung pada kegiatan pasar-pasar rakyat.

Selain Pasar Sejahtera, kami melaksanakan kegiatan Peduli Lingkungan yang merupakan bagian dari Pasar Sejahtera namun lebih dititikberatkan pada mobilisasi dan pelibatan karyawan relawan Danamon dan anak perusahaan di pasar-pasar rakyat sekitar cabang/unit Danamon-Adira beroperasi. Melalui program Cepat Tanggap Bencana kami turut berperan aktif merespon berbagai bencana yang terjadi di Indonesia. Berikut uraian pelaksanaan program kerja Yayasan yang kami jalankan di tahun 2016.

## Program Pasar Sejahtera

Tahun 2016 merupakan tahun ke 6 pelaksanaan program Pasar Sejahtera yang merupakan prioritas dari wujud investasi sosial kami, mengingat besarnya dampak ekonomi, sosial-budaya bagi para penerima manfaat maupun terhadap ketahanan ekonomi dan pembangunan nasional. Hal ini ditunjukkan ketika terjadi krisis ekonomi global tahun 1998 dan 2008 adalah berkat besarnya kontribusi sektor usaha mikro, kecil dan menengah, dengan porsi terbesar adalah kontribusi dari pasar rakyat sebagai jalur transaksi dan rantai pemasaran berbagai produk.

Di tahun 2016, kami mengelola 8 pasar rakyat percontohan yang tersebar di berbagai daerah untuk dikembangkan bersama dengan Pemerintah Daerah dengan mengacu pada standar nasional Indonesia, yaitu SNI 8152:2015 Pasar Rakyat. Kedelapan pasar rakyat dampingan tersebut adalah: Pasar Ibu-Payakumbuh, Pasar Tejoagung-Metro Lampung, Pasar



Grogolan-Pekalongan, Pasar Bunder-Sragen, Pasar Baru-Probolinggo, Pasar Pandansari-Kota Balikpapan, Pasar Lambocca-Bantaeng dan Pasar Karangwaru-Yogyakarta.

Selanjutnya, kami menjalankan program dampingan pasar rakyat dengan merealisasikan 5 kelompok kegiatan, yakni:

1. Penataan unit-unit percontohan Pasar Sejahtera
2. Perencanaan dan penganggaran terpadu lintas sektoral
3. Kampanye publik dan promosi
4. Peningkatan kapasitas pemangku kepentingan, dan
5. Edukasi komunitas pasar.

Sebagai bagian dari proses sertifikasi SNI 8152:2015 Pasar Rakyat, di tahun 2016 kami telah memulai tahapan sertifikasi untuk 4 pasar dampingan, yakni: Pasar Ibu Kota Payakumbuh, Pasar Bunder Kab. Sragen, Pasar Baru Kota Probolinggo dan Pasar Lambocca Kab. Bantaeng berdasarkan MoU dengan Badan Standardisasi Nasional, sekaligus sosialisasi dan workshop SNI 8152:2015 pada ke-empat pasar tersebut.

Pada akhir tahun operasional, kami melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program melalui hasil evaluasi monitoring secara berkala dari awal tahun. Dari proses evaluasi tersebut, kami mendapatkan berbagai rekomendasi untuk perbaikan pelaksanaan program di masa mendatang.

### **Kegiatan Peduli Lingkungan**

Kegiatan Peduli Lingkungan merupakan sub program dari Pasar Sejahtera, dilandasi oleh semangat untuk menyentuh perbaikan kualitas kesehatan lingkungan di lebih banyak pasar rakyat di Indonesia sekaligus untuk memberikan kesempatan kepada karyawan Danamon dan anak perusahaan ikut serta untuk menterjemahkan salah satu nilai korporasi yaitu 'Peduli.'

Kami memprioritaskan perbaikan kondisi lingkungan sekitar pasar rakyat meliputi: penghijauan, pembuatan lubang biopori, pengadaan sarana air bersih, perbaikan fasilitas umum yang ada di pasar, penyediaan tempat sampah dan alat-alat kebersihan, dll. Untuk tahun 2016, total relawan yang terlibat sebanyak 3.657 orang dari seluruh unit Danamon dan Adira di seluruh Indonesia.

Beragam kegiatan dalam rangka Program Peduli Lingkungan tersebut memberi manfaat nyata terhadap 172.937 penerima manfaat di samping mampu menurunkan emisi karbondioksida hingga sebesar 17.202 ton sepanjang tahun 2016.

### **Program Cepat Tanggap Bencana**

Kondisi geografis menempatkan Indonesia sebagai salah satu kawasan rawan bencana alam. Oleh karenanya, kami senantiasa menyediakan anggaran untuk Program Cepat Tanggap Bencana. Kami juga melengkapi program Cepat Tanggap Bencana dengan kegiatan mitigasi bencana, yakni pelatihan untuk menghadapi kondisi bencana alam, dan latihan pencegahan dan penanggulangan bencana kebakaran di pasar rakyat. Pada tahun 2016, kami aktif terlibat dalam mobilisasi penyaluran bantuan pada 30 kejadian bencana, memfasilitasi 350 relawan Danamon dan Adira untuk membantu 38.500 penerima manfaat korban bencana.

### **Sumber Pembelajaran**

Kami melakukan evaluasi dan penilaian keberhasilan program yang kami laksanakan, untuk kemudian menjadi sumber pembelajaran yang kami sebarkan melalui diskusi, seminar, media *gathering* maupun publikasi artikel. Kami juga menyelenggarakan refleksi akhir tahun bertajuk "Festival Pasar Rakyat, Merayakan Harmoni Kehidupan," dengan salah satu menyebarkan pesan sosial pentingnya untuk segera memiliki 'Hari Pasar Rakyat Nasional.'

Menyadari bahwa media memiliki peran yang sangat strategis untuk memperluas gaung dan menyampaikan pesan sosial, kami terus membina hubungan baik dengan media untuk mendorong lebih banyak

## LAPORAN DEWAN PENGURUS

pemberitaan positif tentang pasar rakyat. Pada tahun 2016, tercatat 245 editorial dari berbagai media cetak dan *online* baik skala nasional maupun lokal dengan PR *Value* lebih dari Rp12,2 miliar.

Lebih dari itu, pada tahun 2016 Yayasan Danamon Peduli menjadi satu-satunya *corporate foundation* yang mewakili Indonesia dalam Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang Perumahan dan Pembangunan Kota berkelanjutan atau UN Habitat III pada 17-20 Oktober 2016 di Quito, Ecuador Amerika Selatan. Dalam konferensi tersebut, kami menyampaikan bahwa program Pasar Sejahtera, merupakan program yang relevan dalam mewujudkan pembangunan perkotaan berkelanjutan sesuai dengan *New Urban Agenda* dan *Sustainable Development Goals*.

### PENINGKATAN KUALITAS TATA KELOLA

Di tahun 2016, kami melanjutkan upaya meningkatkan kualitas pengelolaan organisasi dengan meresmikan pemberlakuan buku Pedoman Kerja, berisi mengenai pokok-pokok ketentuan yang menjadi pegangan bagi Pengurus untuk menjalankan tugasnya dalam mengelola Yayasan, terutama yang berhubungan pengelolaan karyawan. Pedoman tersebut melengkapi beberapa aturan, SOP dan bagan operasional yang telah tersedia. Peningkatan kualitas pengelolaan organisasi dan pelaksanaan program tersebut mendukung peningkatan efektivitas dan efisiensi program. Dengan total dana kontribusi di tahun 2016 naik 28% menjadi sebesar Rp9.046 juta dari Rp7.069 juta di tahun sebelumnya, kami mampu merealisasikan penyaluran dana program (termasuk dana Program Cepat Tanggap Bencana) sebesar Rp9.043 juta, naik 14% dari Rp7.928 juta di tahun sebelumnya. Di tahun 2016 kami berhasil merealisasikan 249 kegiatan yang mengakomodir 9.838 relawan dan mencatatkan 207.437 penerima manfaat.

Kami berhasil mempertahankan efisiensi biaya operasional pelaksanaan program, sehingga secara keseluruhan porsi biaya operasional kegiatan (di luar gaji karyawan) berada dikisaran 7% dari 5% di tahun 2015.

### PERUBAHAN PERSONALIA DEWAN PENGURUS

Pada tahun 2016 terjadi perubahan personalia Dewan Pengurus Yayasan, dimana Bapak Stenly Oktavianus sebagai Ketua II Yayasan digantikan oleh Bapak Reza P Rusly, sementara Ibu Marta Jonatan sebagai Sekretaris digantikan oleh Bapak Toni Darusman. Susunan personalia lainnya tidak mengalami perubahan.

### RENCANA KE DEPAN

Kami tetap akan berkonsentrasi pada pengembangan dan pelaksanaan program Pasar Sejahtera sebagai sarana peningkatan kesejahteraan komunitas, yang mampu mencerminkan kemajuan pembangunan daerah setempat. Kami akan menambah target revitalisasi pasar dampingan dengan mengacu standar SNI 8152:2015 Pasar Rakyat, selain meningkatkan intensitas kegiatan Peduli Lingkungan dan Cepat Tanggap Bencana sebagai satu kesatuan program investasi sosial.

Kami juga akan tetap meningkatkan peran Yayasan sebagai sumber pembelajaran dengan meningkatkan forum diskusi, kerja sama dan berbagi pengetahuan melalui berbagai aktivitas kegiatan yang relevan. Kami menargetkan adanya peningkatan anggaran hingga 5% di atas realisasi penyaluran program di tahun 2016.



## PENUTUP

Akhir kata, atas nama Dewan Pengurus, saya menyampaikan terima kasih kepada Dewan Pembina dan Dewan Pengawas atas bimbingan dan arahnya, serta seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan sumbangsih yang diberikan serta keterlibatannya pelaksanaan setiap program yang kami jalankan. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih atas kerja keras dedikasi, komitmen dan integritas seluruh jajaran Yayasan dalam memastikan keberhasilan pelaksanaan program investasi sosial yang telah direncanakan.

Kami mengharapkan sumbang saran, masukan maupun kritik konstruktif bagi penyempurnaan Program maupun Laporan Tahunan Yayasan selanjutnya.

Jakarta, 31 Mei 2017

Atas Nama

Dewan Pengurus

Yayasan Danamon Peduli

RESTU PRATIWI

Ketua

# PROFIL KAMI





- Profil Singkat
- Bidang Kegiatan
- Moto, Visi, Misi, Moto dan Nilai-Budaya Organisasi
- Sekilas Yayasan Danamon Peduli
- Milestone
- Skala Ekonomi Yayasan Danamon Peduli
- Struktur Organisasi
- Wilayah Kegiatan Operasional Danamon Peduli
- Sumber Daya Manusia

# PROFIL YAYASAN

**Yayasan Danamon Peduli** merupakan organisasi **nirlaba**, berdiri pada tanggal 17 Februari 2006 dengan kegiatan utama di **bidang sosial dan pembangunan kemasyarakatan**, bertujuan untuk **meningkatkan kesejahteraan**, khususnya masyarakat sekitar wilayah operasional PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta entitas anak perusahaan, PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk dan PT Asuransi Adira Dinamika

## PROFIL SINGKAT

### Nama Organisasi

Yayasan Danamon Peduli [GRI 102-1]

### Alamat Organisasi

Menara Bank Danamon [GRI 102-3]  
Lantai 21 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-10  
Jakarta Selatan - 12940, Indonesia  
Tel: (62 - 21) 8064 5299  
Fax: (62 - 21) 8064 5289  
www.danamonpeduli.or.id

### Pendiri & Pengelola

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (75%)  
dan PT Adira Dinamika Multi Finance (25%)  
[GRI 102-5]

## Status/Dasar Hukum

Yayasan-Organisasi Nir Laba, Akta Pendirian No.05 Notaris Putut Mahendra, SH, tanggal 6 Oktober 2005, disetujui Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia, No.C.322. HT.01.02.Th 2006 tanggal 17 Februari 2006 dan dicantumkan dalam Lembar Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 21 April 2006, Lembar Tambahan No.282/2006 [GRI 102-5]

## Komitmen Prakarsa Eksternal & Asosiasi

Kami senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian (*Precautionary Principle*) dalam mengatasi dampak lingkungan atas pelaksanaan kegiatan di area pasar tradisional maupun pemberian bantuan dalam tanggap bencana. Untuk itu, kami memberi pengarahan berkala kepada para karyawan relawan yang terlibat. Kami melakukan evaluasi kegiatan secara rutin terkait langkah-langkah dalam mitigasi dampak lingkungan. [GRI 102-11]

Kami tidak menetapkan proses operasional berdasarkan prakarsa eksternal tertentu sebagai pedoman pokok, namun demikian kami berupaya mengelola seluruh kegiatan sesuai norma-norma pengelolaan organisasi yang lazim. [GRI 102-12]

Danamon Peduli masuk dalam keanggotaan Perhimpunan Filantropi Indonesia (PFI) dan aktif dalam berbagai forum, lokal, nasional maupun internasional, seperti Kementerian Perdagangan, Kementerian Kesehatan, Badan Standardisasi Nasional (BSN), Badan Nasional Penanggulangan Bencana /Daerah (BNPB/BPBD), Lembaga Administrasi Negara (LAN), CCPHI, GIZ, dll. [GRI 102-13]



## **BIDANG KEGIATAN** [GRI 102-2, 102-4]

Kegiatan Danamon Peduli meliputi dua program utama, yakni:

### **Program Pasar Sejahtera (Sehat, Hijau, Bersih, Terawat)**

Merupakan program pendampingan pasar rakyat melalui unit percontohan dengan pola dukungan yang fokus pada upaya revitalisasi pasar rakyat/tradisional di tanah air baik fisik maupun non fisik.

Program Pasar Sejahtera, hadir di beberapa lokasi terpilih di wilayah Indonesia.

#### **Sub Program: Peduli Lingkungan**

Mencakup berbagai kegiatan pelestarian lingkungan seperti pengelolaan sampah untuk daur ulang, edukasi pelestarian lingkungan, mendukung ruang terbuka hijau, dukungan fasilitas lingkungan (antara lain tempat sampah, bio-digester, penghijauan, pembuatan biopori, penampungan air bersih dan sanitasi) yang seluruhnya dilakukan di dalam ruang lingkup pasar rakyat.

### **Program Cepat Tanggap Bencana**

Cepat Tanggap Bencana dijalankan oleh relawan karyawan Danamon, Adira Finance dan Adira Insurance di lokasi terjadi bencana sebagai upaya untuk menjadi pihak swasta pertama yang menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang terkena bencana

Program Cepat Tanggap Bencana beroperasi di daerah yang terkena bencana maupun di lokasi rentan bencana di sekitar wilayah operasional Bank Danamon dan anak perusahaan. Hal ini untuk menunjukkan kultur kepedulian perusahaan terhadap bencana yang terjadi di wilayah operasional Danamon/Adira.

Di samping penyaluran bantuan kepada korban bencana, Danamon Peduli melakukan kegiatan edukasi kepada karyawan dan relawan dalam upaya membantu korban dan memitigasi dampak bencana.

Dalam ruang lingkup kebencanaan di pasar rakyat, Danamon Peduli memfasilitasi Pelatihan Mitigasi Bencana dan Penanganan Kebakaran yang diperuntukkan untuk komunitas dan pengelola pasar di seluruh Indonesia.

## **Supply Chain** [102-9]

Dengan variasi kegiatan yang relatif terbatas, kebutuhan pasokan barang maupun jasa juga terbatas jenisnya, seperti ATK dan pendamping pelaksanaan kegiatan revitalisasi pasar.

Bagi Danamon Peduli, rantai pasokan fokus pada barang maupun jasa yang spesifik sesuai dengan kegiatan yang sedang dan akan dilaksanakan. Oleh karenanya pemasok yang terlibat relatif terbatas pada lingkup mitra utama di sekitar tempat kegiatan. Sesuai dengan kebijakan pendiri Yayasan, kami menerapkan kebijakan pemilihan dan penilaian mitra/pemasok dari perusahaan induk, dengan mempertimbangkan lokasi program dan kegiatan.

Sebagai realisasi dari kebijakan tersebut, untuk tahun 2016, kami hanya melibatkan 112 supplier dari total 530 daftar supplier teregistrasi di Perusahaan Induk. Adapun nilai transaksi pasokan barang dan jasa untuk mendukung kegiatan Danamon Peduli di tahun 2016 adalah sebesar Rp6.152,13 juta. Mayoritas dari nilai transaksi tersebut melibatkan supplier lokal, dimana kegiatan Danamon Peduli dilaksanakan.



# MOTO, VISI MISI DAN NILAI ORGANISASI [GRI 102-16]

## MOTO

Dari Visi menjadi Aksi

## VISI

Kami Peduli dan Membantu Jutaan Orang untuk Mencapai Kesejahteraan.

## MISI

Menjadi mitra pembangunan terpercaya yang dapat membawa perubahan berkelanjutan yang membantu perbaikan kehidupan masyarakat dengan menyelaraskan dan memanfaatkan sumber daya yang diamankan.



## NILAI BUDAYA ORGANISASI

Nilai budaya Danamon yang diadopsi oleh Danamon Peduli adalah:

### Peduli

Memberikan perhatian yang tulus terhadap kebaikan dan kemajuan bersama akan mendorong kita untuk selalu menjadi yang terbaik.

### Jujur

Senantiasa memegang kebenaran kepada diri sendiri dan orang lain tanpa ada yang disembunyikan.

### Mengupayakan yang Terbaik

Senantiasa berani mencari cara yang lebih baik dalam bekerja untuk meraih hasil yang terbaik dengan memperhitungkan risiko yang ada dan tanpa mengorbankan keutuhan perusahaan.

### Kerja sama

Menjadikan kemajemukan di antara kita sebagai kekuatan sebuah tim untuk meraih tujuan bersama.

### Profesionalisme yang disiplin

Menjalankan tanggung jawab dengan menjunjung tinggi standar dan etika profesi melalui pribadi yang disiplin dengan kedisiplinan, pemikiran yang disiplin dan tindakan yang disiplin.



## SEKILAS YAYASAN DANAMON PEDULI



Yayasan Danamon Peduli (Danamon Peduli, Yayasan atau Kami) merupakan organisasi nirlaba, berdiri pada tanggal 17 Februari 2006 dengan kegiatan utama di bidang sosial dan pembangunan kemasyarakatan, bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan, khususnya masyarakat di sekitar wilayah operasional PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. Danamon Peduli dibentuk dengan mandat khusus untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan pendirinya tersebut.

Sejak awal pendirian, kami memiliki komitmen yang tinggi untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan/CSR yang mampu membawa perubahan positif dan nyata pada perbaikan kualitas kehidupan masyarakat baik secara sosial dan ekonomi, peningkatan kesehatan lingkungan dan pengembangan budaya secara berkesinambungan yang kami sebut sebagai investasi sosial. Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut, kami berperan sebagai mitra pembangunan, menjadi katalis perubahan dan sumber pembelajaran.

Kami menerjemahkan visi investasi sosial melalui dua program utama, yakni: Pasar Sejahtera (Sehat, Hijau, Bersih, Terawat) dengan Sub Program: Peduli Lingkungan dan Cepat Tanggap Bencana dengan Mitigasi Bencana sebagai Sub Program. Selanjutnya, sebagai sumber pembelajaran, kami memfasilitasi berbagai kegiatan, seperti diskusi mengenai isu pasar rakyat (tradisional) dengan menghadirkan para pakar yang kompeten di bidangnya. Kami juga aktif berbagi

pengetahuan dengan menjadi narasumber di berbagai kesempatan untuk berbagi pengalaman dan membuka kemungkinan untuk membangun kemitraan dan kolaborasi.

Kami merancang dan merencanakan program kerja dengan seksama, melakukan monitoring berkala, evaluasi keberhasilan berikut hal-hal yang membutuhkan perbaikan dan dampak program termasuk menganalisis risiko serta menyiapkan langkah-langkah mitigasi bersama dengan para mitra. Evaluasi kami lakukan dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif. Sejak awal pendirian, Danamon Peduli berfokus pada pembenahan organisasi, yang kemudian dilanjutkan dengan perbaikan dan penyempurnaan tata kerja dan pelaksanaan program. Beberapa tahun terakhir ini kami berupaya meningkatkan kualitas monitoring dan evaluasi terhadap keseluruhan kegiatan Yayasan.

Mulai tahun 2016 dan seterusnya, kami menyusun dan membuat pelaporan kegiatan Yayasan dengan menggunakan standar pelaporan berdasarkan *GRI-Standard-Non Government Organization*. Tujuannya adalah untuk memperbaiki kualitas pelaksanaan kegiatan sekaligus meningkatkan akuntabilitas pengelolaan. Kami meyakini bahwa dengan peningkatan akuntabilitas akan meningkatkan kepercayaan para penyandang dana untuk lebih mendukung keberlanjutan program dan pada akhirnya memberi hasil terbaik terhadap peningkatan kesejahteraan penerima manfaat dan masyarakat.

# MILESTONE YAYASAN DANAMON PEDULI

## 2005

Oktober, awal pendirian Yayasan Danamon Peduli

## 2006

- Tahun 2006 merupakan Pengesahan Yayasan Danamon Peduli oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia
- Tahun pertama kegiatan Yayasan Danamon Peduli
- Melengkapi susunan pengurus dan kelengkapan organisasi

## 2007

- Menganangkan dua program utama: Pasarku-Bersih, Sehat, Sejahtera (PBSS) dan Cepat Tanggap Bencana (CTB)  
Pelaksanaan Kegiatan:
  - » Membangun Balai Pertemuan SMU Percontohan Syiah Kuala.
  - » Membangun unit pengelolaan sampah menjadi kompos di Pasar Bantul-Jogja.

## 2008

- Menganangkan program utama tambahan: Program Kompos Sampah Pasar, dengan kegiatan menyelesaikan 5 unit kompos.  
Pelaksanaan Kegiatan:
  - » Menginisiasi Penyelenggaraan Hari Pasar Bersih Nasional.
  - » Menerima Penghargaan *Millennium Development Goals* (MDGs) dari Metro TV dan Penghargaan Implementasi CSR Terbaik 2008 dari NCSR.

## 2009

- Hari Pasar Bersih Nasional-tahun ke dua.
- Penghargaan Juara Dua *BBC World Challenge* 2009-melalui Program *Nothing Wasted*.
- Rekor Muri "Membersihkan 750 Pasar dalam Satu Hari" dan
- Menerima Penghargaan ISRA.

## 2010

- Hari Pasar Bersih Nasional-tahun ke tiga.
- Rekor Muri "Membersihkan 800 Pasar dalam Satu Hari"

- Redefinisi 4 program utama menjadi: Pasar Sejahtera, Cepat Tanggap Darurat, Danamon Go Green, Sistim Manajemen Pengetahuan.
- Penyiapan Standar Prosedur Operasional, merujuk pada standar ISO 9000 diikuti konsolidasi organisasi.

## 2011

- Redefinisi 4 Program Utama: Pasar Sejahtera, Bulan Kepedulian Lingkunganku, Cepat Tanggap Bencana, Sistim Manajemen Pengetahuan & Peningkatan Kapasitas.
- Tahap awal implementasi Sistim Informasi dan Pengelolaan Program Terpadu (*Integrated Programme and Information Management System /IPIMS*).
- Menerima Penghargaan *Asia Responsible Entrepreneurship Award* untuk kategori *Green Leadership*.

## 2012

- Mengonsolidasikan prinsip-prinsip, strategi organisasi, dan prosedur operasional menjadi satu kerangka kerja terpadu.
- Melaksanakan 4 Program Utama: Pasar Sejahtera, Cepat Tanggap Bencana, Pelestarian Ikon Regional dan Bulan Kepedulian Lingkunganku.
- Realisasi renovasi dan revitalisasi lingkungan Rumah Si Pitung-Marunda, Jakarta.
- Melaksanakan 465 kegiatan, melibatkan 10.175 orang relawan dengan penerima manfaat mencapai 167.465 orang.

## 2013

- Menggagas kegiatan Bank Sampah Pasar, sebagai bagian dari realisasi Program Pasar Sejahtera dan Bulan Kepedulian Lingkunganku.
- Merealisasikan program Edukasi Perbankan untuk komunitas di pasar-pasar mitra kerja.
- Melaksanakan 222 kegiatan, melibatkan 8.617 orang relawan dengan penerima manfaat mencapai 156.768 orang.



## 2014

- Program:
  - » Membentuk Koperasi Pasar di area mitra-mitra kegiatan Pasar Sejahtera.
  - » Mengintensifkan pelaksanaan monitoring program dengan pendekatan kualitatif maupun kuantitatif.
  - » Melanjutkan program konservasi dan revitalisasi lingkungan Rumah Si Pitung, Marunda, Jakarta.
  - » Melaksanakan 223 kegiatan, melibatkan 8.011 orang relawan dengan penerima manfaat mencapai 174.259 orang.
  - » Penutupan Program Pasar Sejahtera di Kabupaten Majalengka.
- Tata kelola:
  - » Penyelarasan dengan induk organisasi Danamon Peduli.

## 2015

- Program:
  - » Akhir pelaksanaan program Pelestarian Ikon Regional di kawasan Marunda, Cilincing Jakarta.
  - » Memulai kampanye nasional Jelajah Pasar Rakyat Nusantara melalui 'Festival Pasar Rakyat' di delapan Kabupaten/Kota.
  - » Menggagas Pasar Tangguh Bencana sebagai pengembangan program Pasar Sejahtera dan Cepat Tanggap Bencana.
  - » Sub Program Bulan Kepedulian Lingkunganku berubah penamaan menjadi Peduli Lingkungan.
  - » Menjalankan Danamon *Initiatives Recycled Paper* sebagai upaya mengelola limbah sampah kertas yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan melalui pendekatan *reduce, recycle, reuse (3R)*.
  - » Literasi keuangan bertajuk Pojok Bisa bagi komunitas pasar rakyat dampingan.
  - » Melaksanakan 303 kegiatan, melibatkan 6.257 orang relawan dengan penerima manfaat mencapai 287.889 orang.
  - » Bekerja sama dengan divisi *Public Affairs* PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk memperkuat pesan investasi sosial perusahaan melalui komunikasi korporasi.

- » penutupan Program Pasar Sejahtera di Kota Pontianak.

- Tata kelola:
  - » Konsolidasi Organisasi: Pergantian Ketua *Board of Trustee*, Bapak Mari'e Muhammad digantikan oleh Bapak Bayu Krisnamurthi.
  - » Bekerja sama dengan divisi legal PT Bank Danamon Indonesia Tbk terkait dengan dokumentasi administrasi Perjanjian Kerja Sama dengan pihak mitra atau vendor.

## 2016

- Program:
  - » Merealisasikan 2 program utama, yakni Pasar Sejahtera dan Cepat Tanggap Darurat berserta sub-programnya.
  - » Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama Yayasan Danamon Peduli dan Badan Standardisasi Nasional untuk pendampingan program Pasar Sejahtera menuju pasar bersertifikasi SNI.
  - » Melanjutkan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan kampanye nasional Jelajah Pasar Rakyat Nusantara melalui 'Festival Pasar Rakyat'.
  - » Mengelola dan merevitalisasi delapan pasar tradisional dampingan dengan mengacu pada SNI 8152:2015 Pasar Rakyat.
  - » Berpartisipasi sebagai narasumber dalam Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk Pembangunan Perkotaan yang Berkelanjutan (United Nation HABITAT III), prakarsa internasional dalam memperbaiki kualitas kehidupan urban di perkotaan selaras dengan tujuan Sustainable Development Goals (SDGs).
  - » Melaksanakan 249 kegiatan, melibatkan 9.838 orang relawan dengan penerima manfaat mencapai 207.437 orang.
  - » Konsolidasi dan penyempurnaan prosedur-prosedur dalam aspek program yaitu Panduan Cepat Tanggap Bencana, Panduan Kepedulian Lingkungan dan dalam aspek operasional yaitu pengadaan barang dan jasa.
  - » penutupan Program Pasar Sejahtera di Kota Metro, Lampung.



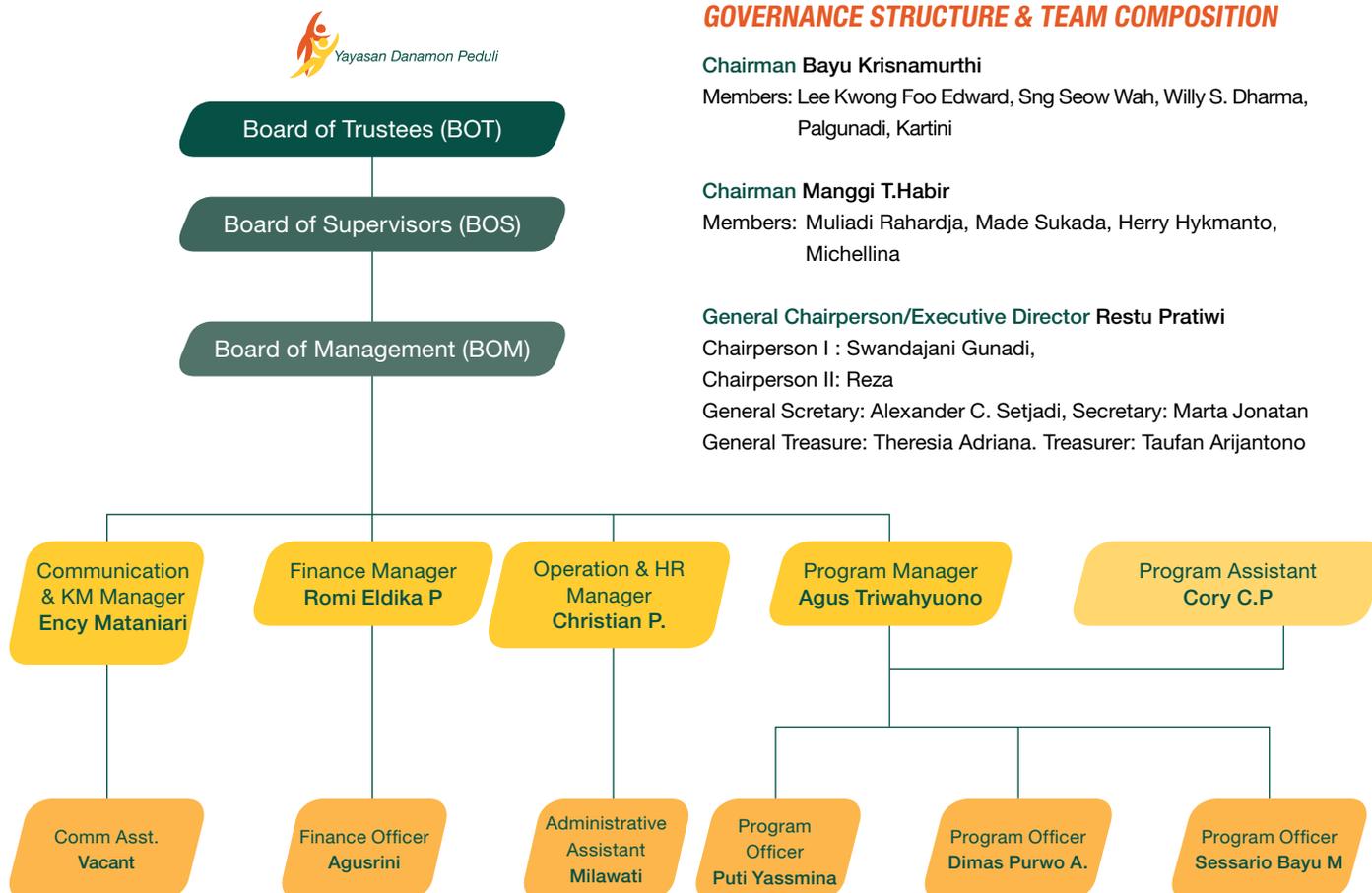
Kegiatan operasional Danamon Peduli di tahun 2016 didukung oleh total 12 orang pegawai dan 8 koordinator lapangan, serta total 6.257 relawan untuk tahun 2015 dan 9.838 relawan di tahun 2016. Adapun total nilai penyaluran dana di tahun 2016 adalah Rp9.043,7 juta (2015: Rp7.927,8 juta). Skala ekonomi Yayasan selebihnya adalah sebagai berikut:

Skala Ekonomi Yayasan Danamon Peduli [GRI 102-7]

Keterangan	Periode	
	2016	2015
Jumlah Tenaga Kerja	12	13
Total Relawan	9.838	6.257
Total Penyaluran Dana Kegiatan (Rp Ribu)	9.043.731	7.927.776
Total Aset Kelolaan (Rp Ribu):	1.953.865	1.580.501
- Liabilitas (Rp Ribu):	1.767.200	1.430.682
- Aset Neto (Rp Ribu):	186.665	149.819
Frekuensi/Jumlah Kegiatan	249	303
Total Penerima Manfaat (Orang)	207.437	287.889



## STRUKTUR ORGANISASI



## GOVERNANCE STRUCTURE & TEAM COMPOSITION

### Chairman Bayu Krisnamurthi

Members: Lee Kwong Foo Edward, Sng Seow Wah, Willy S. Dharma, Palgunadi, Kartini

### Chairman Manggi T.Habir

Members: Muliadi Rahardja, Made Sukada, Herry Hykmanto, Michellina

### General Chairperson/Executive Director Restu Pratiwi

Chairperson I : Swandajani Gunadi,

Chairperson II: Reza

General Secretary: Alexander C. Setjadi, Secretary: Marta Jonatan

General Treasure: Theresia Adriana. Treasurer: Taufan Arijantono

### WILAYAH KEGIATAN OPERASIONAL DANAMON PEDULI [GRI 102-4] [GRI 102-6]

Realisasi program investasi sosial kami jalankan di hampir seluruh wilayah Indonesia, di mana pun kantor cabang dan unit PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan anak perusahaan beroperasi, serta di lokasi terdampak bencana di mana Danamon Peduli melalui karyawan Danamon dapat memberi bantuan darurat dan mitigasi bencana. Untuk membantu peningkatan kesejahteraan, Danamon Peduli menysasar pada peningkatan kualitas pengelolaan dan kesehatan lingkungan pasar rakyat (tradisional) sebagai pasar percontohan Pasar Sehat atau pun pasar yang ber-SNI. Adapun wilayah kegiatan program Pasar Sejahtera Danamon Peduli adalah sebagai berikut:

### LOKASI PASAR DAMPINGAN



- |   |  |   |   |
|---|--|---|---|
| 1 | Pasar Ibu Payakumbuh, Sumatera Barat   | 6 | Pasar Baru Probolinggo, Jawa Timur            |
| 2 | Pasar Tejoagung Metro, Lampung         | 7 | Pasar Kemuning Pontianak, Kalimantan Barat    |
| 3 | Pasar Grogolan Pekalongan, Jawa Tengah | 8 | Pasar Pandansari Balikpapan, Kalimantan Timur |
| 4 | Pasar Bunder Sragen, Jawa Tengah       | 9 | Pasar Lambocca Bantaeng, Sulawesi Selatan     |
| 5 | Pasar Karangwaru Yogyakarta            |   |   |



## SUMBER DAYA MANUSIA

[GRI 102-4, 102-6, 102-41, 103-1, 103-2, 103-3]

**“Kami memegang teguh komitmen peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan secara konsisten melaksanakan serangkaian program pelatihan berkala, pemberian kompensasi yang sesuai dengan kinerja diiringi penciptaan suasana kerja yang nyaman, mengacu pola penilaian kinerja SDM pada induk organisasi Yayasan Danamon Peduli”**

Kualitas pelaksanaan program akan berpengaruh pada tingkat kepuasan para dan mempengaruhi kecepatan peningkatan kesejahteraan para penerima manfaat. Kualitas pelaksanaan program pada gilirannya sangat bergantung pada kompetensi sumber daya manusia.

Oleh sebab itu, kami berupaya meningkatkan kualitas dan kompetensi sumber daya manusia melalui pelaksanaan serangkaian program pelatihan secara berkala, memberi imbalan yang sesuai dengan kinerja dan menciptakan suasana kerja yang nyaman guna membuat seluruh jajaran menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya dalam upaya pencapaian visi dan misi organisasi.

Untuk itu, kami mengadopsi pola penilaian kinerja SDM sebagaimana diterapkan pada induk organisasi Danamon Peduli, demikian pula dengan penerapan jenjang karir dan sistem remunerasi. Sebagai tambahan, kami menerapkan kriteria penilaian kinerja berdasarkan ketepatan dan kualitas pelaksanaan program, pengelolaan anggaran, akuntabilitas pelaporan program serta kuantitas penerima manfaat program.

Kami melakukan penilaian kinerja secara berkala terhadap seluruh karyawan Danamon Peduli. Di tahun 2016 100% karyawan Yayasan telah dinilai kinerjanya dan telah diberikan imbalan kesejahteraan, atau bonus sesuai kinerjanya tersebut. [GRI 404-3]

Terjaganya suasana dan kondisi kerja, komposisi karyawan Danamon Peduli hanya sedikit mengalami perubahan selama beberapa tahun terakhir, dimana pada akhir tahun 2016, kami didukung oleh 12 orang tenaga kerja perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT), berkurang satu orang dari tahun sebelumnya. Adapun komposisi tenaga kerja kami terdiri atas 6 pria dan 6 perempuan. Dengan status PKWT tersebut, karyawan Danamon Peduli tidak tergabung dalam serikat pekerja. [GRI 102-8]

Namun demikian hak-hak karyawan secara kolektif dipenuhi melalui Peraturan Perusahaan yang dibagikan dan ditanda-tangani oleh para karyawan, sebagai dasar pengaturan hubungan kepegawaian yang saling menghormati. Butir-butir ketentuan dalam Peraturan Perusahaan dimaksud, pada dasarnya mencakup berbagai hal pokok yang umum tercantum pada suatu Perjanjian Kerja Bersama. [GRI 102-41]

Dengan berakhirnya masa kerja satu orang karyawan tersebut, maka tingkat perputaran pegawai dari Yayasan di tahun 2016 adalah 7%. Sepanjang tahun 2016, Yayasan tidak merekrut tambahan karyawan baru. [GRI 401-1]

Kegiatan kami turut pula mendapatkan dukungan besar dari relawan. Setiap kegiatan dan realisasi program kami selalu melibatkan relawan. Kami mengidentifikasi ada tiga kelompok relawan yang selalu terlibat dalam pelaksanaan program Danamon Peduli, yakni: relawan internal atau karyawan Danamon dan anak perusahaan, relawan mitra dan relawan lepas. Relawan lepas adalah relawan yang berasal dari pihak eksternal dan biasanya hanya terlibat dalam satu kegiatan saja. Kami tidak menerapkan prosedur penilaian kinerja terhadap relawan yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Danamon Peduli.



Adapun gambaran jumlah sumber daya manusia yang terlibat dalam seluruh program Danamon Peduli selama dua tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tabel Total Sumber Daya Manusia untuk Seluruh Kegiatan Yayasan Danamon Peduli [GRI 102-8, 401-1]

Tahun	Pasar Sejahtera			Peduli Lingkungan			Cepat Tanggap Bencana		Jumlah Kegiatan	Karyawan Yayasan Danamon Peduli
	Relawan	Penerima Manfaat	Jumlah Kegiatan	Relawan	Penerima Manfaat	Jumlah Kegiatan	Relawan	Penerima Manfaat		
2015	1.167	32.987	225	3.612	178.900	38	1.478	76.002	40	13
2016	5.831	172.937	169	3.657	Tergabung di Pasar Sejahtera	60	350	38.500	36	12

#### PENDIDIKAN DAN PELATIHAN [GRI 404-1, 404-3]

Kami menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan yang selaras dengan tujuan dan pelaksanaan program yang telah direncanakan. Seluruh tenaga kerja memiliki kesempatan yang sama untuk dapat mengikuti program pendidikan dan pelatihan tersebut. Untuk efisiensi, selain menggunakan fasilitator dari luar, program pendidikan dan pelatihan juga sering kali bekerja sama dengan Unit Kerja SDM induk organisasi, yakni PT Bank Danamon Indonesia.

Materi pendidikan dan pelatihan ditekankan pada bidang manajemen proyek skala mikro, baik dari sisi perencanaan, evaluasi maupun pelaporan, hingga materi kepemimpinan. Untuk menambah wawasan

karyawan, adakalanya kami menyertakan relawan untuk berpartisipasi pada pelatihan di bidang tertentu. Yayasan juga menyediakan materi pelatihan ketrampilan lain untuk pengembangan profesional sebagai bekal pengetahuan.

Pada tahun 2016, kembali kami menyelenggarakan beragam program pelatihan yang diikuti oleh karyawan maupun jajaran manajemen Yayasan Danamon Peduli, dengan rata-rata total jam pelatihan adalah 9.25 jam/peserta. Rata-rata jam pelatihan menurut gender, tidak berbeda terlalu jauh, sesuai dengan asas persamaan kesempatan yang diterapkan oleh Yayasan.

Tabel Rata-rata Jam Pelatihan Menurut Jabatan Peserta dan Gender [GRI 404-1]

Kelompok	2016			2015		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
Direktur Eksekutif & Manajer	10,00	8,00	9,45	14,86	13,33	14,40
Staf	8,00	10,00	9,14	12,27	12,00	12,14
Rata-Rata Jam Pelatihan	8,94	9,60	9,25	13,09	12,24	12,72



# STRATEGI KEBERLANJUTAN



*“Kami merancang strategi pembangunan keberlanjutan sesuai kompetensi dan kondisi yang tersedia serta berdasarkan kegiatan yang saling terkait di antara ketiga aspek utama, yakni: pengelolaan, sosial dan lingkungan, dengan mengedepankan pemahaman kedudukan Danamon Peduli sebagai sebuah organisasi nirlaba yang berorientasi pada realisasi pelaksanaan investasi sosial.”*



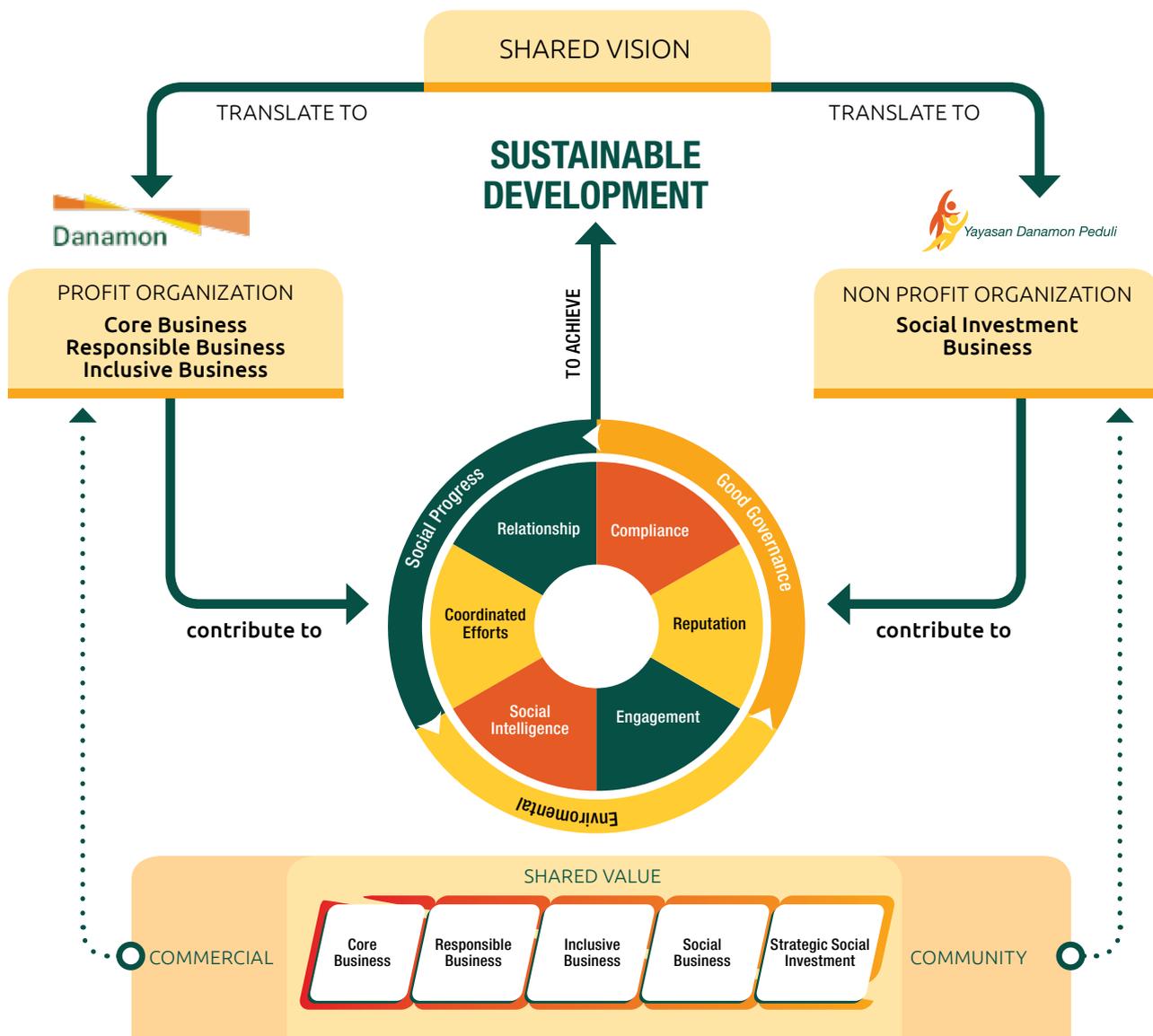
- Landasan Keberlanjutan
- Kerangka Kerja
- Pengembangan Organisasi
- Manajemen Pemangku Kepentingan

# LANDASAN KEBERLANJUTAN [GRI 102-21]

Kami telah merancang strategi pembangunan keberlanjutan sesuai kompetensi dan kondisi yang tersedia. Strategi keberlanjutan kami bangun berdasarkan kegiatan yang saling terkait di antara ketiga aspek utama, yakni: pengelolaan, sosial dan lingkungan.

Kami menyusun strategi tersebut dengan mengacu pada visi Danamon Peduli, "Kami Peduli dan Membantu Jutaan Orang untuk Mencapai Kesejahteraan", sama dengan visi organisasi pendiri kami, dengan pemahaman kedudukan Danamon Peduli sebagai sebuah organisasi nirlaba yang berorientasi pada realisasi pelaksanaan investasi sosial perusahaan. Hal ini kami gambarkan pada bagan berikut.

## WE CARE AND ENABLE MILLIONS TO PROSPER





Aspek pengelolaan sebagai landasan pertama kami wujudkan melalui penguatan kelembagaan. Hal ini juga berarti peningkatan kualitas penerapan prinsip-prinsip dasar tata kelola organisasi. Penjelasan mengenai aspek pengelolaan ini kami sampaikan selengkapnya pada Bab "Tata Kelola Yayasan Berkualitas".

### SOSIAL

Sumber daya utama kami dalam merealisasikan investasi sosial yang selama ini dijalankan adalah sumber dana dan sumber daya manusia. Oleh karenanya, secara bertahap dan berkesinambungan kami berupaya meningkatkan kompetensi dan pengetahuan anggota tim, agar lebih tanggap dalam menghadapi perubahan. Kami juga mengupayakan dialog-dialog terbuka dan berkesinambungan dalam menjalankan program-program, seperti melalui pembentukan diskusi kelompok/diskusi terarah yakni forum dialog bersama dengan komunitas pasar serta rapat lintas sektor dengan mitra Pemerintah Daerah sebagai wadah untuk berbagi pandangan dan masukan, serta untuk meningkatkan partisipasi para penerima manfaat.

### LINGKUNGAN

Secara bertahap kami menuju "go green", dengan menerapkan kampanye perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) melalui berbagai kegiatan, di antaranya pemisahan sampah dan proses daur ulang, pengurangan penggunaan kertas baru hingga mencapai hampir 70%, pengurangan penggunaan energi, dan pengurangan waktu lembur. Kami juga melakukan berbagai bentuk kegiatan kepedulian terhadap lingkungan, sebagaimana dibuktikan oleh 2 program utama kami.

Pada realisasi program Pasar Sejahtera, kami melakukan perbaikan untuk meningkatkan kesehatan lingkungan di pasar rakyat. Sedangkan pada kegiatan Peduli Lingkungan dan program Cepat Tanggap Bencana, kami menekankan pentingnya untuk menjaga, merawat lingkungan sekitar untuk mencegah bencana lebih lanjut akibat kelalaian manusia demi melindungi masa depan bumi

Melalui kegiatan Peduli Lingkungan, kami juga menggalang kerja sama dengan korporasi lain yang sekaligus sebagai nasabah Danamon untuk bersama-sama menerapkan program pengurangan sampah dan kegiatan daur ulang, dengan mengumpulkan sampah kertas kantor, buku, peralatan yang tidak terpakai untuk diproses menjadi kertas daun ulang siap pakai.

### KERANGKA KERJA



## LANDASAN KEBERLANJUTAN

Untuk memastikan pelaksanaan visi tersebut, kami mengembangkan kerangka kerja dengan menempatkan peran Yayasan sebagai:

### 1. Mitra Pembangunan (*Development Partner*)

Dalam memahami konteks pembangunan di daerah operasionalnya, Danamon Peduli menyadari perlunya menempatkan diri sebagai mitra pembangunan yang fokus pada pengembangan dan pelaksanaan program-program yang memberikan kontribusi yang berarti terhadap prioritas pembangunan pada skala nasional dan/atau daerah. Pendekatan demikian menempatkan kontribusi Yayasan tidak lagi sekedar sumbangan sekali waktu, tetapi juga sebagai masukan bagi pembangunan yang berkelanjutan sesuai dengan sumber daya pembangunan lokal/daerah.

### 2. Katalisator (*Catalyst*)

Merancang dan mengembangkan program yang dapat diadopsi secara luas oleh para pemain lain. Pendekatan katalistik ini bertujuan untuk mempercepat perluasan manfaat hingga menjangkau pemangku kepentingan yang lebih beragam.

### 3. Sumber Pembelajaran (*Knowledge Hub*)

Merintis pertukaran informasi dan mekanisme konsultatif, dengan menempatkan diri sebagai salah satu Penghubung Sumber Pembelajaran. Bekerja sama dengan mitra-mitra lainnya untuk memperkaya pemahaman yang lebih luas tentang program investasi sosial yang dapat memberikan manfaat kepada lingkup masyarakat yang lebih luas dan memberi kredibilitas kepada Danamon Peduli.

Pendekatan yang kami lakukan dalam mengembangkan program kerja yang efektif, meliputi:

1. Koheren-menekankan pada upaya bersama seluruh pihak terkait agar mengedepankan pendekatan logis dan konsisten.
2. Koalisi-menjalin kerjasama dengan para pemangku kepentingan melalui kerja sama dan kemitraan untuk tujuan bersama.
3. Komunikasi-menjalin dialog yang konstruktif untuk mengomunikasikan program agar dapat dilaksanakan sesuai rencana.

4. Pengembangan Kapasitas-menjamin keberlanjutan program melalui pengembangan kapasitas, meliputi peningkatan rasa memiliki, kemampuan pendanaan dan pengembangan kelembagaan.

Prinsip utama dari pengembangan program kami adalah bagaimana tujuan dicapai melalui peningkatan dukungan dan eratnya kerja sama. Tujuan-tujuan ini yang menjadi dasar bagi kami untuk menentukan prioritas program, desain, dan mekanisme pelaksanaan, adalah sebagai berikut:

1. Efektif-Semua program harus secara efektif memenuhi kebutuhan penerima manfaat dan pencapaian target mereka yang dapat diukur.
2. Mudah diadopsi dan berkelanjutan-Program-program harus dipastikan keberlanjutannya sehingga dapat memberi manfaat terus menerus dan dapat dinikmati oleh penerima manfaat lainnya. Oleh karena itu, program harus dikembangkan dengan cara yang memungkinkan untuk diterapkan secara mudah dan diadopsi oleh institusi di daerah lainnya.
3. Berpengaruh-Setiap program yang kami jalankan merupakan perwujudan dari visi "Kami Peduli dan Membantu Jutaan Orang untuk Mencapai Kesejahteraan", dan oleh karenanya diharapkan memberi pengaruh positif terhadap nama baik Yayasan.

## STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM [GRI 103-2]

Strategi pokok yang kami gunakan untuk memastikan pengembangan program agar mampu memenuhi tiga tujuan utama tersebut adalah:

### 1. Pendekatan Holistik

Kami meyakini bahwa pendekatan holistik, yakni menyelaraskan program dukungan Danamon Peduli dengan program pembangunan di tingkat lokal maupun nasional akan membuat hasil pelaksanaan program menjadi semakin efektif. Oleh karenanya kami mengupayakan adanya keselarasan program dukungan Danamon Peduli baik pada program pembangunan di hilir maupun di hulu.



## 2. Terpadu

Pendekatan ini dilakukan dengan mengintegrasikan program Danamon Peduli ke dalam program pembangunan setempat, bukan sebagai sumbangan semata.

## 3. Keterlibatan dan Rasa Memiliki Para Pemangku Kepentingan

Keberhasilan dan keberlanjutan dari setiap skema pembangunan sangat tergantung pada partisipasi dan rasa memiliki para pihak. Kondisi ini hanya dapat dilakukan melalui keterlibatan aktif para pihak, yang berarti mendapatkan pandangan, masukan serta melibatkan partisipasi mereka sehingga seluruh pihak berkomitmen penuh untuk mencapai tujuan.

## 4. Perluasan Dukungan

Semakin luas dukungan terhadap suatu program, maka akan semakin besar dampak positif yang dihasilkan. Oleh karena itu, kami terus berupaya membangun kemitraan dan kerjasama dengan berbagai pemangku kepentingan untuk dukungan yang lebih luas.

## 5. Berbagi Sumber Daya dan Pengetahuan

Berbagi pengetahuan dan pembelajaran memungkinkan diperolehnya pengalaman dan praktik terbaik dalam pelaksanaan program.

## 6. Mobilisasi Partisipasi Korporasi

Kami mengembangkan program yang memungkinkan meningkatnya partisipasi korporasi. Hal ini merupakan salah satu cara untuk menginternalisasikan nilai kepedulian sebagai visi bersama, dan meningkatkan hubungan dengan para pemangku kepentingan.

### PROGRAM [GRI 103-1]

Sesuai penekanannya, kami menyusun program investasi sosial dalam tiga bentuk, yakni:

#### 1. Humanitarian/Bantuan Kemanusiaan

Program spontan yang ditekankan pada upaya pemenuhan kebutuhan pokok para penerima manfaat, misalnya akibat kejadian bencana.

#### 2. Pemberdayaan Komunitas

Keterlibatan yang berkesinambungan pada upaya pengembangan kesejahteraan komunitas, bekerja sama dengan mitra lokal untuk mengatasi masalah-masalah sosial, walaupun tidak selalu harus selaras dengan tujuan pengembangan usaha korporasi.

#### 3. Pengelolaan Pengetahuan

Program yang memungkinkan terjadinya pertukaran pengalaman dan informasi antar lembaga sejenis, untuk program-program yang lebih baik dan lebih efektif dengan mendasarkan pada pengalaman lembaga lain yang pernah menjalankan program sejenis.



## LANDASAN KEBERLANJUTAN

### EVALUASI [GRI 103-3]

Untuk mengukur keberhasilan dan dampak program, kami melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan menyeluruh. Monitoring dan evaluasi kami lakukan dengan menggunakan dua pendekatan, yakni kualitatif dan kuantitatif.

#### 1. Kualitatif

Kami memahami bahwa tujuan yang ingin dicapai tentu melalui tahapan. Oleh karena itu, kami menjabarkan target sesuai dengan tingkat kemampuan organisasi dalam melakukan sosialisasi, membuat konsensus, dan berbagai pendekatan lainnya yang merangkum aspirasi dari para mitra; serta kemampuan organisasi dalam beradaptasi dengan lingkungan agar terus tumbuh dan berkembang. Dengan demikian program investasi sosial dapat kami jalankan dengan kapasitas yang mumpuni, ditumbuhkembangkan agar meningkat dan mampu mencapai target. Setiap kegiatan kami lakukan melalui proses penilaian, konsultasi dan diskusi dengan para pemangku kepentingan sehingga pelaksanaan program dapat tepat sasaran dan tepat guna.

#### 2. Kuantitatif

Pada persepektif kuantitatif, monitoring kinerja pelaksanaan program investasi sosial kami lakukan melalui:

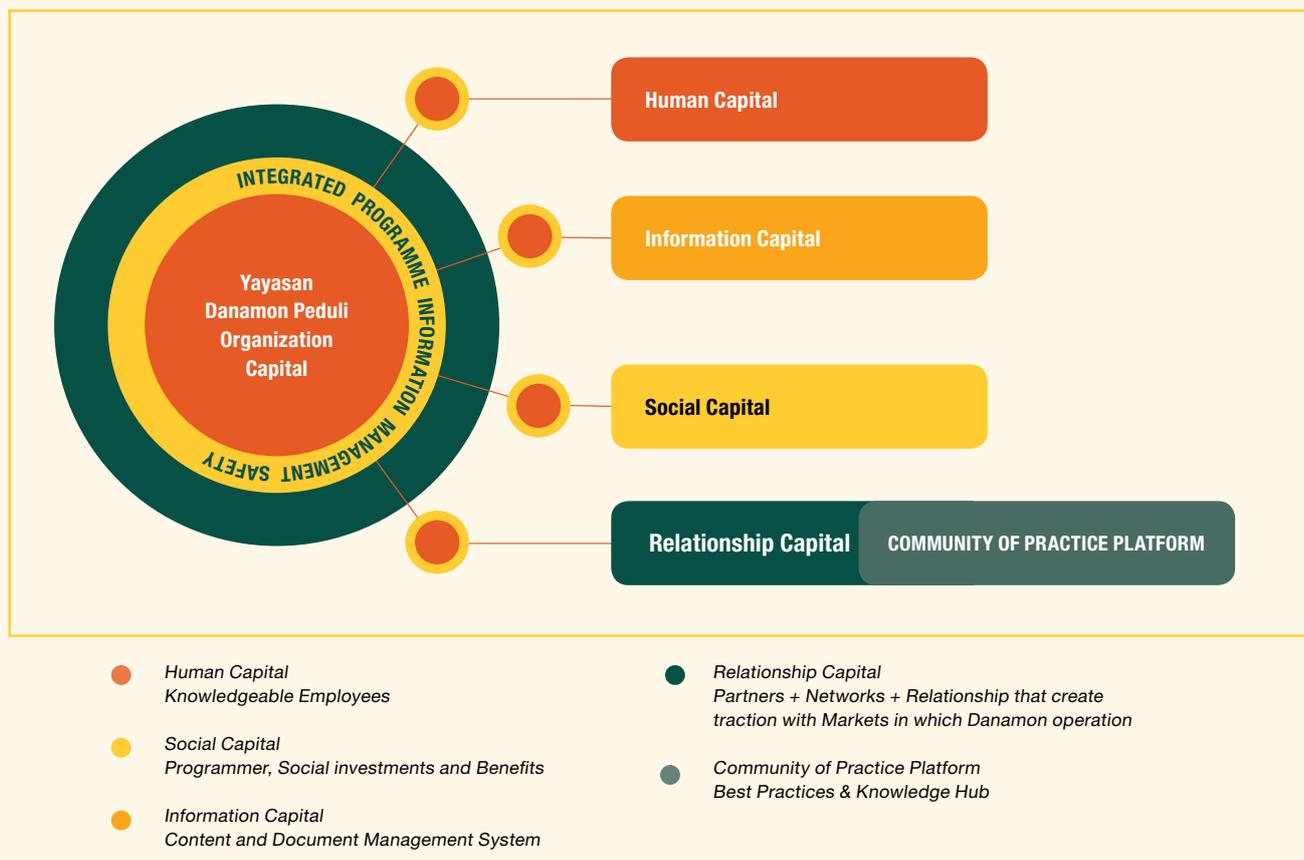
- a. *Baseline survey*, dilakukan untuk mengukur data indikator awal sebelum program diimplementasikan.
- b. *Rapid Assessment* dilakukan untuk mengukur dampak program, sekaligus sumber data dalam pemetaan dan analisa dalam hal kendala dan peluang yang ada.
- c. Penyerapan anggaran program sebagai alat untuk mengukur efektivitas dan efisiensi dana untuk mencapai target program.
- d. Keterlibatan relawan (Kader Penggerak) dan pemangku kepentingan di luar staf Danamon Peduli sebagai bukti peran aktif, komitmen dan kemitraan jangka panjang.
- e. Perhitungan jejak karbon sebagai dampak program dan keberpihakan terhadap lingkungan.
- f. *PR value* sebagai tolok ukur media memandang program dan kegiatan memiliki *news value* untuk disampaikan kepada publik.





# PENGEMBANGAN ORGANISASI

## KNOWLEDGE MANAGEMENT PLATFORM



Kami terus berupaya untuk menjadi organisasi pelaksana investasi sosial yang mampu menjalankan program-programnya dengan efektif dan berkelanjutan sesuai dengan visi dan misi yang diemban. Kami memandang peningkatan kualitas pengelolaan program merupakan satu keharusan, mengingat hal ini juga menunjukkan kredibilitas lembaga, yang mampu menjawab tantangan dan kebutuhan dari para pemangku kepentingan yang akan mempermudah upaya menjalin kemitraan, sehingga melahirkan pengakuan yang pada akhirnya memberi dampak positif terhadap korporasi.

Oleh karenanya kami melakukan peninjauan kemajuan program pengembangan organisasi secara berkala untuk memastikan perbaikan menuju organisasi yang terpercaya, akuntabel, dan kredibel sesuai dengan standar internasional. Untuk itu kami berkomitmen penuh untuk melakukan investasi dalam mengembangkan kapasitas kunci dalam lembaga organisasi kami, yakni: sumber daya manusia, sosial, informasi, dan hubungan kemitraan.

Untuk mendukung peningkatan perbaikan tersebut, kami menyusun program pengembangan organisasi dimulai dengan membuat rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan secara bertahap dan menuangkannya ke dalam rencana kerja, termasuk rencana peninjauan secara berkala.

### MANAJEMEN PEMANGKU KEPENTINGAN [GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Kami meyakini bahwa realisasi program Yayasan menunjukkan keberhasilan manakala terbina hubungan baik dengan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami senantiasa melakukan komunikasi intensif dan memastikan partisipasi dan keterlibatan pemangku kepentingan sesuai dengan karakteristik yang melekat pada masing-masing kelompok pemangku kepentingan.

Untuk itu, kami mengidentifikasi dengan seksama kelompok pemangku kepentingan utama yang memiliki pengaruh terhadap keberlangsungan program,

## PENGEMBANGAN ORGANISASI

seraya berupaya memenuhi harapan sesuai dengan kesepakatan dan sumber daya yang tersedia. Para pemangku kepentingan tersebut adalah: komunitas sekitar/penerima manfaat, pemerintah, penyandang dana, anggota/karyawan Yayasan, relawan, media, mitra kerja/pemasok, institusi akademik, organisasi sejenis dan jejaring lainnya.

Beberapa mekanisme yang dilakukan untuk menjalin komunikasi yang intens di antaranya dengan menempatkan koordinator lapangan yang kompeten di bidangnya di tiap lokasi, pelaksanaan Rapat Dewan Pengurus, Dewan Pengawas, Dewan Pembina, diskusi kelompok/diskusi terarah, rapat lintas sektor, pertemuan dengan media, pertemuan relawan, pertukaran informasi, evaluasi program dan pelaksanaan program di lapangan.

Melalui pengelolaan hubungan yang bersifat timbal balik, kami berupaya memahami dengan jelas harapan para pemangku kepentingan. Kami juga berharap para pemangku kepentingan dapat terlibat langsung dan tidak langsung untuk mengetahui sampai di mana upaya yang telah dilakukan untuk memenuhi harapan tersebut, memahami hambatan utama yang dihadapi, merancang solusi dan langkah mitigasi serta bersama-sama menilai sampai berapa jauh harapannya terpenuhi.

Uraian ringkas mengenai interaksi dan pengelolaan pelibatan kepentingan yang dilakukan dalam menjaga keberlanjutan program Yayasan adalah:

### 1. Masyarakat Sekitar/Penerima Manfaat

Dalam merencanakan setiap program pengembangan masyarakat, dalam hal ini program revitalisasi pasar, kami senantiasa melibatkan Pemda, komunitas pasar dan masyarakat untuk menggali dan mengembangkan program kerja yang dibutuhkan sehingga dapat dilaksanakan dengan baik. Kami juga membina hubungan baik dengan beberapa lembaga mitra, pengontrol dan penghubung antara pihak yayasan, pemerintah dan masyarakat dengan melihat kondisi sebelum maupun setelah pelaksanaan program.

Dengan melibatkan masyarakat sejak awal perencanaan, kami meyakini bahwa hal tersebut akan meningkatkan rasa memiliki dan efektivitas dalam pelaksanaan program, dengan demikian dampak pelaksanaan program semakin cepat dirasakan oleh banyak pihak.

### 2. Pemerintah

Kami berupaya untuk mematuhi dan memenuhi peraturan dan perundangan yang ada serta berupaya untuk menyelaraskan program Yayasan dengan program pembangunan Pemerintah.

Melalui diskusi kelompok komunitas ataupun pertemuan lintas sektor yang melibatkan unsur Pemerintah bersama-sama dengan pihak terkait lainnya, kami mengidentifikasi prioritas program yang akan dijalankan di satu daerah, termasuk mengevaluasi pelaksanaan program tahun jamak/multi years guna melakukan perbaikan.

### 3. Penyandang Dana

Kami secara rutin mengadakan Rapat Umum Dewan Pembina, sebagai representasi Pendiri Yayasan, minimal satu kali dalam setahun seperti yang disyaratkan dalam AD/ART untuk melaporkan kinerja Yayasan dalam menjalankan mandat yang diberikan, termasuk kinerja pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan serta pengesahan rencana kerja dan anggaran Yayasan.

### 4. Karyawan/Anggota Danamon Peduli

Kami secara rutin mengadakan pertemuan dengan karyawan untuk berkoordinasi dan diskusi mencari penyelesaian terhadap persoalan menyangkut hubungan kerja demi kepentingan bersama.

Selain penyusunan dan penerapan kerangka hubungan kerja yang menampung kepentingan kedua pihak, Kami merealisasikan berbagai langkah strategis dalam pengelolaan SDM, guna meningkatkan kompetensi pegawai sekaligus menjamin peningkatan kualitas pengelolaan Yayasan, meliputi: peningkatan kapasitas di bidang, manajemen proyek, forum diskusi, dan lain-lain.



## 5. Relawan

Relawan merupakan salah satu unsur pendukung dalam pencapaian visi dan misi perusahaan. Oleh karena itu, kami berupaya memenuhi harapan para relawan dengan sebaik-baiknya. Untuk itu kami menjalin komunikasi intensif dengan relawan, memberi gambaran mengenai tujuan program, jadwal pelaksanaan kegiatan dan sasaran yang hendak dicapai.

Kami memberi orientasi singkat mengenai tugas yang akan diperankan oleh para relawan, termasuk aspek keselamatan dan kesehatan kerja yang dijumpai di lapangan serta sosialisasi mengenai dukungan kebutuhan operasional mereka.

## 6. Media

Media memiliki peran strategis dalam menyampaikan isu yang diusung oleh Yayasan, perkembangan program dan kegiatan yang dilakukan Yayasan kepada para pemangku kepentingan. Media dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan independen tentang keberhasilan maupun hal-hal yang membutuhkan perbaikan disetiap pelaksanaan program, sehingga dapat menjadi penyeimbang atas setiap laporan pelaksanaan program kepada pihak terkait.

Oleh karenanya kami membangun hubungan yang baik untuk saling memberi manfaat dengan media. Media membutuhkan berita untuk disampaikan kepada masyarakat luas, sementara Yayasan memerlukan media untuk menyampaikan informasi mengenai perkembangan program dengan pesan sosial yang diharapkan mampu menjadi inspirasi dan memotivasi pihak lain untuk kemudian turut mengambil peran dan tanggung jawab. Kami menyelenggarakan kegiatan tertentu dengan media, di antaranya:

- a. *Press release*, penyampaian berita mengenai kegiatan dan perkembangan program.
- b. *Press conference*, penyampaian informasi kegiatan program melalui narasumber Yayasan yang dinilai mempunyai nilai berita dan pesan yang kuat dalam format sesi tanya jawab.
- c. Media visit, memfasilitasi kunjungan awak media ke lokasi kegiatan ataupun Yayasan yang

berkunjung ke redaksi media sebagai upaya menyamakan persepsi atas pesan sosial yang ingin disampaikan

- d. Ketiga acara tersebut diselenggarakan sesuai kebutuhan.

## 7. Mitra Kerja/Supplier

Kami memiliki pedoman kerja dan etika dalam melaksanakan kerjasama dengan semua mitra kerja untuk kepentingan bersama. Setiap permasalahan kerja sama senantiasa didiskusikan dan dikonsultasikan dengan berpegang pada pedoman etika. Kesepakatan yang tercapai kemudian dituangkan dalam perjanjian kontraktual yang saling menghormati dan dijalankan untuk mengatur hubungan kerja yang baik. Kami juga menerapkan persyaratan yang mencakup standar mutu, harga, mengutamakan vendor lokal dan ketepatan pengiriman. Kami mengutamakan hubungan dengan berlandaskan asas akuntabilitas, kewajaran dan transparansi, serta memberikan kesempatan setara kepada seluruh mitra kerja/supplier dalam pemilihan barang/jasa.

Untuk mitra kerja dalam pelaksanaan suatu program, kami mengedepankan saling pengertian dan pemahaman yang sama akan maksud dan tujuan perancangan dan pelaksanaan suatu program.

Khusus ruang lingkup pengadaan barang dan jasa, kami mengutamakan untuk menggunakan sumber daya lokal tempat kegiatan akan/dilaksanakan dengan tetap berpedoman pada proses pengadaan dan etika yang berlaku sebagai upaya pemerataan dan mendukung perputaran ekonomi daerah.

## 8. Institusi Akademik

Institusi akademik merupakan pihak yang dapat dijadikan rujukan untuk berbagi disiplin ilmu pengetahuan terkait dengan pelaksanaan program. Oleh karena itu, kami menjalin relasi dengan institusi akademik dan menjadikan mereka sebagai narasumber dalam perencanaan program.

Untuk meningkatkan kualitas relasi di masa mendatang, kami akan menyelenggarakan berbagai kegiatan yang melibatkan institusi akademik baik secara langsung maupun tidak langsung.

## PENGEMBANGAN ORGANISASI

### 9. Organisasi Sejenis

Kami melihat organisasi sejenis sebagai mitra untuk untuk berbagi pengetahuan dan bertukar informasi mengenai faktor-faktor keberhasilan dan pembelajaran yang dapat mendukung tercapainya tujuan suatu program/kegiatan. Oleh karena itu kami secara rutin menjalin komunikasi, bertukar informasi dan berbagi saran, agar pelaksanaan suatu program semakin efektif, semakin baik dan berdampak terutama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### 10. Jejaring dan Kolaborasi

Untuk meningkatkan kualitas program dan kegiatan, sumber daya, serta untuk mempercepat tercapainya tujuan program maka dibutuhkan jejaring dan kolaborasi dengan mitra yang berkualitas dan memiliki kesamaan tujuan. Untuk itu kami menyelenggarakan pertemuan berkala baik dalam bentuk audiensi, diskusi terbatas maupun acara non formal lainnya.

Adapun rekapitulasi pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan disampaikan dalam bentuk ringkas sebagai berikut. [GRI 102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

<i>Stakeholder Type</i>	<i>Basis Penetapan</i>	<i>Metode Pelibatan</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Stakeholder Expectation</i>
Masyarakat/ Penerima Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perwakilan</li> <li>Kedekatan</li> <li>Pengaruh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Musyawarah dalam perencanaan.</li> <li>Pengawasan realisasi program bersama-sama</li> <li>Aktivitas tambahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Disesuaikan</li> <li>Disesuaikan</li> <li>Disesuaikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terjalannya hubungan yang serasi dan harmonis.</li> <li>Turut serta dalam kegiatan pelestarian lingkungan.</li> <li>Efektivitas dan efisiensi pelaksanaan program.</li> <li>Kontribusi positif terhadap kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat sekitar lokasi binaan.</li> <li>Tertanganinya dampak bencana</li> </ul>
Pemerintah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perwakilan</li> <li>Pengaruh</li> <li>Tugas pokok dan fungsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan Bipartit/ Musrenbang</li> <li>2. Kunjungan kerja ke lapangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Disesuaikan</li> <li>Disesuaikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Terjalannya hubungan yang harmonis dan konstruktif.</li> <li>Harmonisasi rencana pembangunan daerah dengan rencana pelaksanaan program.</li> <li>Realisasi program yang efektif dan efisien.</li> </ul>
Penyandang Dana/Pendiri Yayasan	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>Rapat Dewan Pembina</li> <li>Laporan Tahunan</li> <li>Laporan Pelaksanaan Tugas</li> <li>Pembuatan dan pengajuan anggaran kegiatan dan rencana kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 kali (minimal)</li> <li>1 kali</li> <li>Disesuaikan</li> <li>Setahun sekali</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterbukaan informasi terhadap hal-hal yang substantial dan kejelasan arah pengembangan Yayasan</li> <li>Meningkatnya kesejahteraan para penerima manfaat.</li> <li>Meningkatnya brand korporasi dan peluang bisnis.</li> </ul>
Anggota/ Karyawan Yayasan	Tanggung Jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>Alignment organisasi</li> <li>Training/hearing rutin</li> <li>Rapat</li> <li>Penilaian kinerja berkala</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Minimal 1 kali setahun atau sesuai kebutuhan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kejelasan hak dan kewajiban.</li> <li>Kejelasan atas penilaian kompetensi, dan keseimbangan remunerasi dengan kinerja.</li> <li>Kesetaraan.</li> <li>Tidak ada praktek diskriminasi.</li> <li>Terjaminnya keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja.</li> <li>Terjaganya kenyamanan lingkungan kerja</li> </ul>



<i>Stakeholder Type</i>	<i>Basis Penetapan</i>	<i>Metode Pelibatan</i>	<i>Frekuensi</i>	<i>Stakeholder Expectation</i>
Relawan	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Email blast</i></li> <li>• <i>Focus group discussion</i>,</li> <li>• Pertemuan untuk briefing</li> <li>• Latihan keselamatan dan kesehatan dasar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disesuaikan</li> <li>• Disesuaikan</li> <li>• Disesuaikan</li> <li>• Disesuaikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kejelasan tujuan dan goals dari program yang dijalankan</li> <li>• Program berhasil diselesaikan tepat waktu</li> <li>• Dampak positif program kepada penerima manfaat</li> <li>• Terjaganya keselamatan dan kesehatan.</li> </ul>
Mitra Kerja ( <i>vendor, supplier, agen, reseller, installer</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaruh</li> <li>• Ketergantungan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian kinerja supplier</li> <li>• Manajemen Vendor</li> <li>• Seleksi supplier</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Minimal 1 kali setahun</li> <li>• Disesuaikan</li> <li>• Minimal 1 tahun sekali</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses pengadaan secara fair dan transparan</li> <li>• Seleksi dan evaluasi secara obyektif dalam pemilihan mitra.</li> <li>• Prosedur administrasi pengadaan yang akurat namun simple</li> <li>• Penyelesaian pembayaran produk dan jasa yang tepat waktu.</li> <li>• Hubungan saling menguntungkan/<i>Mutually beneficial growth</i>.</li> </ul>
Institusi Akademik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaruh</li> <li>• Kesamaan Tujuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Focus group discussion</i></li> <li>• Pertukaran informasi</li> <li>• Sebagai Pendamping</li> <li>• Sebagai Konsultan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disesuaikan</li> <li>• Disesuaikan</li> <li>• Disesuaikan</li> <li>• Disesuaikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kejelasan tujuan dan goals dari program yang dijalankan</li> <li>• Program berhasil diselesaikan tepat waktu</li> <li>• Dampak positif program kepada penerima manfaat</li> </ul>
Organisasi sejenis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaruh</li> <li>• Kesamaan Tujuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Focus group discussion</i>.</li> <li>• Pertukaran informasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disesuaikan</li> <li>• Disesuaikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program berhasil diselesaikan tepat waktu.</li> <li>• Peningkatan efektivitas dan efisiensi.</li> <li>• Ketepatan jenis program dan sasaran penerima manfaat.</li> <li>• Dampak positif program kepada penerima manfaat.</li> <li>• Adanya <i>best practice</i> untuk saling mendukung pelaksanaan program.</li> </ul>
Jaringan dan Aliansi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaruh</li> <li>• Kesamaan tujuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Focus group discussion</i></li> <li>• Pertukaran informasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disesuaikan</li> <li>• Disesuaikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program berhasil diselesaikan tepat waktu.</li> <li>• Peningkatan efektivitas dan efisiensi.</li> <li>• Ketepatan jenis program dan sasaran penerima manfaat.</li> <li>• Dampak positif program kepada penerima manfaat.</li> </ul>
Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Press release</i></li> <li>• <i>Media visit</i></li> <li>• <i>Press conference</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kunjungan dan peliputan</li> <li>• Wawancara</li> <li>• Distribusi <i>press release</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disesuaikan</li> <li>• Disesuaikan</li> <li>• Disesuaikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akurasi objek pemberitaan.</li> <li>• Informasi terkini.</li> <li>• Penyampaian berita tepat waktu.</li> <li>• Transparansi hasil kegiatan.</li> </ul>

# ANALISIS DAN PEMBAHASAN KINERJA



*“Yayasan Danamon Peduli berkomitmen untuk selalu mengupayakan yang terbaik bagi peningkatan kualitas kehidupan komunitas melalui pelaksanaan beragam investasi sosial yang dilaksanakannya. Tahun 2016 kami mencatatkan 249 kegiatan dengan jumlah penerima manfaat sebanyak 207.437 orang dengan jumlah dana yang disalurkan senilai Rp13,3 miliar, 12,2% meningkat dari tahun sebelumnya”.*



# TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

## RINGKASAN KINERJA KEUANGAN DAN EKONOMI

### Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi [GRI 201-1]

Pada tabel berikut, dapat dilihat upaya Yayasan sebagai entitas nirlaba, dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi atas kontribusi (dana) yang diterima untuk diimplementasikan ke dalam program.

Total biaya program pengembangan masyarakat tahun 2016 naik 12,3% menjadi Rp8.470,0 juta. Pengembangan masyarakat ini meliputi program Pasar Sejahtera dan Peduli Lingkungan.

Kinerja Ekonomi	2016	2015	Perubahan
Perolehan Nilai Ekonomi	(Rp Ribuan)	(Rp Ribuan)	%
<b>Dana Sumbangan</b>			
-Sumbangan Tidak Terikat	4.173.000	3.608.821	15,6%
-Sumbangan Terikat	9.046.184	7.068.622	27,98%
Pendapatan Bunga Bank dan Deposito	57.781	65.853	(12,26%)
<b>Jumlah Nilai Ekonomi Diperoleh</b>	<b>13.276.965</b>	<b>10.743.296</b>	<b>23,58%</b>
<b>Pendistribusian Nilai Ekonomi</b>			
Biaya Program untuk Masyarakat	8.470.039	7.544.266	12,27%
Bantuan Tanggap Bencana Langsung	573.692	383.510	49,59%
Biaya Operasional	703.129	650.254	8,12%
<b>Gaji Karyawan dan Benefit Lainnya</b>	<b>3.521.983</b>	<b>3.248.661</b>	<b>8,41%</b>
<b>Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan</b>	<b>13.268.743</b>	<b>11.826.691</b>	<b>12,19%</b>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	28.625	(40.279)	(100,00%)
Jumlah Nilai Ekonomi Setelah Beban Pajak Penghasilan	13.240.118	11.866.970	11,57%
<b>Nilai Ekonomi yang Ditahan</b>	<b>36.847</b>	<b>(1.123.674)</b>	<b>(103,28%)</b>

Di tahun 2016, nilai ekonomi yang diterima (dana sumbangan) naik 23,6% menjadi sebesar Rp13.277,0 juta dari tahun 2015, sebagai cerminan perbaikan kondisi perekonomian nasional yang berpengaruh positif pada kinerja para kontributor Yayasan. Sesuai dengan komitmen Yayasan dalam memberi kesejahteraan yang optimal kepada karyawan, maka kami memberikan penyesuaian kompensasi (gaji) dan/atau benefit lainnya. Seperti tampak dari catatan pos "sumbangan tidak terikat" dan pos "gaji karyawan dan benefit lainnya" yang sama-sama menunjukkan peningkatan.

Sedangkan program Cepat Tanggap Bencana (CTB), termasuk program mitigasi bencana, naik 49,6% menjadi Rp573,6 juta. Adanya penambahan komponen kegiatan, yakni pelatihan penanganan bencana kebakaran membuat biaya CTB meningkat untuk mengantisipasi maraknya bencana kebakaran di pasar rakyat.

Yayasan berkomitmen untuk terus meningkatkan produktivitas, dengan melaksanakan 249 kegiatan dan jumlah penerima manfaat sebanyak 207.437 orang sepanjang tahun 2016. Kami berhasil meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendistribusian nilai ekonomi dengan pengelolaan yang lebih baik, sehingga biaya operasional kantor Yayasan naik sebesar 8,1%, atau sebesar Rp703,0 juta.



Total distribusi perolehan nilai ekonomi (sumbangan), termasuk pajak, menjadi sebesar Rp13.268,7juta, sehingga seperti tampak dalam tabel di atas, nilai ekonomi yang ditahan pada akhir tahun 2016 adalah sebesar Rp36,8 juta, yang berarti nilai ekonomi yang didistribusikan relatif sebanding dengan nilai ekonomi yang diterima dalam tahun 2016.

#### KOMPOSISI BIAYA MENURUT KEGIATAN

Berfokus pada peningkatan kesejahteraan melalui dukungan terhadap ekonomi kerakyatan yang ada di pasar rakyat, Program Pasar Sejahtera, dengan penekanan kegiatan pada perbaikan perilaku pedagang, pembenahan sarana pendukung, promosi pasar rakyat, dan kegiatan *monitoring/evaluasi*, menduduki porsi terbesar, yakni 43% dari total anggaran.

Penyaluran dana untuk kegiatan Peduli Lingkungan di tahun 2016, yang sejatinya merupakan sub program dari Pasar Sejahtera, berada di urutan ketiga dengan Persentase mencapai 18% dari total anggaran.

Kegiatan ini pada hakekatnya adalah penekanan pada pembenahan kondisi lingkungan pasar, seperti perbaikan fasilitas umum, pengumpulan sampah dan penghijauan yang dapat dilakukan di pasar rakyat di mana pun Danamon dan Adira beroperasi. Sehingga subtotal dana kegiatan Program Pasar Sejahtera mendominasi dengan alokasi anggaran sebesar 64%.

Untuk kegiatan Cepat Tanggap Bencana, total dana yang digunakan sebesar 4% dari total anggaran.

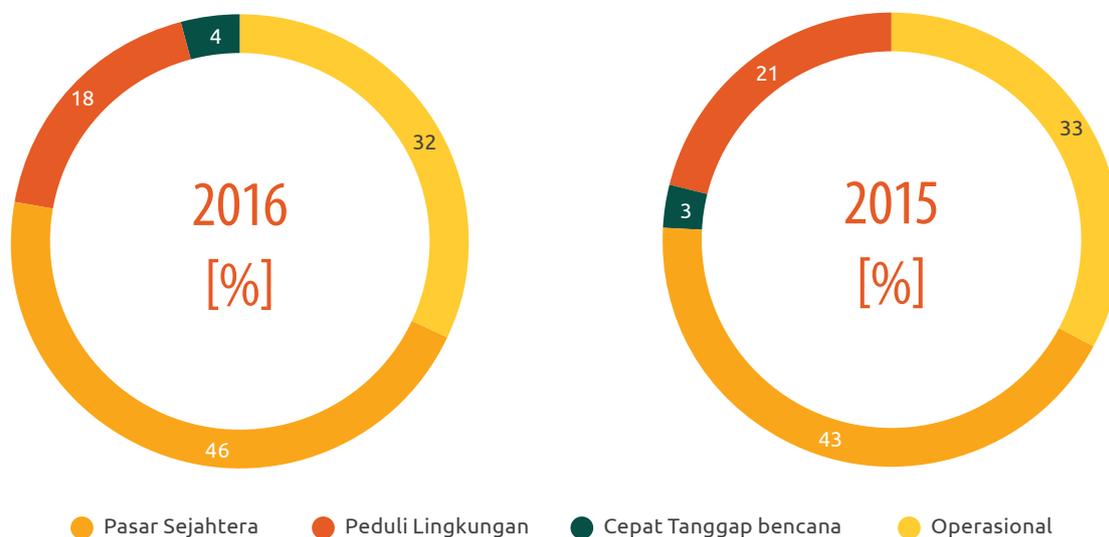
Kegiatan lain melengkapi realisasi anggaran Yayasan tahun 2016 adalah operasional Yayasan, yakni sebesar 32%. Hal tersebut tercermin pada tabel dan diagram berikut:

Komposisi Biaya Menurut Kegiatan, 2015-2016

Realisasi Anggaran Menurut Kegiatan Utama	2016	%	2015	%
Program Pasar Sejahtera	8.470.039	64%	7.544.266	64%
a. Pasar Sejahtera	6.018.416	46%	5.063.425	43%
b. Kegiatan Peduli Lingkungan	2.451.623	18%	2.480.841	21%
Cepat Tanggap Bencana (Mitigasi + Bantuan Langsung)	573.692	4%	383.510	3%
Operasional	4.215.012	32%	3.939.194	33%
Total Pengeluaran	13.268.743	100%	11.866.970	100%

## TINJAUAN KINERJA KEUANGAN

### DIAGRAM BIAYA MENURUT KEGIATAN



### Realisasi Anggaran

Salah satu elemen yang mempengaruhi kualitas pengelolaan program adalah realisasi penyerapan anggaran. Kami berupaya memperbaiki mekanisme internal dan pengorganisasian agar realisasi anggaran dapat dilakukan secara merata sesuai dengan program kerja yang sudah dirancang dan rencanakan. Tabel berikut menunjukkan bahwa serapan anggaran tahun 2016 mencapai 100% meningkat dibandingkan tahun 2015 yang sebesar 97%.

Data Realisasi Anggaran Per Kuartal, 2015& 2016 (dalam juta Rp)

Budget Cluster	2016										% Actual to Budget
	Q1		Q2		Q3		Q4		Total		
	Budget	Actual	Budget	Actual	Budget	Actual	Budget	Actual	Budget	Actual	
Physical Improvement	1.091,0	202,3	1.276,0	520,8	925,0	2.054,7	611,0	1.249,8	3.903	4.028	103%
Capacity Building	105,0	48,2	89,6	89,1	97,9	80,0	73,5	180,4	366	398	109%
Community Mobilization	78,5	9,8	163,0	72,2	166,5	117,1	134,0	258,2	542	457	84%
Public Outreach	957,2	242,8	881,0	1.100,4	665,0	684,8	470,2	975,4	2.973	3.004	101%
Studies (Baseline Survey & External Rapid Appraisal)	110,0	12,4	-	55,9	60,0	18,4	52,0	-	222	87	39%
Monitoring Evaluation	68,0	58,8	68,0	30,4	-	9,4	-	39,0	136	138	101%
Assessment (Pasar Sejahtera and Jelajah Pasar)	30,0	-	30,0	-	30,0	1,1	10,0	11,2	100	12	12%
Communication	150,0	21,9	20,0	0,6	-	37,5	80,0	209,2	250	269	108%
Cepat Tanggap Bencana (CTB)	62,7	48,2	62,5	29,8	212,4	39,6	216,2	529,1	554	647	117%
OPEX	1.125,7	893,6	887,4	1.061,9	1.066,6	820,7	1.093,3	1.453,9	4.173	4.230	101%
<b>Total</b>	<b>3.778,1</b>	<b>1.538,2</b>	<b>3.478</b>	<b>2.961</b>	<b>3.223,4</b>	<b>3.863,4</b>	<b>2.740,2</b>	<b>4.906,2</b>	<b>13.219</b>	<b>13.269</b>	<b>100%</b>
% Dari Total Budget	29%	12%	26%	22%	24%	29%	21%	37%	100%	100%	-
% Actual To Quarterly Budget	-	41%	-	85%	-	120%	-	179%	-	-	-



## MENDORONG PERTUMBUHAN PEREKONOMIAN DAERAH

Visi dan misi Yayasan menegaskan bahwa seluruh program yang dilaksanakan memberi kontribusi optimal terhadap upaya meningkatkan kesejahteraan seluruh pemangku kepentingan. Kesejahteraan tidak hanya ditujukan bagi penerima manfaat di lokasi kerja Yayasan, melainkan juga berdampak bagi masyarakat sekitar dan perekonomian daerah. Salah satu caranya adalah dengan mengoptimalkan penggunaan sumber daya lokal di lokasi program. Kami meyakini bahwa semakin banyak tenaga kerja dan mitra pemasok lokal yang terserap, maka kegiatan perekonomian di area seputar pelaksanaan program Yayasan akan meningkat, sehingga taraf hidup masyarakat sekitar pun turut meningkat.

Mengingat Program Pasar Sejahtera pada umumnya berjalan lebih dari 1 tahun, kami secara berkala mengevaluasi kinerja para pemasok maupun mitra pelaksana, sehingga program dapat berlangsung efektif, sesuai yang diharapkan. Dalam menjalankan kerja sama Yayasan dengan para mitra didasarkan pada azas profesionalisme, dengan mempertimbangkan berbagai persyaratan yang mencakup standar mutu, harga bersaing, kredibilitas, akuntabilitas, dan ketepatan atas pasokan barang maupun jasa dari para mitra kerja.

Evaluasi tersebut dilakukan sejak tahapan proses kerja hingga akhir kontrak kerja, sebagai dasar penilaian untuk proses seleksi dalam rangka menetapkan daftar rekanan kerja, dilakukan secara transparan dan akuntabel. Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas pengelolaan, kami telah menetapkan bagan proses kerja dalam pemilihan mitra pelaksana maupun mitra pemasok ini.

## KEBIJAKAN PENDANAAN BERETIKA

Bidang kegiatan Yayasan adalah investasi sosial dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas yakni masyarakat di sekitar wilayah operasional Danamon dan Adira. Sebagai organisasi non-profit, sumber dana Yayasan berasal dari dana kontribusi, terutama dari para pendiri, yakni Danamon dan Adira. Namun demikian, kami juga membuka kemungkinan untuk menerima kontribusi dari institusi lain yang berminat melakukan investasi sosial dengan tujuan yang sama melalui kemitraan.

Demi menjaga tujuan tersebut, kami harus memastikan bahwa seluruh dana yang diterima semata-mata ditujukan untuk maksud tersebut dengan menetapkan kebijakan umum sumber dana, meliputi:

- Dana Yayasan berasal dari institusi dengan status yang jelas dan memiliki reputasi yang tidak tercela.
- Dana Yayasan tidak berasal dari kegiatan yang melanggar dan bertentangan dengan hukum, etika dan moral yang berlaku di Indonesia maupun internasional.
- Pemberian donasi, dilakukan tanpa memiliki maksud dan tujuan lain, selain untuk mendukung pencapaian visi dan misi Yayasan yang telah diketahui dan dipahami dengan jelas.
- Donasi diberikan dalam bentuk barang dan atau jasa dan dicatat senilai batas kewajarannya.

## Kontributor Yayasan

Sesuai dengan kebijakan sumber dana, donasi untuk Yayasan selama ini berasal dari:

- PT Bank Danamon Indonesia Tbk, selaku pendiri dengan kontribusi sekitar 72-82 % total sumber dana Yayasan.
- PT Adira Dinamika Multi Finance TBK, selaku pendiri dengan kontribusi sekitar 15 %-25% total sumber dana Yayasan.
- Kontribusi Korporasi Lain dan Relawan, dengan jumlah 1-4 % dari total penerimaan donasi Yayasan.

Adapun rincian kontributor Yayasan untuk tahun 2016 adalah sebagai berikut:

Nama	Nominal (Rp ribu)	%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.500.000	94,56%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (Consumer Banking)	457.184	3,46%
PT Bank Danamon Syariah	250.000	1,89%
PT Adira Dinamika Finance Tbk	12.000	0,09%
Jumlah	13.219.184	100,00%

# TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

Yayasan merealisasikan berbagai kegiatan investasi sosial yang ditujukan untuk kesejahteraan komunitas di sekitar tempat operasional pendiri, sebagaimana diamanatkan oleh PT Danamon Indonesia Tbk dan PT Adira Dinamika Multifinance. Sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan, kami merancang, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi realisasi berbagai program dan kegiatan sesuai ketentuan Anggaran Dasar Yayasan.

Pasal 3 dari perubahan terakhir Anggaran Dasar Yayasan menegaskan, ruang lingkup kegiatan kami meliputi:

1. Memberdayakan keberadaan pasar-pasar tradisional dan meningkatkan nilai kompetitif pasar dengan meningkatkan kondisi kebersihan dan kesehatannya melalui dukungan, fasilitasi, dan peningkatan kapasitas secara cuma-cuma;
2. Mengadakan kegiatan di bidang kemanusiaan melalui pemberian bantuan kepada korban akibat bencana/musibah dan mitigasi bencana menumbuhkan kesiap siagaan;
3. Berkontribusi langsung maupun tidak langsung pada pencapaian target nasional-*Sustainable Development Goals* (SDGs)-melalui pemberdayaan masyarakat secara sosial dan ekonomi tanpa dipungut biaya.

Kami membagi kegiatan ke dalam dua kelompok besar, yakni: Program Pasar Sejahtera (Sehat Hijau, Bersih, Terawat) dengan sub-programnya Kegiatan Peduli Lingkungan dan Program Cepat Tanggap Bencana. Berikut adalah uraian mengenai masing-masing program dimaksud dan perkembangannya di tahun 2016.

## **PARTISIPASI PADA SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS**

Kami meyakini pentingnya mengambil bagian dari pembangunan nasional maupun global. Oleh karenanya, seluruh kegiatan Danamon Peduli berkembang selaras dengan berbagai butir tujuan

kerang kabaru pembangunan skala global, *Sustainable Development Goals* (SDGs) sebagai kelanjutan 8 butir tujuan dalam *Millenium Development Goals* (MDGs) yang telah berakhir sejak akhir tahun 2015. Kerangka SDGs terdiri atas 17 butir tujuan.

Dengan memperhatikan rumusan tujuan dalam SDGs tersebut, program yang kami jalankan secara langsung selaras dengan 5 rumusan tujuan pembangunan global dalam SDGs, seperti:

1. Tujuan ke-3: Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan-Menjamin kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat di segala usia.
2. Tujuan ke-6: Air Bersih dan Sanitasi-Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.
3. Tujuan ke-11: Keberlanjutan Kota dan Komunitas-Membangun kota-kota dan pemukiman yang inklusif, aman, berkualitas, berketahanan dan berkelanjutan.
4. Tujuan ke-13: Aksi Terhadap Iklim-Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.
5. Tujuan ke-17: Kemitraan untuk mencapai tujuan.

Dan secara tidak langsung bersesuaian dengan 2 tujuan pembangunan global dimaksud, yakni:

1. Tujuan ke-1: Tanpa Kemiskinan-Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia.
2. Tujuan ke-8: Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak-Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, produktif serta menciptakan pekerjaan yang layak untuk semua.

Mengingat relevansinya dan mulai diberlakukannya SDGs sejak awal tahun 2016 di Indonesia, untuk selanjutnya kami terus mempertajam rencana dan pelaksanaan program agar memberi kontribusi yang optimal terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan skala global tersebut.



### **YAYASAN DANAMON PEDULI HADIRI UN HABITAT III**

Yayasan Danamon Peduli menjadi satu-satunya *corporate foundation* yang mewakili Indonesia dalam Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang Perumahan dan Pembangunan Kota berkelanjutan (*United Nations Conference on Housing and Sustainable Urban Development atau UN Habitat III*) pada 17-20 Oktober 2016 di Quito, Ecuador, Amerika Selatan. Program unggulan revitalisasi pasar rakyat yakni "Pasar Sejahtera" yang menjadi fokus kerja Danamon Peduli sangat relevan dalam mewujudkan pembangunan perkotaan berkelanjutan sesuai dengan New Urban Agenda dan *Sustainable Development Goals*. Keterkaitan Program Pasar Sejahtera dan Cepat Tanggap Bencana dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs diatas) meliputi:

Tujuan ke-3 *Good health and well being*; Tujuan ke-6 *Clean water and sanitation*; Tujuan ke-11 *Sustainable Cities and Communities*; Tujuan ke-13-*Climate Action*, serta Tujuan ke-17 *Partnership for the goals*. Yayasan meyakini keberhasilan program CSR yang dijalankan akan mendukung tercapainya tujuan ke 1-*End Poverty* dan Tujuan ke 8-*Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth*.

Kesempatan dan kehadiran Yayasan Danamon Peduli dalam acara berskala global tersebut diyakini akan mendorong peningkatan kinerja Yayasan melalui program dan kemitraan bagi peningkatan kualitas implementasinya dimasa mendatang.

# PROGRAM PASAR SEJAHTERA

## DESKRIPSI DAN LATAR BELAKANG

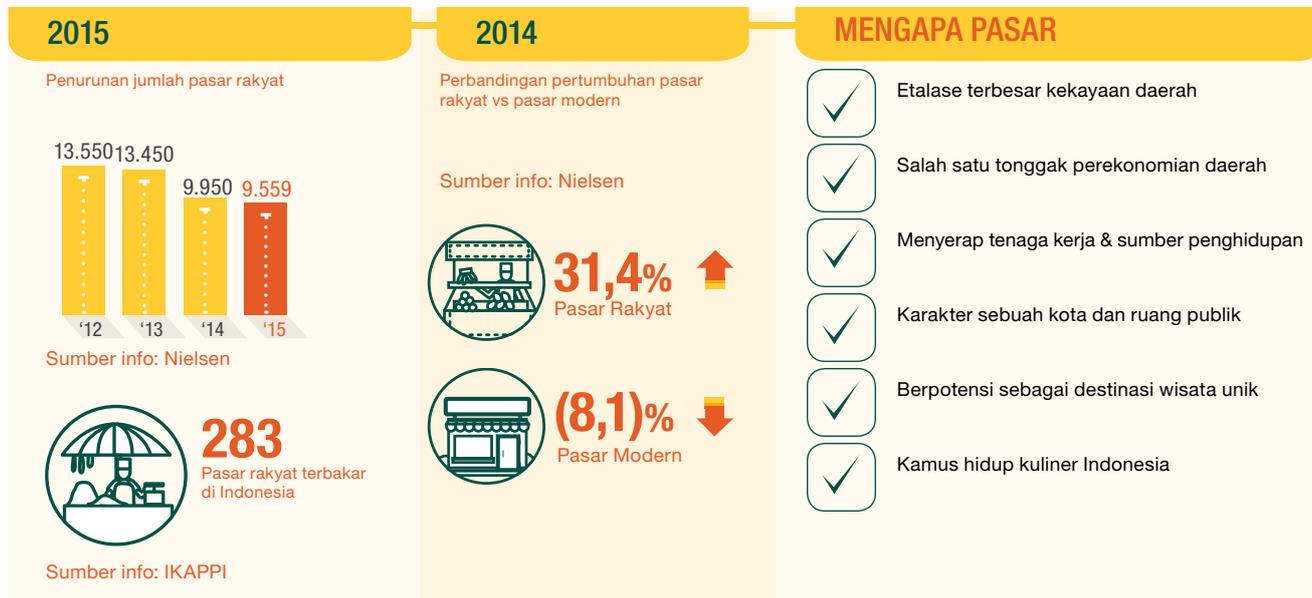
### Deskripsi Umum

Program Pasar Sejahtera merupakan upaya terpadu untuk mengatasi masalah kesehatan lingkungan di pasar rakyat sehingga dapat memenuhi persyaratan Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk pasar rakyat. Bagi Danamon Peduli, program ini merupakan salah satu wujud dari investasi sosial, bekerja sama dengan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah sebagai pihak terkait utama, dengan tujuan mengatasi masalah sosial dalam pengelolaan pasar rakyat dan meningkatkan kesejahteraan pada penerima manfaat, yakni para pedagang yang umumnya termasuk golongan usaha mikro, kecil dan menengah. Pada skala yang lebih luas, perbaikan kualitas kesehatan dan pengelolaan pasar rakyat diharapkan akan menjaga loyalitas dan meningkatkan minat masyarakat berbelanja di pasar demi meningkatkan kesejahteraan daerah.

Program ini merupakan bagian tak terpisahkan dari skema revitalisasi pasar rakyat yang dilakukan secara nasional oleh Pemerintah Pusat melalui Pemerintah Daerah.

### Latar Belakang

Selama ini kegiatan ekonomi skala UMKM yang berlangsung di pasar rakyat memegang peranan penting dalam perekonomian nasional. Pasar rakyat menunjukkan kontribusi signifikan terhadap ketahanan perekonomian nasional pada saat krisis, dengan tetap mendukung pertumbuhan usaha mikro kecil menengah dan belanja rumah tangga Indonesia berhasil melewati beberapa kondisi krisis ekonomi skala global yang terjadi, seperti di tahun 1998 maupun tahun 2008 lalu.





Mempertimbangkan pentingnya peran pasar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pengaruhnya dalam meningkatkan kesejahteraan para pemangku kepentingan, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Perdagangan memberi perhatian khusus pada pengembangan pasar rakyat. Sebagai bagian dari upaya perbaikan, sesuai dengan UU No. 7/2014 tentang Perdagangan, nomenklatur 'Pasar Tradisional' diganti dengan 'Pasar Rakyat'. Selanjutnya, dalam agenda pembangunan Nawacita di bawah pemerintahan Presiden Joko Widodo, telah ditetapkan program revitalisasi 5,000 pasar rakyat di Indonesia dalam kurun waktu 5 tahun. Pemerintah, pada akhir tahun 2015, melalui Badan Standardisasi Nasional (BSN) telah menetapkan standar pengelolaan pasar, yakni SNI 8152:2015 Pasar Rakyat.

Data terakhir dari Kementerian Perdagangan menunjukkan bahwa per Desember 2015 terdapat 9.559 pasar rakyat, dimana 30% diantaranya telah berusia lebih dari 25 tahun, dan perlu renovasi. Pasar-pasar tersebut melayani sekitar 60% kebutuhan dasar masyarakat serta mampu memberikan penghidupan bagi lebih dari 30 juta penduduk yang bermata pencaharian sebagai pedagang, belum termasuk lingkaran ekonomi lainnya seperti petani, peternak, nelayan, buruh gendong, jasa transportasi yang

semuanya membutuhkan keberadaan pasar sebagai sumber mata pencaharian yang diperkirakan berjumlah hampir 100 juta jiwa. Namun demikian perkembangan sosial budaya saat ini menempatkan pasar rakyat di posisi yang kurang aman karena harus bersaing dengan pasar swalayan dan ritel modern yang ada di banyak tempat, hingga ke pelosok.

Mengingat besarnya peran pasar rakyat bagi perkembangan perekonomian daerah dan bangsa, Pemerintah berupaya mendorong perkembangan pasar melalui rencana kerja yaitu merenovasi 5.000 pasar rakyat dalam kurun waktu lima tahun, hingga 2019. Untuk tahun 2016, Pemerintah menargetkan revitalisasi 1.000 pasar.

#### **Peran Yayasan Danamon Peduli**

Pasar rakyat menjadi salah satu kunci penting bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian daerah, dan kami sangat bangga bahwa program yang telah dijalankan sejak awal pendiriannya kini berkembang menjadi program nasional. Perkembangan ini membuat kami semakin terpacu untuk meningkatkan kualitas program sekaligus mendorong banyak pihak untuk mereplikasi program Pasar Sejahtera agar semakin cepat memberi dampak peningkatan kesejahteraan masyarakat.



## PROGRAM PASAR SEJAHTERA

Keberadaan pasar rakyat dengan kondisi fisik dan pengelolaan yang semakin baik akan mampu memenuhi kebutuhan dan mendorong minat belanja masyarakat. Hal ini diharapkan akan meningkatkan ekonomi berbasis kerakyatan, menumbuh kembangkan ekonomi daerah, mendukung pergerakan rantai produksi dan penjualan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, serta memberikan ruang publik untuk berinteraksi. Oleh karena itu, untuk melengkapi upaya pemerintah tersebut, Yayasan Danamon Peduli hadir dengan program pendampingan yang lebih komprehensif, yang tidak saja menyentuh revitalisasi fisik namun juga pada aspek non fisik.

Kami berkomitmen untuk memainkan peran sebagai katalisator dan mitra pembangunan bagi pelaksanaan kegiatan revitalisasi pasar yang kini tengah dijalankan pemerintah. Kami meyakini bahwa upaya merevitalisasi pasar rakyat, baik fisik terlebih non fisik akan membawa ke tahap dimana pasar rakyat mampu bersaing dengan pasar swalayan maupun retail modern.

Kami telah menjalankan Program Pasar Sejahtera sejak tahun 2010, dengan tujuan:

1. Meningkatkan dan memperbaiki kesehatan lingkungan di pasar agar sesuai dengan standar nasional (SNI 8152:2015).
2. Mengembangkan unit percontohan sebagai bentuk dukungan dari institusi non pemerintah yang dapat diaplikasikan secara luas dan dengan demikian dapat lebih mempercepat program revitalisasi pasar di seluruh negeri.

Fokus kegiatan Program Pasar Sejahtera adalah: (i) revitalisasi fisik pasar dan (ii) peningkatan pengelolaan pasar melalui kesadaran dan perubahan perilaku para pedagang pasar khususnya dan pelaku pasar lainnya yang terlibat dalam kegiatan di pasar rakyat.

Sedangkan kegiatan utama yang umumnya kami jalankan ada lima fokus, yakni:

1. Penataan unit percontohan dengan mengacu pada Sertifikasi Standar Nasional/SNI 8152:2015.

2. Perencanaan dan penganggaran terpadu melalui pertemuan Lintas Sektoral (Dinas/Badan) yang mempunyai tugas pokok dan fungsi pada pengelolaan serta pengawasan pasar.
3. Kegiatan kampanye publik untuk meningkatkan kesadaran dan dukungan masyarakat terhadap keberlangsungan dan pengembangan pasar rakyat.
4. Peningkatan kapasitas pemangku kepentingan melalui kegiatan berbasis komunitas secara terpadu yang meliputi pembentukan Kelompok Kerja (Pokja) Pasar, di samping memfasilitasi berbagai jenis pelatihan seperti pengelolaan radio komunitas pasar, koperasi, literasi keuangan dan pemetaan aspirasi pemangku kepentingan melalui diskusi kelompok.
5. Edukasi komunitas pasar/Kampanye Perubahan Perilaku (KPP). Edukasi ini meliputi gaya hidup bersih, dan sehat, serta media penyampaian pesan-pesan sosial digunakan media cetak seperti spanduk dan kegiatan gotong royong secara rutin.

Awalnya, standar acuan yang kami terapkan untuk program Pasar Sejahtera adalah mengacu pada Kepmenkes No. 519/2008 tentang penyelenggaraan Pasar Sehat, mulai tahun 2015 secara bertahap mengacu pada SNI 8152:2015 tentang Pasar Rakyat. Sebagai tambahan, kami memonitoring perubahan perilaku komunitas pasar dalam menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan diri, dengan mengamati penggunaan seluruh sarana kebersihan yang kami sediakan, seperti tempat sampah dan bak cuci.

Dalam rangka mendapatkan umpan balik yang akurat bagi perbaikan implementasi program di masa mendatang, kami melakukan evaluasi menyeluruh terhadap hasil pelaksanaan program secara berkala, mulai dari pelaksanaan *baseline survey*, monitoring dan dukungan fisik dan non fisik serta rapid appraisal terhadap pelaksanaan program Pasar Sejahtera.



## IMPLEMENTASI STANDAR SNI 8152 : 2015 PASAR RAKYAT

Mulai tahun 2015, Kementerian Perdagangan mendorong penerapan Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk pasar rakyat, sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan daya saing dan menciptakan pasar yang kompetitif. Sesuai dengan lampiran penjelasan, terdapat 44 parameter di SNI 8152:2015 Pasar Rakyat yang harus dipenuhi, yaitu mengacu pada aspek revitalisasi fisik, dan non fisik seperti manajemen, revitalisasi budaya dan sosial. Yayasan Danamon Peduli, secara bertahap mulai tahun 2015 dan seterusnya menggunakan standar ini sebagai pedoman dalam menjalankan revitalisasi pasar dampingan dalam Program Pasar Sejahtera. Yayasan telah melakukan MoU dengan Badan Standardisasi Nasional, dan melakukan 'Sosialisasi SNI 8152:2015 Pasar Rakyat' di empat pasar dampingan di Program Pasar Sejahtera tersebut sebagai pilot project dengan kriteria yang sangat mendasar adalah kesiapan pemerintah daerah baik dari sisi pendanaan dan sumber daya manusia.

Mengingat SNI 8152:2015 Pasar Rakyat ini masih merupakan produk yang relatif baru, untuk itu Danamon aktif melakukan advokasi ke Pemerintah Daerah secara konsisten agar tujuan program dapat tercapai secara maksimal. Saat ini, Yayasan tengah memproses empat pasar dampingan untuk mendapatkan sertifikasi SNI 8152:2015 Pasar Rakyat, yaitu: Pasar Ibh Kota Payakumbuh, Pasar Bunder Kabupaten Sragen, Pasar Baru Kota Probolinggo dan Pasar Lambocca Kabupaten Bantaeng.

Setelah proses sosialisasi langkah selanjutnya adalah melakukan tinjauan lapangan untuk melakukan *gap analysis*. Berdasarkan *gap analysis* tersebut disusun rekomendasi perbaikan untuk diajukan kepada pemerintah setempat, baik berupa perbaikan fisik maupun administratif.

Dalam rangka memperlancar program sertifikasi tersebut, Yayasan membentuk Tim SNI lokal yang diketuai oleh Kepala Bidang Pasar. Sampai saat ini tim lokal masih berproses, dengan melakukan kegiatan perbaikan di bidang administrasi, yakni membuat 12 *Standard Operation Procedure* (SOP) seperti SOP Kebersihan, SOP Keamanan, SOP Retribusi, dll.

## PROGRAM PASAR SEJAHTERA

### KRITERIA PASAR

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan program agar memberi dampak positif dan optimal sesuai sumber daya yang tersedia, kami menetapkan beberapa kriteria pasar sebagai pedoman pelaksanaan program Pasar Sejahtera, yakni:

No	Kriteria Umum
1.	Lokasi pasar berada pada ruang lingkup bisnis Danamon dan anak perusahaan beroperasi
2.	Diutamakan pasar yang dikelola oleh pemerintah daerah (Dinas)
3.	Pasar dengan lahan tetap (memiliki izin; tidak berpindah-pindah) dan tidak dalam sengketa
4.	Diutamakan pasar tradisional yang menjual komoditas hasil bumi, dll.
5.	Pemerintah daerah yang memiliki keberpihakan terhadap pasar rakyat yang dapat dilihat dari: <ul style="list-style-type: none"> <li>• APBD untuk pasar</li> <li>• Jumlah pasar tradisional dan jumlah pasar swalayan</li> <li>• Rencana kerja Pemerintah Daerah untuk pengembangan pasar rakyat</li> </ul>
6.	Pengelola pasar memiliki komitmen untuk menjaga kelangsungan dari dukungan yang diberikan oleh Danamon Peduli
7.	Memiliki luas area dan permasalahan yang mampu dikelola oleh Danamon Peduli.
Kriteria Khusus (tambahan)	
1.	Memiliki lahan di sekitar pasar dengan minimum luas area 500 m <sup>2</sup> .
2.	Pasar yang memiliki cerita unik: sejarah, kearifan lokal, arsitektur, variasi komoditas, dll.

Proses penerapan SNI 8152:2015 mendorong Yayasan memberlakukan beberapa kriteria tertentu sesuai SNI Pasar Rakyat, yakni:

- Persyaratan umum, diantaranya:
  - Setiap lokasi pasar harus mempunyai bukti dokumen kepemilikan yang sah
  - Lokasi pasar sesuai dengan rencana tata ruang wilayah setempat
- Persyaratan pengelolaan dan
- Persyaratan teknis.

Sesuai dengan persyaratan tersebut Danamon Peduli melakukan asesmen pasar yang akan dijadikan mitra Program Pasar Sejahtera.

### Milestone Program Pasar Sejahtera

Perubahan standar acuan dan kegiatan utama dalam pelaksanaan Program Pasar Sejahtera sejak pertama kali diluncurkan adalah sebagai berikut:





## REALISASI PROGRAM PASAR SEJAHTERA

Sejak tahun 2010, awal mula pelaksanaan program kami telah merealisasikan revitalisasi 11 pasar percontohan Pasar Sejahtera, yakni:

Nama Pasar Rakyat	Daerah/Lokasi
Pasar Ibu	Kota Payakumbuh, Sumatera Barat
Pasar Tejoagung	Metro, Lampung
Pasar Sindangkasih *	Kabupaten Majalengka, Jawa Barat
Pasar Grogolan	Pekalongan, Jawa Tengah
Pasar Bunder	Kabupaten Sragen, Jawa Tengah
Pasar Karangwaru	Kota Yogyakarta
Pasar Semampir-Kraksaan *	Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur
Pasar Baru	Kota Probolinggo, Jawa Timur
Pasar Kemuning *	Kota Pontianak, Kalimantan Barat
Pasar Pandansari	Kota Balikpapan, Kalimantan Timur
Pasar Lambocca	Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan

Catatan: \*) Sudah diserahkan ke Pemerintah Daerah

Kegiatan utama yang dilakukan dalam rangka memperbaiki kondisi pasar-pasar tersebut bervariasi, tergantung pada kondisi awal dan perbaikan yang dibutuhkan (fisik) maupun upaya perbaikan pengelolaan pasar dan peningkatan kapasitas pemangku kepentingan (non fisik). Program kemitraan dengan pemerintah ini pada umumnya berlangsung selama dua tahun dan diperpanjang sesuai dengan kebutuhan serta komitmen pemerintah setempat. Dalam kurun waktu 2010-2016 terdapat tiga pasar dampingan yang telah diserahkan, yakni: Pasar Sindangkasih (Majalengka, Jawa Barat), Pasar Semampir-Kraksaan (Kab.Probolinggo, Jawa Timur) dan Pasar Kemuning (Kota Pontianak, Kalimantan Barat).

Selama tahun 2016, kami merealisasikan Program Pasar Sejahtera di 8 pasar rakyat di berbagai daerah, dengan gambaran kegiatan utama sebagai berikut:

Nama Pasar Rakyat	Perbaikan Fisik	Perbaikan Non Fisik
Pasar Ibu Payakumbuh, Sumatera Barat	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan unit piloting dan sarana publik. <ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaikan lapak</li> <li>Renovasi los</li> <li>Perbaikan instalasi pembuangan air limbah</li> <li>Perbaikan kanopi, dll.</li> </ul> </li> <li>Pengadaan sarana dan prasarana kebersihan. <ul style="list-style-type: none"> <li>Bank sampah</li> <li>Tempat Pengolahan Sampah Terpadu</li> <li>Bak cuci tangan</li> <li>Tempat sampah pilah, dll.</li> </ul> </li> </ol> Pengadaan APAR dan <i>signage</i> evakuasi.	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan Kapasitas <ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi kelompok</li> <li>Literasi keuangan</li> <li>Pelatihan pengelolaan koperasi, radio komunitas, pos kesehatan, bak sampah, dll.</li> <li>Pelatihan mitigasi bencana 'Pasar Tangguh Bencana'</li> </ul> </li> <li>Community Mobilization <ul style="list-style-type: none"> <li>Lintas sektor Pemerintah Kota/ Kabupaten</li> <li>Kaderisasi 'Kader Penggerak'</li> <li>Kampanye 'Perilaku Hidup Bersih dan Sehat'</li> <li>Festival Pasar Rakyat/ Kampanye Pasar Rakyat</li> </ul> </li> </ol>
Pasar Tedjoagung Metro, Lampung		
Pasar Grogolan Pekalongan, Jawa Tengah		
Pasar Bunder Sragen, Jawa Tengah		
Pasar Baru Probolinggo, Jawa Timur		
Pasar Pandansari Balikpapan, Kalimantan Timur		
Pasar Lambocca Bantaeng, Sulawesi Selatan		
Pasar Karangwaru, DI Yogyakarta		

## PROGRAM PASAR SEJAHTERA

### Program Bank Sampah

Kami memfasilitasi pembentukan bank sampah yang dikelola oleh para pedagang. Melalui bank sampah, dilakukan pemilahan sampah non organik seperti kertas, plastik, kaca dan kaleng untuk kemudian diolah oleh pengerajin menjadi produk daur ulang sehingga ada nilai ekonomis dari sampah tersebut. Manfaat lain yang tak kalah pentingnya adalah perubahan perilaku memilah sampah, meletakkan sampah pada tempatnya yang berdampak pada lebih terjaganya kondisi lingkungan. Pedagang yang mengelola bank sampah bersifat relawan yang kami sebut sebagai 'Kader Penggerak'.

Secara garis besar ada 4 tahap dalam membuat bank sampah yaitu:

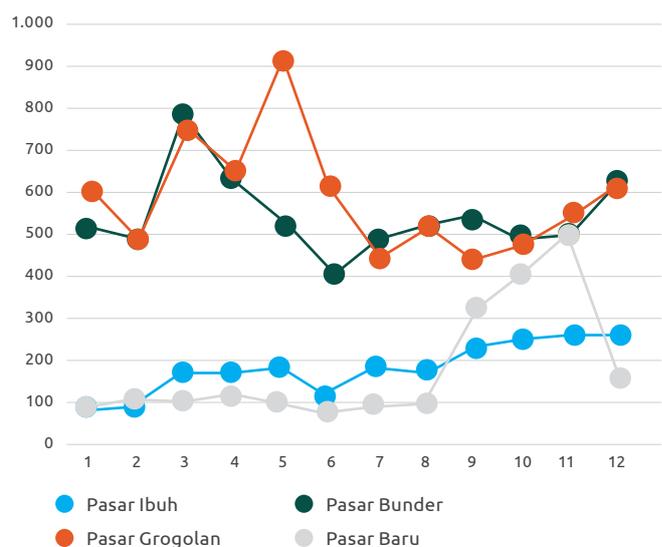
1. Persiapan
  - a. Survei  
Survei merupakan kegiatan yang sangat penting sehingga akan menentukan layak atau tidaknya didirikan sebuah bank sampah. Beberapa hal yang harus dipastikan dalam survei adalah volume sampah, lokasi bank sampah, jenis sampah dll,
  - b. Sumber daya  
Maksud dari sumber daya adalah sumber daya manusia yang akan menjalankan kegiatan bank sampah, apakah akan dijalankan dengan mekanisme relawan atau staf yang digaji,
  - c. Jaringan  
Operasional bank sampah akan berjalan lancar jika proses jual beli sampah mendapat harga yang baik. Untuk mendapatkan harga yang baik maka jejaring mutlak harus dilakukan oleh pengelola bank sampah kepada banyak pengepul sampah.
2. Promosi
  - a. Materi Sosialisasi  
Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan informasi layanan bank sampah
  - b. Kampanye  
Kegiatan yang bertujuan untuk memberi edukasi kepada komunitas pasar akan peran penting berpartisipasi di bank sampah.

3. Operasional
  - a. Sarana dan prasarana seperti lahan dan kantor operasional bank sampah, timbangan dll.
  - b. Siklus kegiatan bank sampah seperti: jam operasional, proses penimbangan, dll.
4. Pengembangan
  - a. Evaluasi berkala kinerja bank sampah
  - b. Rencana pengembangan bank sampah.

Tidak semua pasar dampingan memiliki bank sampah, hanya jika pemangku kepentingan di pasar menganggap perlunya memiliki bank sampah, selain mempertimbangkan ketersediaan lahan/ruang yang cukup untuk menyimpan akumulasi sampah non-organik. Kami membentuk unit bank sampah di empat lokasi Program Pasar Sejahtera, yakni: Pasar Ibu Payakumbuh, Pasar Grogolan Pekalongan, Pasar Bunder Sragen, dan Pasar Baru di Kota Probolinggo.

Sebagaimana tampak pada grafik jumlah sampah non-organik yang berhasil dikumpulkan tiap bulan selama periode pelaporan berikut:

Kinerja Bank Sampah-Program Pasar Sejahtera  
Hasil Pengumpulan Sampah Non-Organik (Kg), 2016



Fluktuasi yang tergambar dalam grafik disebabkan beberapa individu mengikuti jejak bank sampah di Program Pasar Sejahtera yaitu mendirikan bank sampah yang dikelola secara mandiri. Keberadaan bank sampah ini menjadi alternatif penyeteroran



sampah dari komunitas pasar. Semakin banyak bank sampah, baik yang dikelola pedagang maupun yang dikelola mandiri, sangat bermanfaat bagi lingkungan karena akan mengurangi volume sampah yang harus dibuang ke tempat pembuangan akhir.

Guna lebih mendorong meningkatnya kesadaran pengumpulan sampah ini, kami memfasilitasi pemberian apresiasi kepada nasabah bank sampah dapat, berupa souvenir kaos, mug, maupun sertifikat penghargaan kepada penabung sampah yang aktif.

Kegiatan bank sampah ini juga memberi dampak positif kepada lingkungan, yakni berkurangnya emisi CO<sub>2</sub> (karbondioksida) dari sampah-sampah yang sebelumnya dibakar. Dengan menggunakan perhitungan emisi standar, kami mendapatkan data reduksi emisi CO<sub>2</sub> dari sampah non-organik yang kini diolah kembali, bukan dibakar, sebagai berikut:

**Reduksi Emisi CO<sub>2</sub> dari Pengelolaan Bank Sampah, 2016**  
[GRI 305-5]

Lokasi	Jumlah Sampah (Kg)	Gram Emisi CO <sub>2</sub> (Gram)
Pasar Ibu, Payahkumbuh	2.069	107.441.537
Pasar Grogolan, Pekalongan	6.936	359.879.310
Pasar Bunder, Sragen	6.478	303.998.394
Pasar Baru, Probolinggo	2.093	108.593.793
Total	17.576	879.913.034

Selain melalui bank sampah, kami turut memonitor kegiatan pengolahan sampah organik menjadi kompos yang dijalankan oleh pihak ketiga, dimana pada awal tahun 2008, kegiatan ini merupakan inisiatif Danamon Peduli. Keberadaan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) kami nilai cukup efektif dalam mengurangi jumlah sampah organik yang menumpuk di pasar dan tentunya mengurangi kuantitas sampah dan area yang dibutuhkan di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) karena biasanya sampah yang belum terangkut ke TPA akan menumpuk, membusuk dan memperburuk kondisi kesehatan lingkungan pasar.

TPST saat ini berjalan di Pasar Ibu Payakumbuh, Pasar Bunder Sragen dan Pasar Baru Probolinggo. Sepanjang 2016 ketiga lokasi tersebut sudah mengolah sampah

organik menjadi kompos sebanyak 307.543 kg serta mengurangi emisi setara 15.957ton equivalen CO<sub>2</sub>.  
[GRI 305-5]

**Penyediaan Upaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (UKK)**

Yayasan juga menyelenggarakan kampanye untuk menjaga kesehatan dan keselamatan kerja bagi para pedagang di pasar. Kami membangun klinik pemeriksaan kesehatan, bekerja sama dengan Dinas Kesehatan. UKK di pasar memberikan layanan pemeriksaan secara gratis kepada komunitas pasar maupun konsumen yang mengalami gangguan kesehatan selama beraktivitas di pasar. Fasilitas pendukung ini melengkapi program penyediaan sarana kesehatan lain, seperti penyediaan wastafel dan pembersihan/perbaikan toilet umum di beberapa unit percontohan pasar rakyat.

Untuk tahun 2016, kami telah merealisasikan UKK di 6 (enam) pasar dampingan. Hal yang menggembirakan adalah kegiatan UKK ini juga melibatkan para pedagang yang menjadi binaan Danamon Peduli sebagai Kader Penggerak sekaligus relawan. Adapun gambaran kegiatan UKK di unit-unit Percontohan Pasar Sejahtera adalah sebagai berikut.

**Operasional UKK di Pasar Dampingan, 2016**

Lokasi	# Operasional
Pos Kesehatan Pasar Ibu Payakumbuh	Setiap hari
Pos Kesehatan Pasar Grogolan Pekalongan	1 x seminggu (Selasa)
Pos Kesehatan Pasar Bunder Sragen	Setiap hari
UKK Pasar Baru Probolinggo	Senin - Sabtu
UKK Pasar Pandansari, Balikpapan	Senin - Jum'at
UKK Pasar Lambocca, Bantaeng	Senin dan Kamis

Danamon Peduli memfasilitasi relawan pedagang dan komunitas pasar selaku Kader Penggerak UKK agar secara berkala mendapat pelatihan dari Dinas Kesehatan guna memiliki peran dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Memberikan penyuluhan kesehatan
2. Melakukan pertolongan pertama bila terjadi gangguan kesehatan atau keselamatan kerja
3. Menjaga kebersihan dan kenyamanan lokasi UKK

## PERKEMBANGAN PELAKSANAAN PROGRAM PASAR SEJAHTERA DI UNIT PASAR PERCONTOHAN



### Pasar Ibh, Kota Payakumbuh

1. Tahun 2016 pemerintah daerah Kota Payakumbuh mereplikasi program Pasar Sejahtera dengan membuat pasar rakyat yang bernama Pasar Rakyat Payakumbuh 2 (Padang Kaduduak) sesuai standar SNI 8152:2015 Pasar Rakyat dengan anggaran APBD.
2. Pembuatan sarana parkir di Pasar Ibh sebagai salah satu sarana yang diwajibkan oleh SNI 8152:2015 Pasar Rakyat.
3. Festival Pasar Rakyat Ibh guna menjadikan Pasar Ibh sebagai ruang publik, berisi kegiatan dan lomba yang melibatkan pemerintah kota Payakumbuh, komunitas pasar, pelajar dan masyarakat.

### Pasar Tejoagung, Kota Metro

1. Yayasan membuat sarana air bersih untuk los ikan dengan memasang pipa dan menara air yang baru.
2. Perbaiki sarana ibadah di pasar yang sangat berguna untuk pedagang ikan melaksanakan shalat subuh mengingat pedagang ikan melakukan kegiatan jual beli sejak dini hari.





### Pasar Grogolan, Kota Pekalongan

1. Pemerintah Daerah mereplikasi Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) yang awalnya difasilitasi oleh Danamon Peduli. TPST yang baru dibangun di dalam Pasar Grogolan.
2. Perbaiki sarana cuci tangan dan sarana ibadah.
3. Edukasi sekaligus mempromosikan peran dan nilai pasar rakyat kepada masyarakat, melalui *talk show* bermitra dengan Radio Kota Batik Pekalongan.
4. Hasil keuntungan operasional, salah satunya dimanfaatkan untuk BPJS Ketenagakerjaan bagi pengelola bank sampah.
5. Festival Pasar Rakyat Grogolan untuk mengembalikan peran pasar sebagai pusat kegiatan hiburan bagi masyarakat, lebih dari tempat jual beli semata.

### Pasar Bunder Kabupaten Sragen

1. Radio land atau radio komunitas Pasar Bunder bekerjasama dengan dinas-dinas pemerintah daerah Kab. Sragen mensosialisasikan berbagai program pemerintah daerah yang ditujukan kepada komunitas pasar dan konsumen.
2. Dinas Perdagangan berkomitmen untuk melakukan proses sertifikasi Pasar Bunder dengan difasilitasi oleh Danamon Peduli.
3. Festival Pasar Rakyat Bunder dan study tour 'Generasi Muda Goes to Pasar' sebagai salah satu upaya untuk mendorong generasi muda pergi ke pasar dan menjadikan pasar sebagai ruang publik yang edukatif, kreatif dan berbudaya.



### Pasar Karangwaru, Kota Yogyakarta

1. Melalui advokasi Danamon Peduli, Pemerintah Kota Yogyakarta melakukan pelatihan mitigasi kebakaran di pasar rakyat dengan pedagang pasar dan pengelola pasar selaku pemangku kepentingan utama dalam pelatihan.
2. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang kesehatan, Danamon Peduli memfasilitasi pelatihan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan menggunakan metode *Participatory Hygiene and Sanitation Transformation* (PHAST) yang diikuti oleh pedagang.



### Pasar Baru, Kota Probolinggo

1. Lahirnya program radio land berbahasa Madura untuk lebih mendekatkan pesan-pesan sosial yang disampaikan ke pedagang dan konsumen yang banyak berasal dari Madura.
2. Koperasi Pasar Baru mengalami peningkatan aset yang signifikan, dari Rp44.770.000 di bulan Januari menjadi Rp302.700.000 di bulan Desember disebabkan oleh peningkatan jumlah anggota koperasi sebesar 89% di tahun 2016.



### **Pasar Pandansari, Kota Balikpapan**

1. Melatih 25 pedagang sebagai kader kesehatan sebagai relawan di UKK Pasar Pandansari.
2. Perbaikan sarana Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) di los basah Pasar Pandansari.
3. Peresmian Pasar Pandansari sebagai salah satu pasar percontohan program Pasar Sejahtera ditandai dengan diadakannya Festival Pasar Rakyat Pandansari.



### **Pasar Lambocca, Kabupaten Bantaeng**

1. Perbaikan sarana kesehatan (UKK) dengan melengkapi ruang menyusui sebanyak 2 (dua) ruangan.
2. Perbaikan instalasi air bersih untuk sarana ibadah di dalam pasar.

### **Perencanaan dan Penganggaran Terpadu Lintas Sektoral**

Merupakan salah satu tahapan yang dilakukan dalam rangka memetakan peran dan tanggung jawab Pemerintah Daerah dan Yayasan, dalam kemitraan program Pasar Sejahtera yang meliputi:

1. Pertemuan Lintas Sektoral (Dinas/Badan) yang mempunyai tugas pokok dan fungsi pada pengelolaan serta pengawasan pasar.
2. Menjalin pertemuan lintas Organisasi Perangkat Daerah (istilah baru untuk Satuan Kerja Perangkat Daerah/SKPD) untuk menyusun perencanaan dan penganggaran pengembangan pasar rakyat secara terpadu.
3. Pengembangan mekanisme baku perencanaan terpadu seperti pembentukan Kelompok Kerja (Pokja) Pasar.

## PROGRAM PASAR SEJAHTERA

### Daftar Peserta dan Lokasi Kegiatan Lintas Sektor, 2016

Lokasi	Peserta Lintas Sektor
Pasar Ibu	15 orang
Pasar Tejoagung	20 orang
Pasar Grogolan	10 orang
Pasar Bunder	15 orang
Pasar Karangwaru	30 orang
Pasar Baru	20 orang
Pasar Pandansari	50 orang
Pasar Lambocca	10 orang
<b>TOTAL</b>	<b>170 orang</b>

### KAMPANYE PUBLIK DAN PROMOSI

Pada tahun 2016, kami melanjutkan langkah strategis khususnya pada aspek promosi di Program Pasar Sejahtera dalam format kampanye nasional yakni:

1. Kampanye 'Jelajah Pasar Rakyat Nusantara' dengan kegiatan berupa "Festival Pasar Rakyat". Kampanye ini diharapkan dapat mendorong dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan peran dan nilai sebuah pasar bagi daerahnya, selain untuk meningkatkan kesadaran masyarakat bahwa pasar merupakan ruang publik, lebih dari tempat transaksional semata.

Acara ini melibatkan pemerintah, swasta, komunitas, dan seluruh lapisan masyarakat. Kami menyelenggarakan acara kampanye di pasar percontohan maupun pasar di luar dampingan Danamon Peduli. Di tahun 2016, kami menambahkan beberapa kegiatan penyegaran di Festival Pasar Rakyat yaitu:

1. Festival Kuliner Lokal  
Menyadari bahwa kekayaan kuliner nusantara sangat erat keberadaannya dengan keberadaan pasar rakyat sebagai tempat menjual bahan bakunya, maka ragam kekayaan kuliner ditampilkan untuk menekan pesan khusus bahwa pasar adalah kamus hidup kuliner.
2. Generasi Muda Goes to Pasar  
Kegiatan *study tour* melibatkan pelajar SMP dan SMA, sederajat untuk mengunjungi dan berinteraksi dengan komunitas pasar. Pada kesempatan ini, peserta *study tour* mengamati dinamika yang ada di pasar dan menuangkan dokumentasinya dalam bentuk majalah dinding sekolah.

3. Edukasi Keaslian Uang Rupiah

Komunitas pasar sangat membutuhkan edukasi tentang Keaslian Uang Rupiah dan Tips Merawat Uang dari Bank Indonesia hal ini karena pasar merupakan tempat jual beli berbasis tunai dengan perputaran uang yang sangat besar.

Terdapat 6 (enam) peserta Festival Pasar Rakyat di tahun 2016 seperti tabel di bawah ini.

### Peserta Festival Pasar Rakyat, 2016

Nama Pasar Rakyat	Lokasi	Partisipasi Masyarakat
Pasar Ibu	Payakumbuh, Sumatera Barat	500
Pasar Grogolan	Pekalongan, Jawa Tengah	1.000
Pasar Bunder	Sragen, Jawa Tengah	500
Pasar Ilir (Non dampingan)	Palembang, Sumatera Selatan	800
Pasar Pandansari	Balikpapan, Kalimantan Timur	800
Pasar Besar (Non dampingan)	Batu, Jawa Timur	600
<b>Total partisipasi</b>		<b>4.200</b>

### Frekuensi Kegiatan *Talkshow* di Radio Lokal

Nama Pasar Dampingan	Frekuensi
Pasar Grogolan	3
Pasar Baru	6
<b>Total</b>	<b>9</b>

2. Pemasangan Billboard Kampanye 'Ayo ke Pasar Rakyat'

Sebagai upaya memperluas pesan sosial tentang pasar rakyat, Yayasan menambahkan media luar ruang bertemakan ajakan ke pasar rakyat di lokasi dampingan program Pasar Sejahtera. Pemerintah Daerah berkontribusi dalam kegiatan ini dengan memberikan pembebasan pajak, pada lokasi berikut:

Nama Lokasi Pasar Dampingan	Billboard
Pasar Payakumbuh	1 titik 1 disain
Pasar Grogolan	1 titik 5 disain
Pasar Bunder	1 titik 2 disain
<b>Total</b>	<b>3 titik di 3 lokasi</b>



## FESTIVAL PASAR RAKYAT

Melalui kegiatan Festival Pasar Rakyat, baik di pasar dampingan maupun non-dampingan, kami berupaya membuktikan bahwa pasar rakyat mampu menjadi ruang publik yang kreatif, edukatif dan berbudaya, lebih dari sekedar tempat transaksional semata, sebagaimana uraian ringkas berikut.



### Festival Pasar Rakyat Ibu

Festival Pasar Rakyat di Pasar Ibu, pasar dampingan Yayasan, diselenggarakan pada tanggal 27 Februari 2016.

Festival Pasar Rakyat di kota Payakumbuh ini dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kota Payakumbuh- Ir. H Benny Warlis, MM dan Ketua Tim Penggerak PKK Kota Payakumbuh-Dr. Henny Yusnita. Dari Danamon, hadir Satinder Pal Singh Ahluwalia- Direktur Perbankan Mikro dan Regional Corporate Officer Danamon Wilayah Sumatera-Hartono Teguh Wijaya. Sementara dari Yayasan hadir Ketua Umum Yayasan Danamon Peduli-Restu Pratiwi.

Festival ini mengangkat keunikan Pasar Ibu dan kearifan lokal seperti lomba menghias garendong, lomba giliang lado, lomba masak dan lomba lukis kaos bertema pasar rakyat untuk pelajar, demo masakan kuliner legendaris "Pangek Lapuak" serta kegiatan lingkungan yang dilakukan melalui 'Basandi Award', ajang apresiasi untuk pengelolaan bank sampah.

Kegiatan umum lainnya adalah Bazaar UMKM, dan pertunjukan tari tradisional & modern. Pada acara ini juga dilakukan sosialisasi produk dan layanan Bank Danamon bagi pelaku UMKM.

Pengunjung Festival Pasar Rakyat Ibu yang diselenggarakan sehari penuh ini menghadirkan sekitar 500 pengunjung, terdiri atas pelaku UMKM lokal, masyarakat umum dan pelajar SMP & SMA/ sederajat, selain para relawan



### Festival Pasar Rakyat Grogolan

Diselenggarakan tanggal 3 April 2016, di Pasar Grogolan, Pekalongan yang merupakan salah satu pasar dampingan Yayasan Danamon Peduli. Pada Festival Pasar Rakyat Grogolan berisikan berbagai kegiatan yaitu lomba cacah cecek (nangka muda), lomba cerdas cermat komunitas pasar, lomba masak kuliner lokal, lomba mural bertema pasar rakyat dan lomba kreasi sampah non organik bagi pelajar. Sedangkan untuk menambah motivasi komunitas pasar memanfaatkan keberadaan bank sampah di pasar diselenggarakan 'Bank Sampah Award'. Untuk mendukung pengembangan potensi budaya lokal, diselenggarakan juga panggung hiburan dan tarian.

Sebagai bagian dari literasi keuangan, Danamon hadirkan sosialisasi produk dan layanan bagi pelaku UMKM.

Kegiatan ini dihadiri oleh pejabat pemerintah daerah, Walikota Pekalongan-H. Achmad Alf Arslan Djunai, SE., dan pejabat dari Danamon dan Adira, seperti: Direktur Perbankan Mikro Danamon-Satinder Pal Singh Ahluwalia, Direktur Utama PT Adira Dinamika Multi Finance-Willy S. Dharma, Regional Corporate Officer Danamon untuk Wilayah Jawa Tengah-Irwan Yoga, dan oleh Ketua Umum Yayasan Danamon Peduli-Restu Pratiwi.

Festival Pasar Rakyat Grogolan dihadiri lebih dari 1.000 pengunjung, mencakup: pelaku UMKM lokal, pedagang, masyarakat umum dan pelajar SMP & SMA/sederajat, selain para relawan.



### **Festival Pasar Rakyat Bunder**

Festival ini diselenggarakan di salah satu pasar dampingan, Pasar Bunder, Kabupaten Sragen pada tanggal 15 Mei dan 21 Mei 2016. Dihadiri oleh: Bupati Sragen-dr. Hj. Kusdinar Untung Yuni Sukowati, Direktur Kesehatan Lingkungan Kementerian Kesehatan RI-dr. Imran Agus Nurali, Sp. KO, National Sales Distribution Head Danamon Simpan Pinjam-Reza Rusly, *Regional Corporate Officer* Danamon untuk Wilayah Jawa Tengah-Irwan Yoga dan Ketua Umum Yayasan-Restu Pratiwi.

Acara yang dihadirkan bervariasi, mulai dari acara pembukaan yaitu festival dan kompetisi kuliner, *talkshow* edukasi makanan sehat, panggung hiburan dan budaya, *study tour* pelajar ke Pasar Bunder Pasar” dan edukasi ‘Keaslian Uang Rupiah’ dari Bank Indonesia serta kegiatan penukaran uang. Sedangkan pada acara inti mencakup: diskusi bersama Bupati Sragen

dengan tema "Strategi dan Perkembangan Pasar Rakyat", aneka permainan, lomba wiron batik untuk pelajar, lomba pakaian adat Jawa, Bank Sampah Award, panggung hiburan dan budaya, lomba disain t-shirt bertema "HUT Kab. Sragen", lomba siaran di radio komunitas pasar dan lomba cerdas cermat untuk komunitas pasar. Sebagai bagian dari dukungan terhadap program literasi keuangan, dilakukan pula sosialisasi produk dan layanan perbankan mikro oleh Danamon.

Festival Pasar Rakyat Bunder, dihadiri oleh tidak kurang sekitar 1.250 peserta terdiri dari pelaku UMKM lokal, pedagang umum, masyarakat umum dan pelajar SMP & SMA/ sederajat, selain para relawan.



#### **Festival Pasar Rakyat 16 Ilir (Non Dampingan)**

Festival Pasar Rakyat di Sumatera Selatan digelar di pasar tertua di kota Palembang yaitu Pasar 16 Ilir. Dilaksanakan pada tanggal 24 dan 30 Juli 2016 kegiatan ini dihadiri oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perdagangan RI-Srie Agustina, Walikota Palembang-H. Harjojo, Direktur PD Pasar Palembang-Jaya Asnawi P Ratu, Ketua Dewan Pembina Danamon Peduli-Bayu Krisnamurthi, National Sales Distribution Head Danamon Simpan Pinjam-Reza Rusly, *Regional Corporate Officer* Danamon untuk Wilayah Sumatera-Hartono Teguh Wijaya dan Regional Head Wilayah Sumatera II-Farid Munandar dan Ketua Umum Yayasan Danamon Peduli-Restu Pratiwi.

Menempati pelataran di depan Pasar 16 Ilir, berbagai kegiatan yang disuguhkan antara lain festival dan kompetisi festival kuliner, *talkshow* "Kuliner Sehat untuk Keluarga" dan "Perkembangan Pasar Rakyat yang Sehat", panggung hiburan & budaya, *study tour* pelajar ke Pasar 16 Ilir disertai dengan lomba

jurnalistik tema Pasar Rakyat serta literasi perbankan dari Bank Indonesia dan Danamon, bazaar UMKM produk unggulan, lomba tebak melodi lagu tradisi dan lomba masak olahan ikan

Selain itu di Festival Pasar Rakyat 16 Ilir juga dilakukan serah terima bantuan sarana kebersihan dari Danamon wilayah Palembang dalam kegiatan Peduli Lingkungan.

Festival Pasar Rakyat 16 Ilir dihadiri oleh tidak kurang dari 800 orang masyarakat kota Palembang.



### **Peresmian Program Pasar Sejahtera dan Festival Pasar Rakyat Pandansari**

Festival Pasar Rakyat di Pasar Pandansari yang dilaksanakan tanggal 27 Agustus 2016 sekaligus menjadi acara peresmian Pasar Pandansari sebagai pasar dampingan Yayasan Danamon Peduli pada program Pasar Sejahtera. Hadir para pejabat, yaitu Walikota Balikpapan-H. M. Rizal Effendy, Deputi Direktur Kepala Perwakilan Bank Indonesia-Suharman Tabrani, Direktur Perbankan Mikro Danamon-Satinder Pal Singh Ahluwalia, *Regional Corporate Officer* Danamon Wilayah Kalimantan-Eka Dinata dan Ketua Umum Yayasan Danamon Peduli-Restu Pratiwi.

Selain seremonial peresmian Pasar Pandansari yang ditandai dengan serah terima gerobak motor sampah dari Danamon Peduli kepada Pemerintah Kota Balikpapan, Festival Pasar Rakyat Pandansari juga menampilkan produk-produk unggulan lokal melalui bazaar UMKM, festival kuliner, panggung hiburan dan budaya, *talkshow* "Mengembangkan Usaha Mikro", senam sehat, lomba cerdas cermat, sport competition, aneka lomba 17-an, lomba mading sekolah tema Pasar Rakyat, study tour pelajar ke Pasar Pandansari dan literasi perbankan dari Bank Indonesia dan Danamon. Festival ini dihadiri oleh tidak kurang 800 orang pengunjung.



### **Festival Pasar Rakyat Besar (Non Dampingan)**

Tanggal 1 dan 2 Oktober 2016 digelar Festival Pasar Rakyat di Pasar Besar, Kota Batu, Jawa Timur menjadi lokasi penutupan Festival Pasar Rakyat dan kampanye Jelajah Pasar Rakyat Nusantara di tahun 2016. Acara dihadiri oleh Direktur Sarana Distribusi dan Logistik Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kementerian Perdagangan Republik Indonesia-Sihard Hadjopan Pohan SH, Wakil Walikota Batu-Ir. Punjul Santoso SH, MM, Wakil Ketua Tim Penggerak PKK Kota Batu -Wibi Asri Fianti, Kepala Sub Bagian Edukasi dan Perlindungan Konsumen OJK Wilayah Malang-Fetri Andriani, Kepala Bank Indonesia Wilayah Malang-Dudi Herawadi dan Ketua Umum Yayasan Danamon Peduli-Restu Pratiwi.

Sebagai penutup rangkaian program Festival Pasar Rakyat tahun 2016, mata acara yang dihadirkan dalam 2 hari penyelenggaraan semakin bervariasi salah

satunya dengan menghadirkan Indofood sebagai mitra kerja. Berbagai kegiatan yang mengangkat kuliner menjadi pokok acara di festival kali ini. Hal ini selaras dengan positioning Batu sebagai kota pariwisata. Mulai dari *talkshow* "Menyiapkan Diri Menjadi Kuliner yang Hebat", pelatihan pembuatan mie dari sayuran organik, demo dan pelatihan pembuatan roti serta lomba kreasi olahan mie untuk kategori pelajar dan umum. Melalui pelatihan kuliner kali ini, diharapkan meningkatkan semangat UMKM kuliner berkarya yang nantinya akan mendukung kelangsungan transaksi jual beli di pasar rakyat.

Selain itu turut digelar bazaar UMKM, panggung hiburan dan budaya, senam zumba, study tour pelajar ke Pasar Besar, lomba mading 3 dimensi untuk pelajar, lomba tebak kata, dan literasi perbankan dari Bank Indonesia dan Danamon. Festival ini dihadiri oleh tidak kurang dari 600 orang masyarakat Kota Batu.



## GENERASI MUDA GOES TO PASAR RAKYAT

"Kegiatan *Study Tour* pelajar sebagai salah satu rangkaian kegiatan Festival Pasar Rakyat, merupakan terobosan dari Yayasan Danamon Peduli. Hal ini kami nilai sangat baik dan bermanfaat, serta akan membantu meningkatkan kepedulian siswa dan generasi muda terhadap pasar rakyat" ujar Pak Mulyanto Kepala Pasar Bunder Kab. Sragen.

### PENINGKATAN KAPASITAS PEMANGKU KEPENTINGAN

Upaya meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan pemangku kepentingan di pasar rakyat dampingan kami wujudkan melalui beragam kegiatan berbasis komunitas, melibatkan berbagai elemen pemangku kepentingan dan dilakukan secara terpadu. Seluruh kegiatan tersebut merupakan upaya menangkap aspirasi dari komunitas pasar yang dikoordinasikan dan disinergikan dengan program kerja Organisasi Perangkat Daerah yang memiliki tugas dan fungsi di pasar. Komunitas pasar dan Pemerintah Kota merupakan agen perubahan utama di pasar rakyat.

Ragam kegiatan peningkatan kapasitas yang dilaksanakan meliputi:

#### 1. Pembentukan dan Pengembangan Koperasi Pedagang

Danamon Peduli membina pembentukan maupun pengembangan koperasi pedagang di pasar percontohan sebagai upaya memenuhi kebutuhan simpan pinjam komunitas pasar. Sampai saat ini terdapat lima koperasi di lokasi Pasar Sejahtera, yakni Pasar Tejoagung Metro, Pasar Bunder Sragen, Pasar Baru Probolinggo, Pasar Kemuning Pontianak dan Pasar Lambocca Bantaeng. Untuk mendukung pengembangan koperasi ini, Danamon

Syariah memberikan sumbangan berupa dana Qardhul Hassan sejumlah Rp.250.000.000.

Dalam rangka mendukung pengembangan usaha koperasi, kami menyelenggarakan berbagai pelatihan, seperti: dasar-dasar perkoperasian manajemen strategi pengembangan usaha koperasi dan pengadaan sarana dan prasarana koperasi seperti komputer.

#### 2. Peningkatan Kapasitas Pedagang Pasar.

Peningkatan kapasitas pedagang pasar kami lakukan melalui pelaksanaan serangkaian pelatihan, meliputi:

- a. Pelatihan literasi keuangan yang merupakan inisiatif perusahaan induk dalam memenuhi kewajiban yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. Kegiatan ini mengajarkan pedagang untuk mampu mengelola keuangan keluarga dan usaha agar lebih baik.
- b. Pengembangan dan pelatihan *radioland*. *Radioland* atau radio komunitas kami kembangkan sebagai wadah penyampaian pesan dan informasi untuk dan dari komunitas pedagang pasar. Selain pendiriannya, kami juga memfasilitasi pendampingan teknis pengelolaan radio komunitas seperti pelatihan dan studi banding ke radio komunitas pasar lainnya.



### 3. Pelatihan Mitigasi Bencana dan Penanganan Kebakaran

Guna memitigasi insiden bencana dan kebakaran yang seringkali terjadi di lingkungan pasar, kami memfasilitasi pelatihan mitigasi bencana dan penanganan kebakaran di pasar. Kegiatan ini tidak dibatasi hanya untuk pasar dampingan. Selama tahun 2015-2016 sudah terdapat 133 pasar serta lebih dari 1.442 peserta yang terdiri dari pedagang, keamanan dan pengelola pasar terlibat dalam kegiatan ini di seluruh Indonesia.

Pelatihan diselenggarakan bekerjasama dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dan Dinas Pemadam Kebakaran. Selain mengadakan pelatihan, kami memberikan bantuan APAR (Alat Pemadam Api Ringan) yang ditempatkan di pasar-pasar rakyat.

#### Kebersertaan Pelatihan, 2016

Training	Frekuensi	Peserta
Literasi Keuangan	16	449
Pelatihan Koperasi	2	42
Pelatihan Radioland	2	19
Pelatihan Mitigasi Bencana dan Penanganan Kebakaran	4	162
<b>TOTAL 2016</b>	<b>24</b>	<b>672</b>

### EDUKASI KOMUNITAS PASAR

Kegiatan yang berbentuk diskusi kelompok atau diskusi terarah ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap peduli dari pedagang terhadap lingkungan pasar. Dalam setiap diskusi kelompok, kami mendorong peserta berperan aktif menyampaikan aspirasi, pemetaan permasalahan lingkungan dan rencana untuk melakukan aksi bersama salah satu yang telah menjadi komitmen bersama adalah kegiatan gotong royong yang dilakukan secara rutin.

#### Peserta Kegiatan Diskusi Kelompok dan Gotong Royong, 2016

No	Lokasi Pasar Sejahtera	Peserta Diskusi Pedagang	Peserta Gotong Royong
1	Pasar Ibh	84 orang	485 orang
2	Pasar Tejoagung	200 orang	300 orang
3	Pasar Grogolan	150 orang	40 orang
4	Pasar Bunder	225 orang	954 orang
5	Pasar Karangwaru	320 orang	140 orang
6	Pasar Baru	212 orang	160 orang
7	Pasar Pandansari	260 orang	270 orang
8	Pasar Lambocca	51 orang	40 orang
<b>Total</b>		<b>1.502 orang</b>	<b>2.389 orang</b>

## PROGRAM PASAR SEJAHTERA

### REKAPITULASI PELAKSANAAN PROGRAM PASAR SEJAHTERA 2016

Adapun rekapitulasi berbagai kegiatan yang kami lakukan dalam rangka Program Pasar Sejahtera adalah:

1. 8 pasar percontohan dalam Program Pasar Sejahtera.
2. Total dana Program Pasar Sejahtera selama 2016 adalah Rp7,8 miliar.
3. Jumlah sampah pasar terkumpul dalam program Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) adalah 307,5 ton, dengan reduksi emisi dari TPST sebesar 15.957 ton eq CO<sub>2</sub>.
4. Bersama Badan Standardisasi Nasional, Danamon Peduli melakukan sosialisasi dan pendampingan kepada Pemerintah Daerah dalam rangka menerapkan SNI 8152:2015 Pasar Rakyat pada lokasi dampingan.
5. Membangun prasarana penunjang untuk kegiatan bank sampah, selain membangun/ menyediakan tempat sampah dan tempat cuci tangan untuk mendukung pelaksanaan kampanye hidup bersih.
6. Melaksanakan kampanye perubahan perilaku hidup bersih dan sehat dari komunitas pasar, terutama pedagang, untuk membiasakan mencuci tangan dan memilah sampah.
7. Melaksanakan kampanye publik untuk meningkatkan kesadaran dan dukungan masyarakat dalam rangka mengembangkan pasar rakyat. Kampanye publik dilakukan melalui penyelenggaraan Festival Pasar Rakyat di unit percontohan dampingan maupun pasar lain yang terpilih, *talkshow* radio, *press release* dan pemasangan billboard.
8. Menyelenggarakan edukasi komunitas pasar melalui berbagai forum diskusi timbal balik. Berbagai kegiatan yang dilakukan, seperti: diskusi/ pertemuan dengan total frekuensi 63 kali, frekuensi literasi keuangan 16 kali, kegiatan gotong royong 27 kali, lomba kebersihan Pasar 9 kali dan sebagainya, termasuk pelaksanaan pelatihan asosiasi pedagang dengan peserta sampai 4.717 orang, seperti ditunjukkan pada tabel berikut.





## Rekapitulasi Frekuensi Kegiatan Program Pasar Sejahtera, 2016

Kegiatan	Lokasi Pasar Sejahtera								Total	Catatan
	PYH	MET	PKL	SGN	YK	PBL	BPP	BAN		
Diskusi/Rapat	5	8	8	11	5	9	12	5	63	Frekuensi pelaksanaan kegiatan selama 2016
<b>Pembangunan Kapasitas Kelembagaan</b>										
-Mitigasi Kebakaran	-	1	-	1	-	1	1	-	4	
-Literasi Keuangan	2	2	2	2	2	2	2	2	16	
-Pelatihan Bank Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
-Pelatihan <i>Radioland</i>	1	-	-	-	-	1	-	-	2	Frekuensi kegiatan
-Pelatihan Koperasi	-	-	1	-	-	-	1	-	2	
-Acara Gotong Royong	5	4	2	7	2	3	3	1	27	
-Lomba Kebersihan di Pasar	1	4	1	1	1	1	-	-	9	
-Jumlah Peserta Pelatihan Asosiasi Pedagang	607	662	260	1.285	661	436	645	161	4.717	Jumlah peserta

Keterangan : PYH: Payakumbuh, MET: Metro, PKL: Pekalongan, SGN: Sragen, YK: Yogyakarta, PBL: Probolinggo, BPP: Balikpapan, BAN: Bantaeng.

### EVALUASI DAN REKOMENDASI PERBAIKAN PROGRAM PASAR SEJAHTERA [GRI 102-29]

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan Program Pasar Sejahtera, kami melakukan evaluasi berkala baik yang dilakukan internal dalam bentuk monitoring evaluation maupun bekerjasama dengan pihak ketiga yang kompeten dan independen, yakni rapid appraisal di akhir periode pelaksanaan program.

Beberapa pokok hasil evaluasi yang diperoleh dari proses evaluasi tersebut, diantaranya:

1. Kunci utama keberhasilan Program Pasar Sejahtera adalah adanya peran aktif dari Pemerintah Daerah setempat dan para pedagang di pasar yang menjadi mitra kerja Danamon Peduli.  
Untuk aspek pedagang, tidak dapat dipungkiri bahwa mereka sangat aktif terlibat. Salah satu faktor pendorongnya adalah manfaat langsung yang telah dirasakan oleh pedagang dari realisasi Program Pasar Sejahtera, seperti: lingkungan pasar lebih bersih, tersedia fasilitas bank sampah; *radioland*, dll, zonasi tertata dengan baik meskipun masih harus ditingkatkan lagi, stabilnya jumlah pengunjung pasar, dll.
2. Adanya indikasi kuat terjadinya fluktuasi aktivitas Pemerintah Daerah pada pelaksanaan Program Pasar Sejahtera. Saat akan ada penilaian Adipura pemerintah daerah akan mempunyai perhatian sangat tinggi pada pasar karena pasar rakyat merupakan titik pantau penilaian yang mempunyai bobot tinggi. Namun ketika pemerintah daerah

sedang terjadi pemotongan anggaran pemilihan kepala daerah maka isu perbaikan pasar sedikit.

3. Terjadi peningkatan dalam memanfaatkan koperasi untuk kebutuhan simpan dan pinjam namun masih membutuhkan sosialisasi dan pendekatan lebih untuk mendorong komunitas pasar menggunakan jasa perbankan untuk mendapat pilihan produk dan layanan yang lebih lengkap.

Sementara pokok-pokok rekomendasi yang dapat dilakukan oleh Yayasan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan program Pasar Sejahtera, meliputi:

1. Mendorong Pemerintah Pusat khususnya Kementerian Perdagangan RI untuk segera menerapkan SNI 8152:2015 Pasar Rakyat dalam langkah-langkah yang lebih nyata.
2. Perlunya advokasi berkelanjutan kepada Pemerintah Daerah khususnya Pimpinan Daerah dan masyarakat selaku konsumen dengan memberikan informasi betapa pentingnya memperhatikan isu pasar karena pasar merupakan pendukung utama ketahanan ekonomi rakyat dan tentunya ketahanan ekonomi daerah maupun akhirnya, ketahanan perekonomian nasional. Pasar rakyat sesungguhnya juga merupakan salah satu etalase perkembangan ekonomi dan kemajuan pembangunan suatu daerah.
3. Sudah saatnya dilakukan peningkatan kapasitas kader penggerak untuk proses kaderisasi kepada golongan yang lebih muda, baik kualitas maupun kuantitas secara berkelanjutan.

## KEGIATAN PEDULI LINGKUNGAN

Kegiatan Peduli Lingkungan adalah bagian dari Program Pasar Sejahtera, dimana menempatkan karyawan Danamon dan anak perusahaan sebagai pelaksana kegiatan. Mulai tahun 2015, kegiatan Peduli Lingkungan difokuskan untuk memperbaiki kondisi lingkungan di pasar rakyat di mana pun Danamon dan Adira berada. Kegiatan Peduli Lingkungan merupakan salah satu komponen penting dalam pengembangan dan penerapan nilai-nilai korporasi khususnya 'Peduli' pada sumber daya manusia perusahaan.

Melalui kegiatan ini kami mengelola dan menggerakkan seluruh sumber daya yang ada Danamon, Adira Finance dan Adira Insurance untuk memetakan kebutuhan lingkungan dan menjalankan kegiatan yang berorientasi pada perbaikan kualitas kesehatan pasar. Beberapa jenis kegiatan Peduli Lingkungan adalah penghijauan, perbaikan sarana fisik, pengelolaan sampah dan sarana sanitasi.

Selain yang berhubungan langsung dengan kegiatan di pasar rakyat, pada program ini Yayasan juga berpartisipasi pada upaya mengurangi emisi karbondioksida (CO<sub>2</sub>) melalui kegiatan Danamon Initiatives Recycled Paper (DRPI) yaitu upaya

mengelola sampah kertas yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan dalam bentuk kegiatan *reduce-recycle-reuse* (3R). Hal ini kami lakukan guna menunjukkan komitmen Yayasan Danamon Peduli dalam rangka menghadirkan lingkungan yang lebih asri demi kehidupan yang lebih baik bagi generasi mendatang.

### PEDULI LINGKUNGAN DI TAHUN 2016

Tahun 2016, kegiatan Peduli Lingkungan dikaitkan dengan HUT ke 60 Danamon sehingga kegiatan Peduli Lingkungan di seluruh Indonesia dicanangkan sebanyak 60 kegiatan. Untuk memastikan pencapaian target tersebut, Yayasan Danamon Peduli melakukan koordinasi erat dengan para pimpinan di masing-masing wilayah kerja Danamon agar dapat memobilisasi relawan dari karyawan Danamon dan anak perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan dengan efektif dan efisien. Berkat koordinasi yang semakin baik, target tersebut dapat dicapai.





Fokus kegiatan di bidang lingkungan semakin ditekankan pada upaya meningkatkan peran komunitas dalam mengelola kebersihan lingkungan. Titik berat kegiatan mencakup, penambahan fasilitas pengolahan sampah non-organik perkantoran dan penanaman pohon penghijauan.

Seluruh kegiatan di tahun 2016 tersebut memberi benefit pengurangan emisi CO<sub>2</sub> sebesar 266.423.428gram equivalen, seperti ditunjukkan pada tabel berikut.[GRI 305-5]

#### Pengurangan Emisi Karbon dari Program Peduli Lingkungan Yayasan Danamon Peduli

Aktivitas	Item	2016		2015	
		Jumlah	Reduksi CO <sub>2</sub> (Gram/Tahun)	Jumlah	Reduksi CO <sub>2</sub> (Gram/Tahun)
Penanaman Pohon	Pohon	305	213.500.000	2.636	1.894.600.000
Fasilitas Pengelolaan Sampah Terintegrasi: Sampah Organik	Gram	-	-	247.643	94.866.125
Bank Sampah: Sampah kertas	Kilogram	-	-	10.167	994.601.826
Fasilitas Pengelolaan Sampah Non Organik Perkantoran: Sampah Kertas dan R4R Event	Kilogram	1.020	52.923.428	3.120	161.883.429
Total Pengurangan Emisi CO <sub>2</sub>			266.423.428		3.146.001.380

Rangkaian kegiatan dalam rangka Program Peduli Lingkungan di tahun 2016 melibatkan seluruh unit Danamon dan Adira dengan serapan anggaran sebesar Rp2.452.034.692. Jumlah relawan yang terlibat adalah 3.612 orang dengan jumlah penerima manfaat adalah 172.937 orang. Rincian kegiatan yang dijalankan meliputi: perbaikan taman kota; partisipasi pada program penghijauan, perbaikan fasilitas umum yang digunakan untuk: keperluan mandi, mencuci dan buang air (MCK) di pasar; perbaikan tempat/bak sampah, pengadaan alat kebersihan, dll.

### PENINGKATAN KONDISI LINGKUNGAN PASAR, DENPASAR

Menyadari potensi pasar rakyat di Bali pada umumnya dan kota Denpasar pada khususnya sebagai salah satu destinasi wisata yang unik dan orisinal, Yayasan Danamon Peduli, bekerja sama dengan Danamon dan Adira Cabang Denpasar, Bali, merealisasikan salah satu dari 60 kegiatan Program Peduli Lingkungan di dua lokasi pasar di Denpasar, bekerjasama dengan PD Pasar Denpasar. Program Peduli Lingkungan tersebut direalisasikan di Pasar Gunung Agung dan Pasar Kota Denpasar.

Lokasi Pasar Gunung Agung dan Pasar Kota Denpasar tidak terlalu berjauhan, namun masing-masing memiliki kebutuhan perbaikan lingkungan yang berbeda. Pada tahap awal, perwakilan dari karyawan Danamon dan Adira

berkoordinasi dengan pengelola pasar untuk memetakan kebutuhan dari masing-masing pasar. Setelahnya dirancang kegiatan Peduli Lingkungan termasuk pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh kedua pasar tersebut. Walaupun kebutuhannya berbeda namun demikian, tujuannya sama, yakni meningkatkan kondisi kesehatan dan keamanan lingkungan pasar serta memitigasi bencana kebakaran pasar sebagai salah satu risiko utama yang mengancam kelangsungan pasar rakyat sehingga tidak hanya aman untuk tempat bertransaksi namun juga nyaman sebagai tempat tujuan wisata.

Berikut adalah ringkasan dari pelaksanaan kegiatan Program Peduli Lingkungan di kedua pasar dimaksud:



Wilayah kerja	Danamon & Adira Denpasar, Bali
Total dana	Rp 81.320.850
Relawan	150
Pelaksanaan	6 Agustus 2016
Penerima manfaat	5.000
Mitra kerja	PD Pasar Denpasar
Lokasi kegiatan	<b>Pasar Gunung Agung</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengadaan tanaman</li> <li>- Renovasi MCK</li> <li>- Pemasangan <i>signed</i> pasar</li> <li>- Pengadaan tong sampah</li> </ul> <b>Pasar Kota Denpasar</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pelatihan mitigasi bencana dan penanganan kebakaran pasar</li> <li>- Pengadaan APAR</li> </ul>



## CEPAT TANGGAP BENCANA

Dengan bentang alam yang terdiri atas lima pulau utama dan ribuan gugusan kepulauan besar dan kecil berdiri di atas pertemuan 3 lempeng benua utama membuatnya dilingkupi cincin gunung berapi serta berada di wilayah tropis yang berkelembaban bercurah hujan cukup tinggi, menjadikan Indonesia wilayah yang subur, namun juga rawan bencana. Banjir serta longsor akibat curah hujan tinggi akibat rusaknya ekosistem hutan alam serta letusan gunung berapi menjadi dua jenis bencana yang paling sering terjadi.

Pusat Data Informasi dan Hubungan Masyarakat Badan Nasional Penanggulangan Bencana, menegaskan Indonesia menduduki peringkat tertinggi terhadap ancaman bahaya Tsunami, tanah longsor, dan gunung berapi. Indonesia juga menduduki peringkat ketiga terhadap ancaman gempa serta peringkat keenam untuk bencana banjir.

Bencana alam maupun bencana yang terjadi akibat kelalaian manusia merupakan kejadian yang dapat kapan saja terjadi dan menimpa sebagian masyarakat dalam suatu komunitas. Apapun penyebabnya, bencana tersebut akan memberi dampak buruk terhadap kehidupan manusia, baik dari aspek ekonomi, sosial dan lingkungan, sehingga menimbulkan masalah sosial dalam kehidupan pasca bencana.

Oleh karenanya Yayasan Danamon Peduli melalui Program Cepat Tanggap Bencana menyediakan dana untuk segera merespons jika bencana terjadi. Lebih dari itu, kami melengkapi program Cepat Tanggap Bencana dengan menginisiasi kegiatan mitigasi bencana, yakni pelatihan kesiapsiagaan, dan latihan pencegahan dan penanggulangan bencana, khususnya kebakaran pasar rakyat dan tentunya kami terlibat dalam mobilisasi penyaluran kebutuhan para korban bencana.

Melalui Program Cepat Tanggap Bencana, kami mengkoordinir dan menggerakkan peran aktif dari karyawan Danamon dan Adira sebagai relawan dan menjadi salah satu institusi swasta pertama yang secara efektif merespon bencana yang terjadi.

Untuk mengoptimalkan penyaluran dana, kami memfokuskan diri pada:

1. Menjalin kemitraan dengan lembaga penanggulangan bencana
2. Peningkatan kapasitas dan kesiapsiagaan komunitas pasar segmen SME dan atau unit Danamon/Adira
3. Memberikan kebutuhan darurat untuk meringankan penderitaan korban bencana

Di samping, kami semakin aktif memperkenalkan kegiatan mitigasi bencana, khususnya untuk mencegah dalam menanggulangi insiden bencana kebakaran pasar rakyat, yang masih sering terjadi. Mitigasi lebih ditujukan pada upaya mencegah kejadian, dan mengisolir serta memadamkan api sedini dan secepat mungkin pada kondisi kejadian kebakaran. Termasuk didalamnya adalah melengkapi sarana pencegahan dan penanggulangan kebakaran, seperti penyediaan singage kebakaran seperti titik kumpul dan arah evakuasi, APAR, dan pelatihan penggunaan APAR. Kegiatan mitigasi bencana kebakaran ini dilaksanakan di berbagai pasar rakyat di Indonesia.

Tujuan pelaksanaan pelatihan mitigasi bencana adalah:

1. Meningkatkan kesiapsiagaan bencana dan meningkatkan kesadaran terhadap bencana di komunitas pedagang pasar.
2. Menyiapkan pasar rakyat yang tangguh terhadap bencana.

### TARGET CEPAT TANGGAP BENCANA

1. **Eksternal**
  - a. Merespon bencana di sekitar cabang Danamon/Adira melalui mobilisasi relawan internal.
  - b. Relawan karyawan merespon bencana skala besar yang berada di luar cakupan cabang Danamon/Adira melalui kemitraan dengan pihak ketiga (PMI, BPBD, dan lain-lain).

## CEPAT TANGGAP BENCANA

- c. Bekerja sama dengan Badan Penanggulangan Bencana Nasional dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Pemadam Kebakaran berupa pelatihan mitigasi bencana kebakaran pasar rakyat.

### 2. Internal

- a. Meningkatkan partisipasi aktif dari seluruh unit Danamon dan Adira di seluruh Indonesia.
- b. Meningkatkan keterlibatan karyawan sebagai relawan dalam program Cepat Tanggap Bencana.

### REALISASI PROGRAM CEPAT TANGGAP BENCANA

Didukung oleh jaringan yang luas dengan lebih dari 1.901 kantor cabang dan lebih dari 50.000 karyawan di seluruh Indonesia, bantuan dapat cepat disalurkan ke daerah yang tertimpa bencana. Selain itu, Yayasan Danamon Peduli terus berupaya meningkatkan kemampuan para relawannya agar dapat memberikan bantuan yang sesuai dengan bencana yang terjadi serta menggelar berbagai pelatihan terkait mitigasi bencana.

Dengan komitmennya yang kuat, sepanjang tahun 2016 Yayasan memfasilitasi lebih dari 350 karyawan Danamon dan Adira menjadi relawan untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan program Cepat Tanggap Bencana, membantu para korban bencana alam yang terjadi di berbagai daerah di Indonesia.

Di samping memfasilitasi relawan di lingkup internal, kami juga menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait, seperti Palang Merah Indonesia, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

Sepanjang tahun 2016 kami menyalurkan dana CTB sebesar Rp266.085.495, di luar sumbangan dari para relawan yang terlibat langsung dalam kegiatan. Kami telah memobilisasi bantuan untuk 20 bencana yang terjadi, meliputi banjir, gempa bumi, longsor dan kebakaran pasar. Total terdapat 34.500 orang yang menerima manfaat dari kegiatan CTB sepanjang tahun 2016, yang didukung oleh 365 orang relawan.

### Realisasi Program Cepat Tanggap Bencana, 2016

Jenis Bencana	Jumlah Bencana	Jumlah Bantuan
Banjir	14	Rp 173.840.895
Gempa Bumi	2	Rp 51.817.000
Kebakaran Pasar	2	Rp 14.677.600
Longsor	2	Rp 25.750.000
TOTAL	20	Rp 266.085.495

Di samping menyalurkan bantuan penanggulangan bencana, kami melaksanakan 6 pelatihan mitigasi bencana kebakaran pasar rakyat, di beberapa pasar rakyat di 6 kota besar Indonesia dengan peserta pelatihan berasal dari beberapa pasar di sekitar lokasi tempat pelaksanaan pelatihan, sehingga total pasar yang mengikuti program adalah 89 pasar. Latihan mitigasi bencana ini dilaksanakan pada seluruh pasar, tidak terbatas pada pasar dampingan saja. Sedangkan total jumlah peserta yang dilibatkan dalam kegiatan pelatihan adalah 680 orang, dengan rincian lokasi pelatihan dan jumlah pasar partisipan adalah sebagai berikut.

Lokasi	Peserta	Pasar
Pasar Bersehati, Kota Manado	150	5
Pasar Tanah Abang, Jakarta	240	25
Pasar Gubah, Kota Palembang	70	15
Pasar Kemuning, Kota Pontianak	89	11
Lap. Rendeng, Kota Kudus	75	3
Gerung, Lombok Barat	56	22
TOTAL 2015	680	81
TOTAL 2016	758	44
	↓10%	↑84%



## APRESIASI TERHADAP PROGRAM CEPAT TANGGAP BENCANA



"Kami sangat berterima kasih kepada Yayasan Danamon Peduli, atas kegiatan Pelatihan Mitigasi dan Penanganan Bencana dan pemberian alat pemadam api ringan (APAR) untuk komunitas pasar rakyat di Kota Pontianak.

Tidak lama setelah pelatihan itu, dua pasar kami yaitu Pasar Kemuning dan Pasar Flamboyan hampir saja terbakar karena aliran arus pendek namun bisa segera dapat dipadamkan karena pedagang telah memiliki APAR dan paham bagaimana menggunakan alat tersebut. Dua kejadian tersebut dapat dihadapi pedagang dengan tenang bahkan tanpa pelibatan dari Dinas Pemadam Kebakaran"

### **Haryadi S Triwibowo**

Kepada Dinas Perindustrian Perdagangan  
Pemerintah Kota Pontianak

## SUMBER PEMBELAJARAN/KNOWLEDGE SHARING

Menunjukkan komitmen akan peran Yayasan Danamon Peduli sebagai sumber pembelajaran, kami mengelola dan berbagi pengetahuan dan pengalaman kepada lembaga lain dan juga kelompok masyarakat. Hasil evaluasi pelaksanaan program di lapangan, kami sarikan dalam satu uraian agar memudahkan pihak lain terkait menyerap berbagai informasi tersebut.

Selain melalui seminar, kami turut aktif menjadi narasumber di berbagai kesempatan serta memanfaatkan keberadaan berbagai jenis media

untuk menyampaikan pengalaman kami tersebut. Kami harapkan melalui peran kami sebagai sumber pembelajaran ini, kami dapat memperluas jaringan kemitraan, memberi inspirasi dan memotivasi pihak lain untuk mengembangkannya. Berikut adalah beberapa agenda kegiatan yang telah dilaksanakan Yayasan, dalam rangka pembelajaran, memperluas jaringan komunikasi dan meningkatkan kerjasama dengan para pihak yang berkepentingan.

Realisasi Kegiatan *Knowledge Sharing* dan Komunikasi Yayasan Danamon Peduli, 2016

1. *Internal Communication*, dengan tujuan utama sebagai sarana komunikasi membangun *awareness* karyawan.

Kegiatan	Capaian	
	2016	2015
Email Blast	14	23
Artikel	9	9
Jumlah Kegiatan	9	8
Partisipasi Karyawan	372	620

2. *External Communication*, dengan tujuan utama sebagai sarana komunikasi membangun *awareness* publik.

Kegiatan	Capaian	
	2016	2015
Media Konvensional		
Press Release	15	17
Advertorial	16	18
Media Digital/Online	3x/seminggu	-
PR Value	245 Rp12.2 bio	300 Rp 4,07 bio

3. *Advocacy*, dengan tujuan utama Meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku terhadap program kerja organisasi.

Kegiatan	Capaian	
	2016	2015
Narasumber persentasi	12	2
Media Advocacy	3	3
Tematic Campaign	8	6

4. *Networking & Alliances*, dengan tujuan utama membangun kekuatan di luar organisasi untuk mencapai tujuan bersama.

Kegiatan	Capaian	
	2016	2015
Kemitraan		
Mitra Eksternal	5	3
Mitra Internal	7	24
Partner Value		
Eksternal	Rp900 mio	Rp649 mio
Internal	Rp843 mio	Rp433 mio



5. *Knowledge Sharing*, dengan tujuan utama berbagi dan pengembangan pengetahuan.

Kegiatan	Capaian	
	2016	2015
Forum Diskusi	9	1
Reporting Fact Sheet /Model	2	8

Selama tahun 2016, Yayasan Danamon Peduli melaksanakan serangkaian kegiatan seminar dan diskusi, mencakup kegiatan sebagai berikut:

1. Diskusi Terbatas dan Penandatanganan Kerjasama dengan Badan Standardisasi Nasional Indonesia dalam upaya memfasilitasi penerapan SNI 8152:2015 Pasar Rakyat.
2. Memperingati Hari Konsumen Nasional (20 April) melalui diskusi terbatas yang bertajuk "Meningkatkan Perlindungan Hak Konsumen melalui SNI 8152:2015 Pasar Rakyat."
3. Diskusi bertajuk "Urgensi Hari Pasar Rakyat Nasional" narasumber Rizal Effendi Walikota Balikpapan yang berhasil meraih penghargaan Adipura Paripurna yaitu penghargaan lingkungan tertinggi dimana pasar masuk dalam indikator penilaian.
4. Diskusi bertajuk "Warna Warni Pasar dalam Gambar dan Pasar dalam Peta Kuliner Nusantara". Narasumber Profesional Fotografer Arbain Rambey dan Sejarawan JJ. Rizal.
5. Diskusi bertajuk "Pasar dalam Gerakan Generasi Muda dan Transformasi Pasar Rakyat" narasumber Wakil Kepala Badan Ekonomi Kreatif Ricky Pesik; Editor in Chief Harian Kompas Ninuk Pambudy; Penggiat Pasar Santa Jakarta, Teddy Kusuma.
6. Sharing session mengenai kinerja investasi sosial perusahaan dan pengalaman mewakili Indonesia di Konferensi Persatuan Bangsa Bangsa-Habitat III di Quito, Ekuador.

Di penghujung tahun 2016, bekerja sama dengan Kompasiana, kami menyelenggarakan acara Refleksi Akhir Tahun Yayasan Danamon Peduli bertajuk "Festival Pasar Rakyat, Merayakan Harmoni Kehidupan,".

Penyelenggaraan acara ini bertujuan untuk mendorong peningkatan peran pasar rakyat khususnya dan penerapan SNI 8152:2015 Pasar Rakyat pada program pasar dampingan dalam Pasar Sejahtera agar mampu berperan lebih besar dalam mendukung kemajuan sekaligus memperkuat ketahanan ekonomi nasional dalam menghadapi gelombang globalisasi yang membuat setiap aspek kehidupan masyarakat menjadi semakin terbuka, tanpa dibatasi sekat-sekat perbatasan antar negara.



# MENINGKATKAN KUALITAS PENERAPAN TATA KELOLA



*"Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola organisasi, kami melengkapi struktur organisasi dan mekanisme kerja dengan perangkat peraturan seperti Board Manual, Pedoman Kerja dan Piagam Audit yang memungkinkan terjadinya proses pengawasan dan evaluasi secara berkala, agar visi dan misi Danamon Peduli dapat tercapai dengan optimal".*



- Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Yayasan
- Dewan Pembina
- Dewan Pengawas
- Dewan Pengurus
- Pokok-Pokok Kebijakan Pengelolaan Yayasan
- Pengawasan Internal
- Kebijakan Praktek Pengadaan
- Kode Etik

Peningkatan kualitas penerapan prinsip-prinsip tata kelola organisasi bagi Yayasan Danamon Peduli menghasilkan berbagai manfaat positif, di antaranya:

1. Meningkatnya kinerja Yayasan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih baik dan efisien
2. Meningkatnya kepercayaan para penyandang dana dan pemangku kepentingan.
3. Meningkatnya akuntabilitas pengelolaan Yayasan, dan
4. Terpenuhinya harapan para pemangku kepentingan.

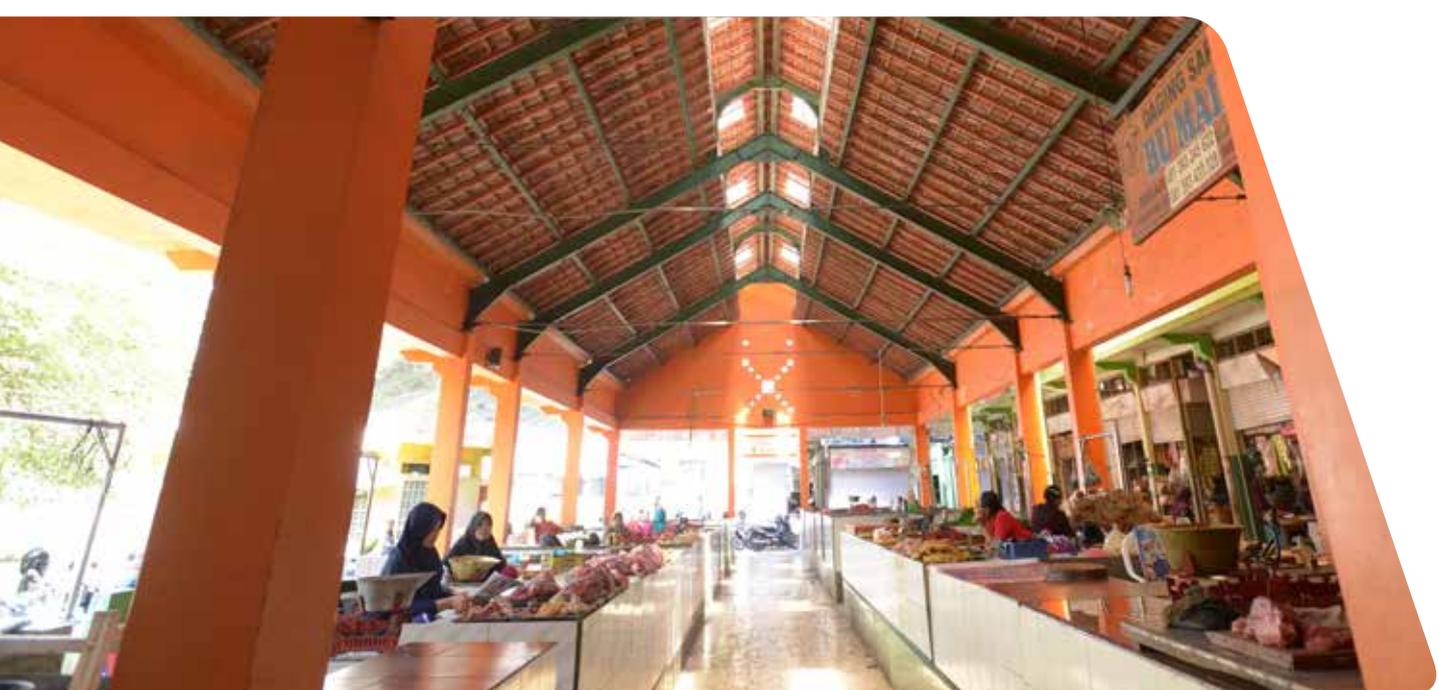
Oleh karena itu kami secara konsisten memperbaiki dan meningkatkan kualitas penerapan tata kelola terbaik pada seluruh aspek operasional yayasan, dengan tujuan untuk:

1. Membangun hubungan yang semakin baik antara Pendiri, Dewan Pembina, Dewan Pengawas, Dewan Pengurus, dan dengan seluruh pemangku kepentingan Yayasan.
2. Mendukung peningkatan kualitas pengendalian internal dalam mengelola seluruh sumber daya secara lebih bertanggung jawab.

3. Meningkatkan kesejahteraan dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia secara optimal bagi para penerima manfaat maupun pemangku kepentingan lain secara berkesinambungan.

Kami meningkatkan kualitas implementasi tata kelola terbaik tersebut melalui penerapan lima prinsip dasar tata kelola, yakni: Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran.

Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas penerapan tata kelola organisasi, kami telah membangun struktur organisasi, mekanisme kerja dengan perangkat peraturan seperti *Board Manual*, Pedoman Kerja, Prosedur Pengadaan Barang & Jasa, Piagam Audit, dan lain-lain yang memungkinkan terjadinya proses pengawasan dan proses evaluasi secara berkala, agar visi dan misi Danamon Peduli dapat tercapai dengan optimal.



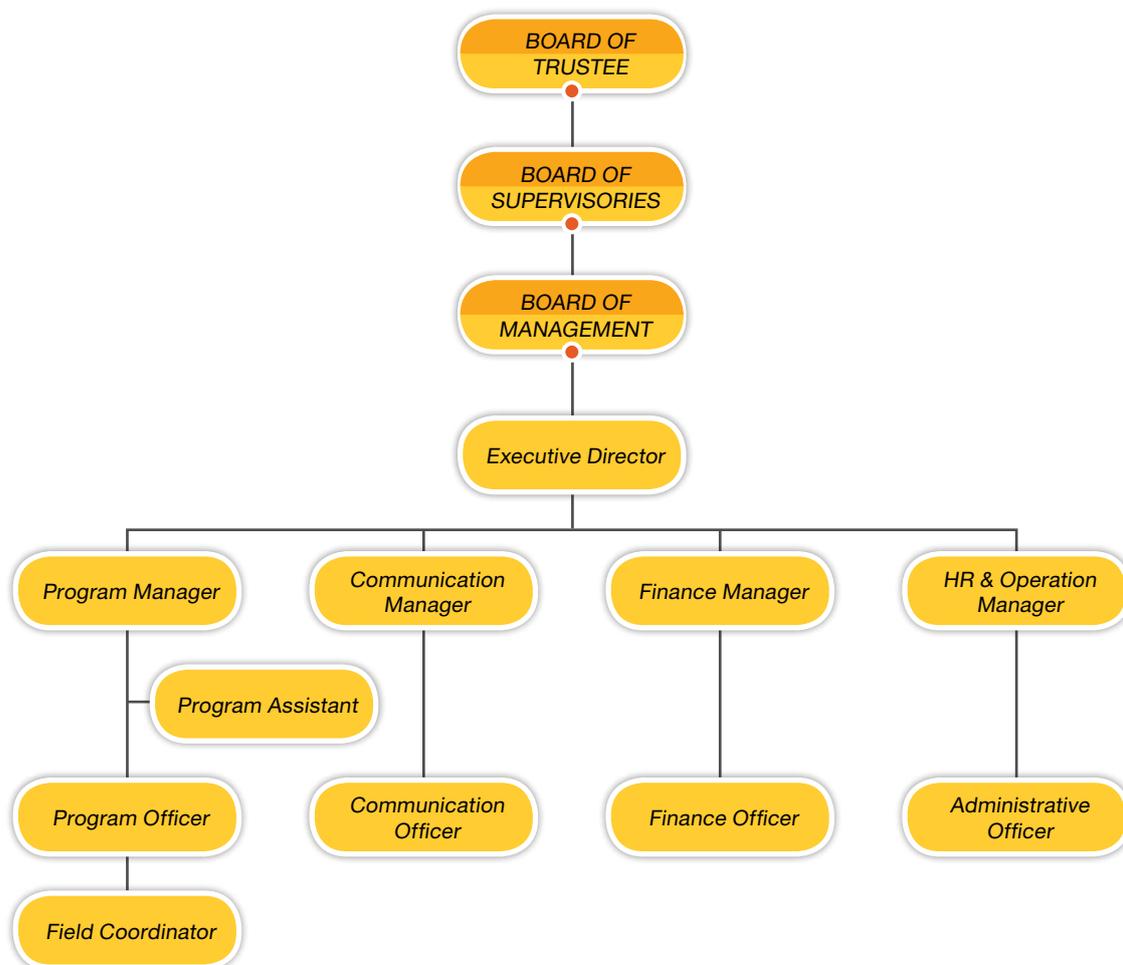


# STRUKTUR DAN MEKANISME TATA KELOLA YAYASAN [GRI 102-18, 102-23]

Struktur organisasi dan tata kelola kami terdiri dari Dewan Pembina, Dewan Pengawas dan Dewan Pengurus. Dewan Pengurus bertindak sebagai pengelola kegiatan operasional Danamon Peduli sehari-hari. Setiap Dewan memerankan fungsi tertentu dalam mendukung Yayasan dan secara keseluruhan berbagi komitmen untuk memastikan keberhasilan pengelolaan dan pelaksanaan program-program Yayasan.

Untuk menentukan arah pengelolaan program, mengevaluasi efektivitas program, dan menetapkan rencana ke depan Danamon Peduli mengadakan Rapat Dewan Pembina (*Board Of Trustees*) setidaknya setahun sekali dan Rapat Dewan Pengawas (*Board of Supervisories*) dilakukan secara berkala. Rapat Dewan Pengurus berlangsung sesuai kebutuhan organisasi.

Bagan Struktur Tata Kelola Yayasan Danamon Peduli



## DEWAN PEMBINA [GRI 102-18, 102-22, 102-23, 102-24]

Dewan Pembina (*Board of Trustees/BOT*) bertanggung jawab dalam memberikan saran dan arahan kebijakan secara keseluruhan, menetapkan visi dan kerangka kerja untuk Yayasan. BOT memiliki hak dan kewajiban, sebagai berikut:

1. Mengambil keputusan mengenai perubahan Anggaran Dasar Yayasan.
2. Mengangkat dan memberhentikan anggota Pengurus dan anggota Pengawas.
3. Menetapkan kebijakan umum Yayasan berdasarkan Anggaran Dasar Yayasan.
4. Mengesahkan program kerja tahunan dan rancangan anggaran tahunan Yayasan yang diajukan oleh Pengurus.
5. Mengesahkan laporan tahunan yang diajukan oleh Pengurus dengan persetujuan Pengawas.
6. Menunjuk likuidator jika terjadi proses likuidasi Yayasan.
7. Bersama-sama dengan Pengurus dan Pengawas menyusun dan memberlakukan Anggaran Rumah Tangga Yayasan.

Mengingat peran yang strategis tersebut, anggota Dewan Pembina terdiri atas para individu yang memegang jabatan tingkat tinggi dari organisasi pendiri maupun institusi lainnya, memiliki rekam jejak yang baik serta profesional di bidangnya.

Susunan personalia Dewan Pembina pada akhir tahun 2016 mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun sebelumnya dengan detail sebagai berikut:

### Personalial Dewan Pembina, 2016

Personalial	2016	2015
Ketua	Bayu Krisnamurthi	Bayu Krisnamurthi
Anggota	Lee Kwong Foo Edward	Lee Kwong Foo Edward
Anggota	Sng Seow Wah	Sng Seow Wah
Anggota	Willy S. Dharma I	Willy S. Dharma I
Anggota	Kartini Muljadi, SH	
Anggota	Palgunadi T. Setyawan	

### RAPAT DEWAN PEMBINA [GRI 102-29]

Rapat Dewan Pembina merupakan badan tertinggi dalam hierarki pengelolaan Yayasan. Melalui Rapat Dewan Pembina yang minimal diselenggarakan satu kali dalam setahun ini ditetapkan sasaran strategis Yayasan, evaluasi atas capaian dan laporan pertanggungjawaban kepengurusan Yayasan. Oleh karenanya seluruh jajaran Dewan Pengawas dan Dewan Pengurus Yayasan hadir pada setiap penyelenggaraannya.

Ada dua jenis rapat yang melibatkan Dewan Pembina. Berikut jenis rapat dan ketentuannya.

1. Rapat Tahunan
  - a. Rapat Tahunan Pembina ("Rapat Tahunan") harus diadakan paling sedikit sekali dalam 1 tahun, paling lambat dalam waktu 5 bulan setelah setiap tahun buku Yayasan ditutup.
  - b. Dalam Rapat Tahunan, Pembina melakukan.
    - Evaluasi harta kekayaan Yayasan.
    - Pengesahan Laporan Tahunan.
    - Penetapan kebijakan umum Yayasan untuk tahun yang akan datang.
  - c. Keputusan Rapat Tahunan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
2. Rapat Pembina
  - a. Mengadakan Rapat Pembina setiap waktu jika dianggap perlu oleh Ketua Pembina atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Pembina, Pengurus atau Pengawas.
  - b. Rapat Pembina adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat jika dihadiri paling sedikit 2/3 dari jumlah anggota Pembina.
  - c. Keputusan Rapat Pembina diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
  - d. Jika keputusan musyawarah tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara dan keputusan harus diambil jika disetujui oleh lebih dari 1/2 jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah.



Apabila Rapat Dewan Pembina tidak dapat terlaksana maka Dewan Pembina dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat dengan mekanisme *Circular Resolution (CR)* yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Pembina dan keputusan yang diambil melalui CR mempunyai kekuatan hukum yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Pembina.

Selama tahun 2016 Dewan Pembina melakukan dua kali rapat, dengan agenda sebagai berikut:

#### Rapat dan Agenda Rapat Dewan Pembina, 2016

	Jadwal	Tempat	Agenda
Rapat Dewan Pembina-1	19 Mei 2016	Board of Commissioner Room, Menara Bank Danamon Lantai 12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengesahan Laporan Tahunan dan Keuangan Yayasan Danamon Peduli 2015.</li> <li>• Penerimaan pengunduran diri Nyonya Marta Jonatan dari jabatannya sebagai Sekretaris Pengurus Yayasan Danamon Peduli (Yayasan).</li> <li>• Penerimaan pengunduran diri Nyonya Fransiska Oei dari jabatannya sebagai Anggota Pengawas Yayasan.</li> <li>• Penerimaan pengunduran diri Tuan Stanley Oktavianus dari jabatannya sebagai Ketua II Pengurus Yayasan.</li> <li>• Penerimaan pengunduran diri Nyonya Kartini Muljadi dari jabatannya sebagai Anggota Pengawas Yayasan.</li> <li>• Penerimaan pengunduran diri Tuan Palgunadi Tatit Setyawan dari jabatannya sebagai Anggota Pengawas Yayasan.</li> <li>• Pengangkatan Tuan Toni Darusman sebagai Sekretaris Pengurus Yayasan.</li> <li>• Pengangkatan Nyonya Michellina Laksmi Triwardhany sebagai Anggota Pengawas Yayasan.</li> <li>• Pengangkatan Tuan Reza Pely Rusly sebagai Ketua II Yayasan.</li> <li>• Pengangkatan Nyonya Kartini Muljadi Anggota Pembina Yayasan.</li> <li>• Pengangkatan Tuan Palgunadi T Setyawan sebagai Anggota Pembina Yayasan.</li> <li>• Perkembangan rencana Kerja 2016.</li> <li>• Perihal lain.</li> </ul>
Rapat Dewan Pembina-2	2 Desember 2016	Board of Commissioner Room, Menara Bank Danamon Lantai 12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkembangan kegiatan dan pengalokasian kembali anggaran tahun 2016.</li> <li>• Rencana kerja dan anggaran tahun 2017.</li> <li>• Perihal lain.</li> </ul>

#### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Pembina

Jabatan	2016	Tingkat Kehadiran Rata-rata dari 2 kali Rapat Dewan Pembina
Ketua	Bayu Krisnamurthi	70%
Anggota	Edward Lee	
Anggota	Sng Seow Wah	
Anggota	Willy S. Dharma I	
Anggota	Kartini Muljadi, SH	
Anggota	Palgunadi T. Setyawan	

## DEWAN PENGAWAS [GRI 102-22, 102-23, 102-24]

Dewan Pengawas bertugas mengawasi kinerja seluruh Dewan Pengurus dan Sekretariat Pelaksana, memberikan umpan balik secara berkala untuk memastikan tata kelola organisasi berjalan dengan baik, sesuai dengan kerangka kerja dan peraturan yang berlaku. Adapun wewenang dan tugas Dewan Pengawas meliputi:

1. Berwenang memasuki bangunan, halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau ditempati oleh Yayasan.
2. Memeriksa dokumen Yayasan atau yang berhubungan dengan Yayasan.
3. Memeriksa pembukuan Yayasan dan aspek-aspek yang terkait.
4. Mendapatkan semua informasi mengenai segala tindakan yang diambil oleh Pengurus.
5. Dapat memberhentikan sementara seorang atau lebih anggota Pengurus jika anggota Pengurus tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Yayasan dan atau suatu peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Sehubungan adanya pendelegasian wewenang, maka setiap pelaksanaan transaksi dengan pihak ketiga yang dilakukan oleh Dewan Pengurus, harus dilaporkan kepada Dewan Pengawas, untuk selanjutnya disampaikan kepada Dewan Pembina. Penetapan personel Dewan Pengawas tidak melalui proses pemilihan kandidat, namun ditetapkan melalui penugasan oleh Dewan Pembina dan PT Danamon Indonesia Tbk selaku pendiri Yayasan.

Penetapan tersebut dilakukan dengan tidak mempertimbangkan gender, namun lebih menekankan pada kompetensi.

Untuk tahun 2016, susunan personalia Dewan Pengawas juga mengalami perubahan dari tahun sebelumnya, sebagai berikut:

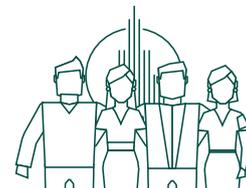
Tabel Personalia Dewan Pengawas, 2016

Personalia	2016	2015
Ketua	Manggi T. Habir	Manggi T. Habir
Anggota	Muliadi Rahardja	Muliadi Rahardja
Anggota	Made Sukada	Fransiska Oei
Anggota	Herry Hykmanto	Made Sukada
Anggota	Michellina L. Triwardhany	Herry Hykmanto
Anggota		Kartini Muljadi, SH
		Palgunadi T. Setyawan

### RAPAT DEWAN PENGAWAS

Untuk melaksanakan tugasnya tersebut Dewan Pengawas mengadakan rapat rutin secara berkala sesuai kebutuhan. Rapat Dewan Pengawas selalu dihadiri oleh Dewan Pengurus. Ketentuan umum Rapat Dewan Pengawas adalah:

1. Rapat Pengawas dipimpin oleh Ketua Pengawas.
2. Rapat Pengawas sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat jika dihadiri paling sedikit 2/3 jumlah anggota Pengawas.
3. Keputusan Rapat Pengawas diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
4. Jika musyawarah tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara yang harus disetujui oleh lebih dari ½ jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah.



Selain ketentuan Rapat Dewan Pengawas, Danamon Peduli juga menetapkan aturan Rapat Gabungan Dewan Pengawas dan Pengurus, dengan ketentuan umum sebagai berikut:

1. Rapat Gabungan adalah rapat yang diadakan oleh Pengawas dan Pengurus untuk maksud mengangkat Pembina apabila Yayasan tidak lagi mempunyai Pembina.
2. Rapat Gabungan diadakan paling lambat 30 hari terhitung sejak Yayasan tidak lagi mempunyai anggota Pembina.
3. Panggilan Rapat Gabungan dilakukan oleh Pengurus.
4. Rapat Gabungan adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat jika dihadiri paling sedikit 2/3 jumlah anggota Pengurus dan 2/3 jumlah anggota Pengawas.
5. Keputusan Rapat Gabungan diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
6. Jika keputusan berdasarkan musyawarah tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara.

Selama tahun 2016, Dewan Pengawas melakukan 4 kali rapat yang dihadiri juga oleh Pengurus, dengan agenda sebagai berikut:

#### Rapat dan Agenda Rapat Dewan Pengawas dan Pengurus 2016

	Jadwal	Tempat	Agenda
Rapat Dewan Pengawas dan Pengurus-1	10 Maret 2016	Ruang Nakula Menara Bank Danamon Lantai 5	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Update Program</i>: Pasar Sejahtera; Peduli Lingkungan; Festival Rakyat; Kontes Foto; Partisipasi Pemda; Program Bersama PD Pasar Jaya.</li> <li>• <i>Outreach</i>: Calendar of Event Yayasan.</li> <li>• <i>Operasional</i>: Pengunduran diri Martha Jonatan; SKAI Audit Yayasan 22 Feb s/d 15 Mar 2016.</li> </ul>
Rapat Dewan Pengawas dan Pengurus-2	2 Agustus 2016	<i>Board of Commissioners Room</i> Menara Bank Danamon Lantai 12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Update Program</i></li> <li>• <i>Update Budget Vs Actual</i> tahun 2016</li> <li>• <i>Update</i> temuan audit SKAI periode audit 1 Januari 2013-31 Januari 2016</li> <li>• <i>Update Aktiva Tetap</i></li> </ul>
Rapat Dewan Pengawas dan Pengurus-3	6 Oktober 2016	<i>Board of Commissioners Room</i> Menara Bank Danamon Lantai 12	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Update Program</i> dan inisiatif baru</li> <li>• <i>Budget Performance</i> tahun 2016 dan <i>Budget Plan</i> tahun 2017</li> <li>• <i>Update</i> hasil audit SKAI periode audit 1 Januari 2013-31 Januari 2016</li> </ul>
Rapat Dewan Pengawas dan Pengurus-4	29 November 2016	<i>Board of Commissioners Room</i> Menara Bank Danamon Lantai 12	Evaluasi Realisasi Kegiatan 2016 dan Pengesahan Rencana Kerja 2017

## DEWAN PENGURUS [GRI 102-22, 102-23]

Dewan Pengurus bertugas mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Yayasan untuk melaksanakan rencana kerja tahunan dan anggaran yang telah disetujui oleh Dewan Pembina bersama dengan Dewan Pengawas, sesuai dengan mandat yang diberikan.

Dewan Pengurus melakukan konsultasi dengan Dewan Pengawas dan Dewan Pembina melalui mekanisme rapat reguler. Rapat dengan Dewan Pengawas dilakukan secara reguler (bulanan/per dua bulan). Sementara rapat tahunan dengan Pembina maupun dengan Dewan Pengawas dilakukan sedikitnya 1 kali dalam setahun.

Sesuai dengan fungsinya, maka susunan personalia Dewan Pengurus terdiri atas para individu yang memiliki pengalaman profesional di bidangnya, menduduki jabatan setingkat *Senior Vice Presidents/ Executive Vice President* di Bank Danamon, memiliki integritas tinggi untuk mengelola seluruh aset Yayasan dan menjalankan mandat yang diberikan.

Susunan Dewan Pengurus Danamon Peduli per akhir tahun 2016 adalah sebagai berikut:

### Personalia Dewan Pengurus Yayasan Danamon Peduli, 2016

Personalia	2016	2015
Ketua	Restu Pratiwi	Restu Pratiwi
Wakil Ketua I	Swandajani Gunadi	Swandajani Gunadi
Wakil Ketua II	Reza P. Rusly	Stenly Oktavianus
Sekretaris Umum	Alexander C. Setjadi	Alexander C. Setjadi
Sekretaris	Toni Darusman	Marta Jonatan
Bendahara Umum	Theresia Adriana	Theresia Adriana
Bendahara	Taufan Arijantono	Taufan Arijantono

Dewan Pengurus secara rutin memberikan arahan kepada Jajaran Pelaksana dan memberi dukungan kepada Ketua Umum Yayasan dalam menetapkan arah pengembangan Yayasan ke depan. Sebagai bagian dari pengelola operasional Danamon Peduli, Dewan Pengurus senantiasa melakukan rapat rutin dengan Dewan Pengawas, mengajukan rencana kerja,

mengajukan persetujuan dan memberikan laporan pelaksanaan program.

Sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Dewan Pembina dan Dewan Pengawas, Dewan Pengurus Yayasan memiliki hak dan kewajiban sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Yayasan untuk kepentingan Yayasan.
2. Setiap anggota Pengurus wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung-jawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan penjelasan dan keterangan tentang segala hal mengenai Yayasan yang ditanyakan oleh Pembina.
4. Berhak mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Yayasan, baik di dalam atau di luar Pengadilan dengan mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Rapat Pembina, atas tindakan dan transaksi berikut:
  - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Yayasan.
  - b. Pendirian suatu badan usaha dan atau badan hukum oleh Yayasan atau untuk Yayasan, membuat perjanjian kerjasama dengan pihak lain, atau terlibat dalam setiap macam bisnis baik di Indonesia atau di luar negeri.
  - c. Setiap pembelian dengan cara apapun mendapatkan/memperoleh aset tidak bergerak atau aset bergerak atas nama Yayasan dengan penentuan batas harga yang ditetapkan oleh Pembina.
  - d. Setiap penjualan atau pelepasan hak atas suatu aset Yayasan.
  - e. Menyewa, menyewakan dan atau menggadaikan aset milik Yayasan yang tidak bergerak maupun bergerak dengan penentuan batas harga yang ditetapkan oleh Pembina.
  - f. Mengadakan perjanjian dengan suatu organisasi yang berafiliasi dengan Yayasan atau dengan seorang anggota Pengurus, atau dengan seorang yang bekerja dengan Yayasan dengan ketentuan perjanjian tersebut bermanfaat bagi tercapainya maksud dan tujuan Yayasan.



- g. Menerima atau mempekerjakan seorang manajer dan atau konsultan dan atau karyawan yang dibayar atau akan dibayar dengan paket berupa upah tahunan yang setara dengan US\$ 25.000 atau lebih.
  - h. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Pengurus ditetapkan oleh Pembina melalui Rapat Pembina.
5. Untuk perbuatan tertentu, Pengurus berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya berdasarkan surat kuasa khusus.
  6. Pengurus dilarang mengeluarkan surat kuasa umum.
  7. Pengurus berwenang mengangkat dan memberhentikan Pelaksana Kegiatan Yayasan berdasarkan Keputusan Rapat Pengurus.

Selanjutnya salah satu tugas dari seorang Ketua Umum Yayasan/Direktur Eksekutif adalah memberikan ide-ide/gagasan terkait program Yayasan dan sekaligus berperan sebagai eksekutor. Sedangkan untuk tanggung jawab disampaikan dalam bentuk laporan yang disampaikan secara berkala pada saat rapat dengan Pengawas dan rapat tahunan dengan Pembina Yayasan.

#### RAPAT PENGURUS

1. Rapat Pengurus dapat diadakan setiap waktu bila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Pengurus, atau Pengawas, atau Pembina.
2. Panggilan Rapat Pengurus dilakukan dan dikirimkan oleh atau atas nama Pengurus.
3. Rapat Pengurus adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat jika dihadiri paling sedikit 2/3 jumlah anggota Pengurus.
4. Keputusan Rapat Pengurus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
5. Jika musyawarah tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara yang harus disetujui oleh lebih dari 1/2 jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah.

#### Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Pengawas dan Pengurus

Jabatan	2016	Tingkat Kehadiran Rata-rata dari total 4 kali Rapat
<b>Dewan Pengawas</b>		
Ketua	Manggi T. Habir	
Anggota	Muliadi Rahardja	
Anggota	Fransiska Oei* Michellina L Triwardhany***	57%
Anggota	Made Sukada	
Anggota	Herry Hykmanto	
<b>Dewan Pengurus</b>		
Ketua	Restu Pratiwi	
Wakil Ketua I	Swandajani Gunadi	
Wakil Ketua II	Stenly Oktavianus * Reza P Rusly ***	
Sekretaris Umum	Alexander C. Setjadi	57%
Sekretaris	Marta Jonatan ** Toni Darusman **	
Bendahara Umum	Theresia Adriana	
Bendahara	Taufan Arijantono	

\* Resmi bertugas sampai 19 Mei 2016.

\*\* Mengundurkan diri per tanggal 15 Februari 2016.

\*\*\* Resmi bertugas mulai 19 Mei 2016.

#### REMUNERASI DEWAN PEMBINA, DEWAN PENGAWAS DAN DEWAN PENGURUS

Seluruh anggota Dewan tidak mendapatkan upah atau gaji dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya di Yayasan.



#### KANTOR SEKRETARIAT PELAKSANA

Kantor Sekretariat Pelaksana bertanggung jawab untuk melakukan persiapan dan koordinasi pelaksanaan pekerjaan lapangan, termasuk memfasilitasi dialog dan menyiapkan kerangka program serta melakukan aktivitas pembangunan kemasyarakatan dan melibatkan banyak pemangku kepentingan guna mensukseskan pelaksanaan program-program Yayasan.

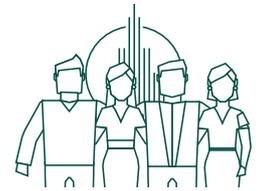
Pada setiap realisasi program, Danamon Peduli menyiapkan materi laporan sebagai bagian dari komitmen penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas dengan berpedoman pada rencana kerja.

Transparansi dan akuntabilitas merupakan hal penting, mengingat hal tersebut menjadi salah satu unsur utama dalam membangun kepercayaan para pemangku kepentingan, khususnya dalam memobilisasi sumber daya dari pihak-pihak selain dari perusahaan induk. Oleh karena itu, setiap tahun kami selalu mempublikasikan laporan keuangan yang diaudit untuk

menunjukkan praktik keuangan yang transparan dan akuntabel. Langkah-langkah lain yang kami laksanakan untuk mendukung penerapan asas transparansi ini meliputi:

1. Penyusunan Perkembangan Bulanan kepada Dewan Pengawas.
2. Pembuatan dan Penerbitan Laporan Tahunan Danamon Peduli yang mencerminkan kinerja Yayasan dan menjadi masukan dalam laporan tahunan Bank Danamon.
3. Penerbitan Laporan Keuangan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik, dalam hal ini adalah KPMG dan dimuat di media cetak nasional.
4. Perbaikan Prosedur Standar Operasional secara berkala untuk kegiatan program utama, yang menjabarkan kriteria yang jelas untuk pelaksanaan Pembaruan tampilan dan konten website sejalan dengan kemajuan program Danamon Peduli.
5. Membangun Sistem Program Terpadu dan Informasi Manajemen (IPIMS) untuk mendukung semua seluruh upaya tersebut, guna meningkatkan efisiensi, aksesibilitas dan transparansi.

# POKOK POKOK KEBIJAKAN PENGELOLAAN YAYASAN [GRI 103-1, 103-2]



## PEDOMAN KERJA

Pada tahun 2016, Yayasan telah menyelesaikan penyusunan dan meresmikan berlakunya buku Pedoman Kerja, berisi mengenai pokok-pokok ketentuan yang menjadi pegangan bagi Pengurus untuk menjalankan tugasnya dalam mengelola Yayasan, terutama dalam hubungan pengelolaan karyawan. Maksud pembuatan Pedoman Kerja adalah untuk:

1. Menjelaskan hak-hak dan kewajiban Organ Yayasan terutama pengurus dan karyawan.
2. Menciptakan hubungan kerja yang harmonis antara karyawan dan pengurus.

Pedoman Kerja terdiri atas 14 Bab pembahasan, dimana masing-masing berisi uraian pokok tertentu sesuai dengan maksud dan tujuan pembuatan buku pedoman. Buku Pedoman Kerja resmi berlaku efektif pada akhir tahun 2016 dan mengikat seluruh jajaran pengurus serta karyawan dan menjadikannya rujukan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya masing-masing dan dalam menjalankan koordinasi antara pengurus dan karyawan.

## SISTEM PROGRAM DAN INFORMASI MANAJEMEN TERPADU (*INTEGRATED PROGRAM AND INFORMATION MANAGEMENT SYSTEM/IPIMS*) (GRI 102-11, 102-12)

Hingga akhir tahun 2015 Kami belum mendapatkan standar operasi terakreditasi, seperti *International Organization for Standardization (ISO)*, maupun *Occupational Health and Safety Assessment Series (OHSAS)* dalam melaksanakan program-program Yayasan. Namun demikian kami telah mulai merintis penerapan standar-standar operasional terakreditasi tersebut, dengan menyusun Sistem Program Dan Informasi Manajemen Terpadu (IPIMS), sebagai landasan dalam penyampaian laporan pelaksanaan kegiatan.

IPIMS kami kembangkan sejak tahun 2011 lalu dan mengalami penyempurnaan secara terus menerus. Melalui IPIMS, kami memadukan berbagai macam informasi (seperti laporan tahunan, survei,

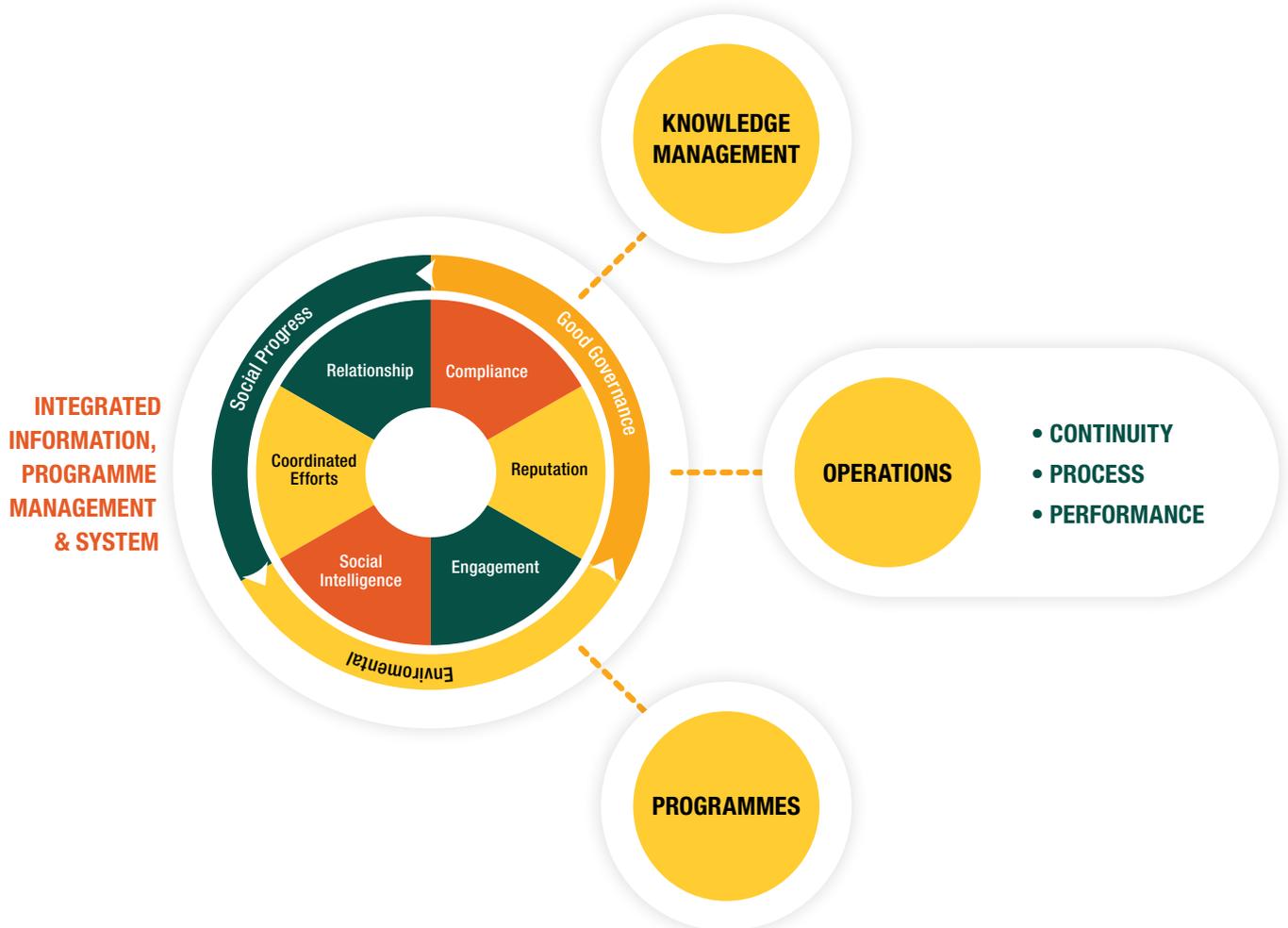
penilaian, artikel media dan lain-lain) ke dalam satu platform standar. Sementara penyusunan laporan, pelaksanaan survei dan proses penilaian, kami lakukan dengan mengacu pada pedoman standar yang diakui secara nasional maupun internasional. Dengan cara demikian, kami merintis penerapan standar terakreditasi yang dimaksud.

Penerapan IPIMS juga kami maksudkan untuk meningkatkan kualitas implementasi sebagai prinsip transparansi maupun akuntabilitas dari seluruh rangkaian kegiatan Yayasan, mulai dari monitoring dan pelaksanaan program dan pengelolaan dana.

IPIMS merupakan bagian dari upaya yang kami lakukan untuk memperkuat fungsi kelembagaan dalam pengelolaan Yayasan. Melalui IPIMS kami juga berupaya untuk memastikan konsistensi, sinkronisasi, dan keserasian pengelolaan seluruh program yang dijalankan dengan memperhatikan seluruh aspek-aspek yang mempengaruhi keberhasilan program serta tercapainya visi dan misi Yayasan, meliputi:

1. Meningkatnya kualitas dan efektivitas pelaksanaan program.
2. Sebagai bahan evaluasi berdasarkan umpan balik dari berbagai sumber terpercaya.
3. Penyederhanaan metode kerja untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program.
4. Ketersediaan akses untuk memantau proses operasional yang transparan dan memiliki akuntabilitas.
5. Komunikasi yang terbuka di antara karyawan dan memungkinkan terjadinya proses pembelajaran intra, maupun inter mitra.
6. Berkurangnya biaya operasional berkat meningkatnya efisiensi.

## POKOK POKOK KEBIJAKAN PENGELOLAAN YAYASAN



### SUMBANGAN

Sumbangan Yayasan terdiri dari dua kelompok besar:

1. Sumbangan Tanpa Ikatan  
Merupakan sumbangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk, yang diterima selama masa penerimaan sumbangan untuk mendukung kegiatan program dan operasional Yayasan.
2. Sumbangan Dengan Ikatan Sementara  
Sumbangan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan pihak lain untuk mendukung pelaksanaan kegiatan yang digagas oleh atau kegiatan yang harus disetujui oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan pihak lainnya.

Sumbangan pihak lain dimaksud dan kegiatan yang disyaratkan harus selaras dengan visi dan misi Yayasan. Pembukuan sumbangan tanpa ikatan dilakukan dalam periode pembukuan sebagai pendapatan pada Laporan Keuangan Yayasan, sementara sumbangan dengan

ikatan sementara dibukukan sebagai pendapatan tanggungan, dan baru akan dibukukan saat program terkait selesai dilaksanakan.

### KOMUNIKASI DAN KETERBUKAAN

Sebagai organisasi nirlaba di mana kegiatan utamanya adalah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui beberapa program kerja dan pengelolaan dana yang efektif dan efisien, kemampuan berkomunikasi dengan berbagai pihak dengan latar belakang yang sangat berbeda menjadi salah satu komponen utama untuk mendukung keberhasilan pelaksanaan program. Seluruh jajaran pengurus Yayasan harus memiliki kemampuan komunikasi dengan baik.

Oleh karena itu, kami telah menyusun dan menerapkan kebijakan mengenai pedoman komunikasi dengan seluruh pihak terkait, termasuk batasan umum mengenai pokok-pokok subyek yang wajib dikuasai dan dapat dikomunikasikan oleh/dengan pihak-pihak terkait.



Kami meyakini dengan komunikasi yang baik, kami dapat menunjukkan keterbukaan dalam pengelolaan Yayasan sesuai koridor penerapan tata kelola yang baik, dan dengan demikian akan mampu meningkatkan akuntabilitas pengelolaan yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan.

#### **PENGELOLAAN RISIKO FRAUD DAN KECELAKAAN KERJA [GRI 102-11, 205-1, 403-2, 403-3]**

Kami menyusun dan menerapkan pencegahan dan mitigasi risiko *fraud* sebagai bagian dari sistem pengendalian internal dengan tujuan meminimalisasi potensi kerugian, menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan dan menjaga keberlangsungan program. Pengendalian risiko *fraud* yang mendapat perhatian utama adalah risiko penyimpangan pada kegiatan pengadaan dalam pelaksanaan program di lapangan dan realisasi pemberian bantuan terkait lainnya.

Sebagai langkah mitigasi, kami mewajibkan pelaksanaan transaksi non-tunai dalam proses pembelian bahan-bahan pendukung kegiatan dan membuka rekening khusus untuk menampung dana sumbangan. Selain itu kami telah menyusun prosedur operasional standar dalam proses pembelian barang dengan menetapkan prinsip *check and balances* dalam pemberian persetujuan, membuat daftar mitra kerja pengadaan barang dan mengevaluasi kinerja dan proses pengadaan secara berkala. Kami juga menetapkan beberapa prosedur operasi standar (SOP) lain, seperti perjalanan dinas, pengajuan/pemberian uang muka, dan sebagainya, lengkap dengan tata cara penyusunan laporan pertanggungjawabannya. Pada setiap periode pelaporan, kami menerapkan proses audit dengan melibatkan internal dan eksternal auditor untuk Laporan Keuangan akhir periode.

Risiko kecelakaan kerja dan kesehatan kerja merupakan aspek lain yang menjadi titik perhatian dalam pengelolaan risiko. Kegiatan lapangan yang membutuhkan mobilisasi yang cukup tinggi baik darat, air dan udara, intens berhubungan dengan kondisi dan kesehatan lingkungan pasar tradisional yang kurang baik serta pemberian bantuan bencana secara langsung membuat karyawan kami menghadapi risiko kesehatan maupun kecelakaan kerja.

Upaya mitigasi yang dilakukan adalah memberikan pelatihan rutin mengenai aspek K3 dalam pelaksanaan kegiatan Yayasan, selain memberikan perlengkapan memadai kepada seluruh team yang akan melaksanakan kegiatan langsung di lapangan.

Sebagai hasil dari pelatihan dan penanaman budaya sadar kecelakaan kerja tersebut, pada tahun pelaporan kami mencatatkan kinerja *zero accident*. Sama dengan tahun-tahun sebelumnya.

#### **PENGAWASAN INTERNAL [GRI 103-3]**

Kami menerapkan pengawasan internal sebagai bagian dari implementasi asas akuntabilitas dan transparansi dari prinsip dasar GCG. Manajemen memberikan jaminan atas efektivitas dan efisiensi operasional, pelaksanaan seluruh standar operasional, patuh terhadap aturan dan perundang-undangan serta ketepatan dan keandalan pelaporan keuangan melalui penerapan sistem prosedur pencatatan dan sistem akuntansi yang memadai.

Guna meningkatkan kualitas pembukuan keuangan sesuai dengan standar akuntansi dan audit yang berlaku, maka personil pembukuan senantiasa meningkatkan kompetensi melalui berbagai pelatihan yang sesuai. Selain itu, guna mencegah dan meminimalkan tindakan *fraud* yang tercela, secara periodik kami melakukan pemeriksaan terhadap seluruh unit kerja yang rawan terhadap tindak pidana *fraud*, seperti bagian pengadaan dan keuangan.

#### **Kebijakan Praktek Pengadaan [GRI 102-9]**

Sebagai bagian dari upaya mencegah tindakan *fraud* dan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan Yayasan, kami telah menyusun dan menerapkan Kebijakan Praktek Pengadaan. Tujuan pemberlakuannya adalah agar pelaksanaan pengadaan barang/jasa yang sebagian atau seluruhnya dibiayai anggaran Danamon Peduli dilakukan secara efisien, efektif, terbuka, transparan, adil/tidak diskriminatif, dan akuntabel. Kami juga menekankan agar seluruh pihak yang terlibat dalam proses pengadaan jasa/barang menjunjung tinggi Etika Praktek Pengadaan sebagai pegangan dalam melaksanakan proses yang dimaksud. Dalam pemilihan vendor pihak ketiga kami senantiasa mengutamakan menggunakan sumber daya lokal yang selanjutnya dikonsultasikan dan dikoordinasikan dengan perusahaan induk guna memastikan kepatuhan pada aturan dan ketentuan serta untuk mendapatkan vendor berkualitas dan harga terbaik.

## KODE ETIK/CODE OF ETHIC (GRI102-16)

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam meningkatkan kualitas implementasi praktek terbaik tata kelola, kami mengimplementasikan Kode Etik dengan disertai pembuatan "Pernyataan Komitmen" bagi seluruh Jajaran Pengurus maupun pelaksana untuk mematuhi dan menerapkan seluruh butir-butir ketentuan yang terkandung di dalamnya. Pedoman Kode Etik tersebut berisi komitmen seluruh jajaran untuk senantiasa menjunjung tinggi dan menerapkan etika kerja dan moral yang baik dalam menjalankan tugasnya. Pada Pedoman Etik dimaksud, kami menetapkan program sosialisasi yang dilakukan dan yang terpenting, kami menetapkan sanksi-sanksi bagi pelanggarannya.

Implementasi butir-butir ketentuan dalam Pedoman Kode Etik tersebut menunjukkan komitmen Yayasan dalam menjaga kepercayaan dan menjaga hubungan kerja jangka panjang. Langkah tersebut merupakan bagian dari upaya memenuhi harapan para pemangku kepentingan agar kami senantiasa menerapkan praktik-praktik etika sesuai norma-norma yang berlaku. Beberapa butir aturan kode etik yang diatur dalam Pedoman Kode Etik dimaksud, mencakup:

### BENTURAN KEPENTINGAN

Seluruh jajaran harus menghindari terjadinya situasi/kondisi yang mengandung benturan kepentingan dalam menjalankan tugasnya.

### MENJUNJUNG TINGGI HUBUNGAN YANG BERTANGGUNG JAWAB ANTARA KARYAWAN DAN YAYASAN

Kami menerapkan kebijakan yang mengatur hubungan antara Karyawan dan Yayasan, yang pada intinya menekankan pada hubungan yang konstruktif dan bertanggung jawab di antara kedua pihak. Karyawan mendapatkan haknya dengan baik, namun di lain pihak mampu menjalankan kewajibannya terhadap seluruh ketentuan yang berlaku, termasuk mampu menjaga/memelihara seluruh aset dan properti milik Yayasan dengan sebaik-baiknya.

### HUBUNGAN YANG BAIK DENGAN PIHAK KETIGA

Kami menetapkan aturan yang memberi batasan jelas mengenai etika dalam berhubungan dengan pihak ketiga. Tujuannya adalah untuk menjaga hubungan kerja yang profesional, mencegah terjadinya yang membuat Yayasan berada dalam kondisi yang kurang baik, yang pada akhirnya mengurangi kepercayaan para pihak, baik penyandang dana, penegak hukum, mitra maupun penerima manfaat terhadap Yayasan. Beberapa aturan etika yang harus dipatuhi, meliputi:

1. Pencegahan pemilihan supplier/vendor/pihak ketiga sebagai mitra berdasarkan kepentingan personal, hubungan keluarga, pertemanan atau keputusan tanpa landasan profesional lain.
2. Pelarangan pemberian dan penerimaan hadiah/grasi.
3. Mewajibkan seluruh jajaran untuk menjaga relasi dengan menerapkan biaya hiburan sebatas kewajaran dan sesuai dengan ketentuan Yayasan.
4. Pelarangan semua bentuk suap dan *fraud*.
5. Pemisahan aktivitas personal dengan Yayasan, pada saat melakukan kegiatan di luar waktu tugas.

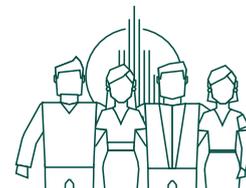
### HUBUNGAN ANTAR KARYAWAN

Mengatur etika hubungan kerja antar karyawan, termasuk ketentuan umum mengenai kondisi pernikahan antar karyawan Yayasan.

### ETIKA KETERBUKAAN INFORMASI

Sebagai bagian dari penerapan asas keterbukaan, kami menerapkan pengaturan keamanan informasi yang layak dan tidak layak untuk disampaikan atau hanya dapat diakses secara terbatas. Di antara informasi yang tidak layak dan harus dijaga adalah informasi pada dokumen-dokumen internal, seperti tiket, memo, kebijakan, surat menyurat internal, SOP dan sejenisnya.

Sedangkan informasi yang dapat/wajib disampaikan adalah Laporan Keuangan Audited, Laporan Pelaksanaan Kegiatan, termasuk Laporan Tahunan Yayasan.



# RENCANA KE DEPAN



*“Sebagai kelanjutan keberhasilan pelaksanaan program dari tahun sebelumnya, kami telah menyusun program kerja dan rencana pelaksanaan kegiatan di tahun mendatang. Rencana tersebut telah menghimpun berbagai rekomendasi dari hasil evaluasi dan masukan dari para pemangku kepentingan”.*



- Sasaran Program
- Program Kerja dan Anggaran

Kami telah menyusun rencana pelaksanaan berbagai kegiatan di tahun mendatang dengan mempertimbangkan berbagai rekomendasi dari hasil evaluasi pada akhir periode, selain memperhitungkan potensi yang dapat lebih dikembangkan dari pemberlakuan standarisasi pasar rakyat, pembangunan infrastruktur yang terus dijalankan dan pertumbuhan ekonomi kawasan. Kami akan tetap menjunjung peran Danamon Peduli sebagai: (i) mitra pembangunan, (ii) katalis, dan (iii) sumber pembelajaran serta mengusung misi "Mewujudkan Visi Melalui Aksi, Menjadikan Misi Memberi Hasil".

### SASARAN PROGRAM

Sasaran umum dari program kerja tahun 2016 dapat kami rangkumkan sebagai berikut:

1. Pasar Sejahtera Plus
  - a. Perluasan penerima manfaat yaitu komunitas usaha kecil menengah (SME) dalam kegiatan edukasi/peningkatan kapasitas.
  - b. Perluasan kemitraan dengan pemerintah pusat dan pemerintah daerah seperti: Kementerian Koperasi dan UMKM; Kementerian Pekerjaan Umum dan Kementerian Pariwisata.
2. Pasar Sejahtera
  - a. Piloting pasar rakyat bersertifikasi SNI 8152:2015.
  - b. Pengembangan skema pelaksana Festival Pasar Rakyat adalah Pemerintah Daerah dan komunitas lokal.
3. Peduli Lingkungan
  - a. Terintegrasi dengan pelaksanaan program Pasar Sejahtera.
  - b. Memperluas partisipasi relawan internal maupun eksternal untuk meningkatkan rasa memiliki dari kegiatan yang dilakukan.
  - c. Memastikan keberlanjutan serta menilai efektivitas dari setiap kegiatan Peduli Lingkungan yang dilaksanakan.
4. Cepat Tanggap Bencana
  - a. Kemitraan dengan pihak yang memiliki kompetensi merespon dan pengelolaan bencana.

- b. Capacity building relawan karyawan Danamon dan Adira.
  - c. Meningkatkan frekuensi dan pelibatan relawan internal dan eksternal dalam pelatihan mitigasi bencana untuk mewujudkan Pasar Tangguh Bencana.
5. Kerja Sama dan *Knowledge Sharing*

Memperluas peran Danamon Peduli sebagai 'Sumber Pembelajaran' dengan mengedepankan semangat kolaborasi dan kemitraan.
6. Pengembangan sumber pembelajaran melalui *best practice forum*

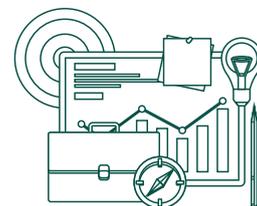
Sistem informasi yang berfungsi penuh, efisien, mudah diakses dan transparan.

### PROGRAM KERJA DAN ANGGARAN

Dengan memperhatikan sasaran program yang telah ditetapkan tersebut, kami menyusun garis besar program kerja dari masing-masing kegiatan utama, sebagai berikut:

#### I. Pasar Sejahtera

1. Target Kerja
  - Berfokus pada peningkatan kualitas pendampingan terhadap 7 pasar percontohan.
  - Sertifikasi 3 pasar dampingan dengan SNI 8152:2015 Pasar Rakyat melalui pendampingan dan revitalisasi, yakni: Ibu Kota Payakumbuh, Sumatera Barat; Pasar Lambocca, Kab. Bantaeng, Sulawesi Selatan; Pasar Bunder Kab. Sragen, Jawa Tengah.
  - Memfasilitasi dan mengkoordinir seluruh unit cabang Danamon dan Adira agar berpartisipasi pada kegiatan Peduli Lingkungan yang disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing lokasi.
  - Pengembangan sumber pembelajaran melalui *best practice forum* dan memberikan Penghargaan Anugerah Pancawara.



- Peningkatan kapasitas UMKM komunitas pasar dan pelaku usaha pada umumnya, dengan menghadirkan:
    - Produk dan layanan untuk UMKM di lokasi Pasar Sejahtera, bermitra dengan Danamon Pojok Bisa yaitu kegiatan literasi keuangan dan pelatihan peningkatan kapasitas bagi UMKM yang disesuaikan dengan kebutuhan dari UMKM tersebut.
  - Mengintensifkan kampanye publik mengenai peran dan nilai pasar rakyat di lokasi Pasar Sejahtera, dengan:
    - Pemasangan media promo luar ruang seperti spanduk dan *billboard*.
    - *Talkshow* dan pemutaran Adlips mengenai pesan sosial dan literasi keuangan di radioland.
    - *Media visit*.
2. Aktivitas Kegiatan
- a. Perbaikan Fisik diutamakan pada los basah
  - b. Perbaikan Non-Fisik:
    - *Workshop* Lintas Sektor, termasuk pelibatan Pemerintah Daerah dalam pengelolaan pasar.
    - Peningkatan kapasitas, seperti: pengelola radio komunitas, pengelola koperasi, pengelola bank sampah dan lainnya.
    - Aksi Lingkungan.
    - Skema berbasis komunitas.
    - Kampanye publik.

## II. Peduli Lingkungan

1. Peningkatan dan perbaikan fasilitas pengolahan sampah terpadu.
2. Partisipasi pada kegiatan mitigasi bencana.
3. Peningkatan intensitas pengurangan emisi CO<sub>2</sub>, melalui: kegiatan pengolahan kertas daur ulang; peningkatan intensitas pengumpulan kertas bekas di kantor-kantor group usaha Danamon dan pelibatan karyawan.

## III. Cepat Tanggap Bencana

1. Kemitraan dengan lembaga penanggulangan bencana, seperti BNPB, BPBD, Palang Merah Indonesia, dan lain-lain.
2. Peningkatan kapasitas dan kesiapsiagaan komunitas pasar.
3. Memberikan respon cepat menyalurkan bantuan untuk meringankan penderitaan korban bencana sekitar unit Danamon/Adira beroperasi Menguji dan melengkapi konsep Pasar Tangguh Bencana bersama BNPN di beberapa lokasi Pasar Sejahtera.

## IV. Kerja Sama dan Knowledge Sharing

Inisiatif dilaksanakan dalam rangka memperluas peran Danamon Peduli sebagai 'Sumber Pembelajaran', adalah:

1. Penyelenggaraan Forum Pembelajaran Inovasi Pasar Rakyat.  
Media bertukar pengalaman dari berbagai pihak yang sukses mengembangkan pasar rakyat.
2. Penyelenggaraan Anugerah Pasar 'Pancawara.'  
Penghargaan yang diberikan kepada pihak-pihak yang dinilai berhasil mengembangkan, inovasi untuk kemajuan pasar rakyat.
3. Menyelenggarakan kegiatan Festival Pasar Rakyat dengan menjadikan Pemerintah Daerah dan komunitas lokal sebagai penggagas dan pelaksana kegiatan.

## V. Pengembangan Kapasitas/Organisasi

Yayasan Danamon Peduli menunjukkan komitmen dalam pengembangan kapasitas dengan mengalokasikan anggaran *training/workshop/ seminar* dan *strategic planning workshop*. Kami juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk dapat berbagi pengetahuan sesama karyawan.

Untuk pengembangan organisasi, secara reguler Yayasan melakukan pertemuan-pertemuan organisasi seperti rapat Pembina, Pengawas dan Pengurus Yayasan serta terlibat aktif dalam forum-forum pembangunan.

## RENCANA KE DEPAN

### ANGGARAN

Adapun anggaran yang disediakan untuk mendukung seluruh kegiatan tersebut mencapai Rp12,5 miliar, turun 6% dari realisasi kegiatan sejenis di tahun 2016, seperti ditunjukkan pada tabel berikut:

#### Anggaran Kegiatan Yayasan, 2017

No	Jenis Kegiatan	Realisasi 2016	Budget 2017	Perubahan
I	PASAR SEJAHTERA			
1	Perbaikan Fisik	4.027.574.687	3.629.000.000	(11)%
2	Pengembangan Kapasitas	397.621.038	818.200.000	51%
3	Mobilisasi Komunitas	457.317.056	421.400.000	(9)%
4	Kegiatan Publik ( <i>Public Outreach</i> )	3.003.524.383	1.930.000.000	(56)%
5	Studi	86.735.150	-	-
6	<i>Monitoring</i> dan Evaluasi	137.630.650	300.000.000	54%
7	<i>Assessment</i>	12.290.500	55.000.000	78%
8	Komunikasi /Pelaporan	269.145.045	415.000.000	35%
	Sub total Pasar Sejahtera	8.391.838.509	7.568.600.000	(11)%
II	CEPAT TANGGAP BENCANA			
1	Dana Siaga	383.968.146	200.000.000	(92)%
2	Mitigasi	262.868.550	250.000.000	(5)%
	Sub total Cepat Tanggap Bencana	646.836.696	450.000.000	(44)%
III	BIAYA OPERASIONAL			
1	Personalia	3.275.404.360	3.751.100.000	13%
2	Sewa Alat dan Kantor	394.777.896	512.700.000	23%
3	Alat Tulis Kantor	38.490.774	51.600.000	25%
4	Operasional dan Administrasi	506.025.692	166.000.000	(205)%
	Sub Total Operasional	4.214.698.722	4.481.400.000	6%
	<b>GRAND TOTAL</b>	<b>13.253.373.927</b>	<b>12.500.000.000</b>	<b>(6)%</b>



# LAPORAN KEUANGAN AUDITED YAYASAN

# LAPORAN KESESUAIAN DENGAN STANDAR GRI OLEH NCSR



NATIONAL  
CENTER FOR  
SUSTAINABILITY  
REPORTING

## Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) telah melakukan pengecekan kesesuaian dengan Standar GRI atas informasi keberlanjutan dalam Laporan Tahunan Yayasan Danamon Peduli 2016 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI - Opsi *Core*.

Jakarta, 20 Mei 2017

**National Center for Sustainability Reporting**

**Dewi Fitriyani, Ph.D., CSRA, CMA**  
**Director**

# DAFTAR INDEKS GRI S-CORE

Standar GRI	Disclosure		Halaman
	No	Judul	
<b>Disclosure Umum</b>			
GRI 102: Disclosure Umum 2016	<b>Profil Organisasi</b>		
	102-1	Nama Organisasi	28
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa	29
	102-3	Lokasi Kantor Pusat	28
	102-4	Lokasi Operasi	29
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum	28
	102-6	Pasar Yang Dilayani	36
	102-7	Skala Organisasi	34
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain	37, 38
	102-9	Rantai Pasokan	29,103
	102-10	Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokannya	2
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan	28, 101, 103
	102-12	Inisiatif Eksternal	28, 101
	102-13	Keanggotaan Organisasi	28
	<b>Strategi</b>		
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior	16, 20, 22
	<b>Etika dan Integritas</b>		
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar, dan Norma Perilaku	30, 104
	<b>Tata Kelola</b>		
	102-18	Struktur Tata Kelola	93, 94
	102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial	42
	102-22	Komposisi Badan Tata Kelola tertinggi dan Komitennya	94,96,98
	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi	93, 94, 96
	102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi	94, 96
	<b>Keterlibatan Pemangku Kepentingan</b>		
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan	47, 50
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif	37
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan	47, 50
	102-43	Pendekatan Untuk Keterlibatan Pemangku Kepentingan	47, 50
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan	47, 50

## DAFTAR INDEKS GRI S-CORE

Standar GRI	Disclosure		Halaman
	No	Judul	
	Praktik Pelaporan		
	102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian	3
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Topik <i>Boundary</i>	3
	102-47	Daftar Topik Material	3, 4
	102-48	Penyajian kembali informasi	2
	102-49	Pengungkapan perubahan pada laporan	2
	102-50	Periode pelaporan	2
	102-51	Tanggal laporan terbaru	2
	102-52	Siklus laporan	2
	102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan	4
	102-54	Klaim bahwa laporan sesuai dengan standar GRI	2
	102-55	Indeks Isi GRI	
<b>DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK</b>			
<b>DAMPAK EKONOMI</b>			
	201 Kinerja Ekonomi		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	44
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	46
GRI 201 Kinerja Ekonomi	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan di distribusikan	54
	205 Anti Korupsi		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	102
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	102
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	103
GRI 205 Anti Korupsi	205-1	Operasi-operasi yang Dinilai Memiliki Risiko Terkait Korupsinya	103
<b>DAMPAK LINGKUNGAN</b>			
	305 Emisi		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan opik material dan Batasannya	45
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	44
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	46

Standar GRI	Disclosure		Halaman
	No	Judul	
GRI 305 Emisi	305-5	Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca	67, 83
<b>DAMPAK SOSIAL</b>			
<b>401 Kepegawaian</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	37
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	37
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	37
GRI 401 Kepegawaian	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan	37, 38
<b>403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	102
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	102
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	103
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan	103
	403-3	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka	103
<b>404 Pelatihan dan Pendidikan</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016	103-1	Penjelasan topik material dan Batasannya	37
	103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya	37
	103-3	Evaluasi pendekatan manajemen	37
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan	404-1	Rata-rata Jam Pelatihan per Tahun per Karyawan	38
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir	37, 38

# KESESUAIAN DENGAN SDGs DAN NAWACITA

Indeks	Aspek dan Indikator	Halaman
S-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen-Monitor, evaluasi dan pembelajaran	42

No	Butir Tujuan Pembangunan/ Keterangan	Halaman
 1	Tanpa Kemiskinan Mengakhiri kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia.	58
 2	Tanpa Kelaparan Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan peningkatan gizi, dan mempromosikan pertanian berkelanjutan	n.a
 3	Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan Menjamin kehidupan yang sehat dan mempromosikan kesejahteraan untuk seluruh masyarakat di segala usia.	58
 4	Pendidikan Berkualitas Menjamin kualitas pendidikan inklusif dan adil dan mempromosikan kesempatan belajar seumur hidup untuk semua orang.	n.a
 5	Kesetaraan Gender Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan anak perempuan.	n.a
 6	Air Bersih dan Sanitasi Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang.	58
 7	Energi Bersih dan Terjangkau Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan, dan modern untuk semua orang.	n.a
 8	Pertumbuhan Ekonomi dan Pekerjaan yang Layak Mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif, membuka kesempatan kerja seluas-luasnya, produktif serta menciptakan pekerjaan yang layak untuk semua.	58
 9	Industri, Inovasi dan Infrastruktur Membangun infrastruktur tangguh, mempromosikan industrialisasi inklusif dan berkelanjutan dan mendorong inovasi.	n.a

No	Butir Tujuan Pembangunan/ Keterangan	Halaman
 10	Mengurangi Kesenjangan Mengurangi ketidaksetaraan baik di dalam sebuah negara maupun diantara negara-negara di dunia.	n.a
 11	Keberlanjutan Kota dan Komunitas Membangun kota-kota dan pemukiman yang inklusif, aman, berkualitas, berketahanan dan berkelanjutan.	58
 12	Konsumsi dan Produksi Bertanggung Jawab Menjamin keberlangsungan konsumsi dan pola produksi	n.a
 13	Aksi Terhadap Iklim Bertindak cepat untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya.	58
 14	Kehidupan Bawah Laut Melestarikan dan menjaga keberlangsungan laut dan kehidupan sumber daya laut untuk perkembangan pengembangan pembangunan yang berkelanjutan.	n.a
 15	Kehidupan di Darat Melindungi, memulihkan dan meningkatkan pemanfaatan keberlangsungan pemakaian ekosistem darat, mengelola hutan secara berkelanjutan, mengurangi tanah tandus serta tukar guling tanah, memerangi penggundulan hutan, menghentikan dan memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan hilangnya keanekaragaman hayati.	n.a
 16	Institusi Peradilan yang Kuat dan Perdamaian Mempromosikan masyarakat yang damai dan inklusif untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses terhadap keadilan bagi semua pihak termasuk untuk lembaga, membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua tingkatan.	n.a
 17	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan Memperkuat implementasi dan merevitalisasi kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan.	58

Formulasi Butir 6 Nawacita		Halaman
Meningkatkan produktivitas rakyat dan daya saing di pasar internasional sehingga bangsa Indonesia bisa maju dan bangkit bersama bangsa-bangsa Asia lainnya.		
No	Rincian Program - Butir 6 Nawacita	
1	Membangun jaringan jalan baru sepanjang 2.000 km	n.a
2	Membangun 10 bandar udara baru dan 10 pelabuhan laut baru	n.a
3	Membangun 10 kawasan industri baru, lengkap dengan kawasan perumahan	n.a
4	Membangun / merevitalisasi 5.000 pasar tradisional	60 - 84





**YAYASAN DANAMON PEDULI**

Menara Bank Danamon, Lantai 21

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. C-10, Kuningan

Jakarta 12940 - Indonesia

Phone : +6221 80645000

Email : [yayasan.peduli@danamon.co.id](mailto:yayasan.peduli@danamon.co.id)

[www.danamonpeduli.or.id](http://www.danamonpeduli.or.id)